

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG JURUSAN DAN HARAPAN
ORANGTUA TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA
SMKN 2 KOTA BUKITTINGGI**

TESIS



**OLEH
AHMAD SYAF YA HABIBI
NIM. 15151053**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Ahmad Syaf Ya Habibi. 2018. "The Contribution of Students Perception on Majors and Parental Expectation toward Students Career Planning in SMKN 2 Bukittinggi". Thesis. Graduate Study Program of Guidance and Counseling Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This research was conducted by the variation data of students career planning. Students perception on majors and parents expectations are factors that allegedly affect students career planning. This research to describe (1) students perception on majors, (2) parents expectation, (3) students career planning, as well test (4) the contribution of students perception on majors to students career planning, (5) the contribution parents expectation to the students career planning and (6) the contribution together of students perceptions on majors and parent expectation to students career planning.

This research was kuantitative approach by using correlational descriptive. The population of the research was ten class SMKN 2 Bukittinggi Of 380 students. Sample of the research was 195 students by using proportional random sampling technique. This is instrument about students perception on majors, parent expectation, and students career planning. The instrument of this research was Likert scale model. The data of the research analyzed by simple regression and multiple regression.

The research result shows that (1) students perception on majors was positive category, (2) parents expectation was positive category, (3) students career planning was high category, (4) contribution of students perception on majors toward students career planning was 33.6% (5) contribution of parents expectation toward students career planning was 42.7% (6) contribution of students perception on majors and parents expectation toward students career planning was 54.3%. The implication of this research can be used as students need assessment to make improvement a program of guidance and counseling service in SMKN 2 Bukittinggi.

Keywords: Perception, Majors, Parental Expectation, Career Planning.

ABSTRAK

Ahmad Syaf Ya Habibi. 2018. “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bervariasinya data mengenai belum matangnya perencanaan karier siswa. Persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perencanaan karier siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) persepsi siswa tentang jurusan, (2) harapan orangtua, (3) perencanaan karier siswa, serta menguji (4) kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa, (5) kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa dan (6) kontribusi secara bersama-sama persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi sebanyak 380 siswa, sampel sebanyak 195 siswa, yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen persepsi siswa tentang jurusan, harapan orangtua dan perencanaan karier siswa. Instrumen ini menggunakan skala *Likert*. Data penelitian dianalisis dengan regresi sederhana dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa (1) secara rata-rata gambaran persepsi siswa tentang jurusan berada pada kategori positif, (2) harapan orangtua berada pada kategori positif, (3) perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi, (4) terdapat kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa sebesar 33,6% (5) terdapat kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa sebesar 42,7%, dan (6) terdapat kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa 54,3%. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa untuk penyempurnaan pembuatan program pelayanan bimbingan dan konseling di SMKN 2 Kota Bukittinggi.

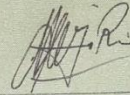
Kata Kunci: Persepsi, Jurusan, Harapan Orangtua, Perencanaan Karier.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Ahmad Syaf Ya Habibi*
NIM : 15151053

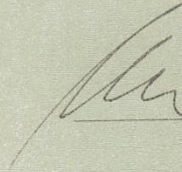
Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
Pembimbing I



26-2-2018

Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
Pembimbing II



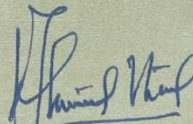
22-2-2018

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,




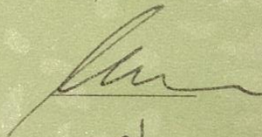
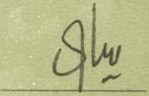
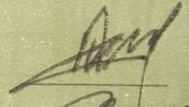
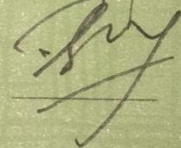
Dr. Anwen Benti, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. (Ketua)	
2.	Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Solfema, M.Pd. (Anggota)	
4.	Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Afdal, M.Pd., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa:
Nama : *Ahmad Syaf Ya Habibi*
NIM : 15151053
Tanggal Ujian : 06-02-2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, hasil penelitian dengan judul “**Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Ahmad Syaf Ya Habibi
NIM. 15151053

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul **“Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi”**. Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-sebesarannya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., sebagai pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan motivasi yang begitu berarti kepada peneliti demi kesempurnaan penulisan tesis ini
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd.,Kons., sebagai kontributor I, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., sebagai kontributor II dan Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd, sebagai kontributor III sekaligus penimbang instrumen yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Fahmidawati yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan baik moril dan materil demi selesainya tesis ini.

4. Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
5. Koordinator dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan tesis di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	17
1. Perencanaan Karier Siswa.....	17
a. Pengertian Karier.....	17
b. Pengertian Perencanaan Karier Siswa.....	18
c. Aspek-aspek Perencanaan Karier Siswa	25
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa	27

e. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa	31
2. Persepsi Siswa tentang Jurusan.....	34
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Jurusan	34
b. Upaya Meningkatkan Persepsi Siswa tentang Jurusan.....	39
3. Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua.....	40
a. Pengertian Persepsi.....	40
b. Proses Terbentuknya Persepsi	42
c. Komponen-komponen Proses Pembentukan Persepsi	42
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	44
e. Pengertian Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua.....	46
f. Dimensi Harapan Orangtua	48
g. Tujuan Harapan Orangtua	51
h. Upaya Meningkatkan Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua.....	53
4. Kaitan Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa	55
B. Penelitian Relevan	58
C. Kerangka Berpikir.....	60
D. Hipotesis Penelitian	61
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	62
B. Populasi dan Sampel.....	62
C. Definisi Operasional	65
D. Pengembangan Instrumen.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Teknik Analisis Data	74
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	81

B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	87
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	90
D. Pembahasan Hasil Penelitian	100
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	112
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	115
C. Saran	118
DAFTAR RUJUKAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tugas-tugas Perkembangan Vokasional Super	24
2. Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018.....	63
3. Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018.....	65
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perencanaan Karier Siswa.....	69
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Jurusan	69
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Harapan Orangtua.....	70
7. Hasil Uji Validasi Butir Instrumen Penelitian	72
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan	76
9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase tentang Harapan Orangtua	77
10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Perencanaan Karier Siswa	77
11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) Berdasarkan Kategori (n = 195)	81
12. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) Berdasarkan Indikator	82
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase tentang Harapan Orangtua (X2) Berdasarkan Kategori (n = 195).....	83
14. Deskripsi Rata-rata dan Persentase tentang Harapan Orangtua (X2) Berdasarkan Indikator	84
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karier Siswa (Y) Kategori (n = 195).....	85
16. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Perencanaan Karier Siswa (Y) Berdasarkan Indikator	86

17. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	88
18. Hasil Uji Linieritas Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	89
19. Hasil Uji Multikolinieritas Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) dan Harapan Orangtua (X2).....	90
20. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) terhadap Perencanaan Karier Siswa(Y).....	91
21. Hasil Uji Signifikansi tentang Jurusan (X1) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	92
22. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y).....	92
23. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana tentang Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	94
24. Hasil Uji Signifikansi Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	94
25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	95
26. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) dan Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	96
27. Hasil Uji Signifikansi Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) dan Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	97
28. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) dan Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Berpikir.....	60
Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) dan Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Instrumen Uji Coba Penelitian	128
Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas	136
Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Penelitian	140
Instrumen Penelitian.....	141
Tabulasi Data Hasil Penelitian	152
Hasil Uji Normalitas	176
Hasil Uji Linieritas	177
Hasil Uji Multikolinieritas	180
Hasil Uji Hipotesis	181

SURAT-SURAT PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan merupakan salah satu komponen terpenting bagi kehidupan manusia. Manusia dari kalangan manapun bersaing berusaha untuk mencari dan memperoleh pekerjaan guna memenuhi segala kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya. Secara sosial manusia yang bekerja memiliki status sosial yang lebih terhormat dibandingkan dengan manusia yang tidak bekerja. Pekerjaan juga dapat menjadi wahana yang cocok bagi manusia untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya. Manusia modern telah mengenal dan mengetahui variasi, jenis serta keanekaragaman pekerjaan. Manusia muda harus berpikir panjang dan matang sebelum mengikatkan diri pada suatu pekerjaan dalam jangka waktu yang lama (Winkel & Hastuti, 2013).

Manusia muda yang dimaksud adalah masyarakat pada usia remaja. Havighurst (dalam Hurlock, 2002) menjelaskan bahwa tugas-tugas remaja adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk kepentingan masa depan terutama mempersiapkan kariernya. Tugas-tugas perkembangan remaja sebagai berikut.

- (1) mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, (2) mencapai peran sosial pria dan wanita, (3) menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, (4) mengharap dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, (5) mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lainnya, (6) mempersiapkan karier ekonomi, (7) mempersiapkan perkawinan dan keluarga, (8) memperoleh perangkat nilai dan sistem etis

sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi (Hurlock, 2002:10).

Selanjutnya, salah satu tugas perkembangan remaja yang paling mendasar adalah secara konsisten mengembangkan kemampuan yang mandiri untuk membuat keputusan yang kompeten (Mortimer & Larson dalam Santrock, 2007). Berdasarkan uraian tersebut terlihat dari salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karier.

Perkembangan karier pada usia remaja berada pada tahap *exploration*, yaitu melakukan pencarian karier yang sesuai dengan keinginan siswa, kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Tahap *exploration* memiliki tiga sub tahap yaitu tahap *tentative*, *transition* dan *trial*. Sub tahap usia remaja merupakan tahap *transition*. Tugas remaja yang berada pada sub tahap ini adalah mengembangkan pemahaman yang nyata tentang bakat dan kemampuan yang dimiliki, mempersiapkan diri dan memilih pekerjaan dengan baik (Super, dalam Winkel, 2013).

Remaja pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) rata-rata berada pada rentang usia antara 15-19 tahun yang disebut juga sebagai remaja madya (*middle adolescence*) harus memiliki dan menguasai kompetensi tertentu. Sciarra (dalam Nofrita, 2009:23) menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai oleh remaja yaitu:

- (1) siswa kelas XI harus mempunyai kemampuan: memperluas tujuan karier masa datang melalui informasi tentang diri, menggunakan sumber-sumber yang ada, dan berkonsultasi dengan yang lain, mengkoordinasikan

kelas yang telah diseleksi dengan tujuan karier, mengidentifikasi persyaratan pendidikan spesifik yang diperlukan untuk mencapai tujuan, mengklarifikasi nilai-nilai pada diri sebagai suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan waktu luang, (2) siswa kelas XII harus mempunyai kemampuan: melengkapi persyaratan untuk transisi dari sekolah menengah atas, membuat komitmen untuk perencanaan karier, memahami potensi dengan adanya perubahan minat atau nilai-nilai yang dihubungkan dengan pekerjaan, memahami potensi karena adanya perubahan dalam pasar kerja, memahami perkembangan karier sebagai sebuah proses sepanjang hidup, menerima tanggung jawab untuk arah karier diri sendiri.

Berdasarkan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa SMK adalah merencanakan karier yang spesifik sesuai dengan tujuan yang diinginkan untuk mencapai karier yang lebih baik. Karier merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, maka sejak dini remaja perlu dipersiapkan dan pembekalan untuk merencanakan masa depan yang lebih cerah, untuk dapat memilih dan merencanakan karier secara tepat maka dibutuhkan perencanaan karier yang meliputi kemampuan remaja tentang pengetahuan akan dirinya sendiri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karier yang diharapkan.

Memperoleh karier yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dipenuhi oleh manusia, serta tidak dapat diperoleh secara instan melainkan dibutuhkannya usaha dan proses perencanaan yang matang. Merencanakan karier hendaknya dilakukan oleh seseorang sedini mungkin agar kerangka karier menjadi kokoh dan kuat untuk menyangga sebuah masa depan yang baik. Sharf (2010:161) menjelaskan bahwa

“Career planning refers to how much thinking and planning they have done about various educational and occupational opportunities”. Pernyataan itu berarti bahwa perencanaan karier mengarah pada seberapa banyak yang telah dilakukan individu memikirkan dan merencanakan berbagai kesempatan pendidikan dan pekerjaan.

Selanjutnya, Sharf (2010) berpendapat pula bahwa terdapat beberapa usaha dan kegiatan yang dapat dilakukan remaja khususnya siswa dalam proses perencanaan karier yaitu dengan cara mempelajari dan mencari informasi tentang karier, berbicara dan berdiskusi dengan orang dewasa tentang rencana karier yang baik, mengikuti kursus yang dapat membantu siswa menentukan karier, ikut berpartisipasi pada acara pelatihan kerja. Sebelum siswa melakukan usaha untuk mendapatkan karier yang baik, siswa perlu mengetahui tentang karier dan perencanaan kariernya.

Super (dalam Sharf, 2010) menjelaskan bahwa perencanaan karier merupakan proses pemikiran individu dalam pencarian informasi serta pemahaman diri serta berbagai aspek yang berkaitan dengan pekerjaan. Menurut Feller (dalam Capuzzi & Stuffer, 2006) perencanaan karier merupakan suatu proses pemahaman, pengekspresian dan pengambilan keputusan yang langsung terhadap kehidupan individu dalam konteks pekerjaan. Selanjutnya Niles & Harris (2014:45) menjelaskan perencanaan karier merupakan *“Assessment process to assist individuals at a given point in time to identify their current interests and skills in*

order to identify the next educational or vocational choice in the sequence that makes up career development". Pernyataan tersebut berarti bahwa perencanaan karier merupakan suatu proses penilaian untuk membantu individu pada suatu titik waktu tertentu untuk mengenali minat dan keterampilan mereka saat ini agar dapat mengidentifikasi pilihan pendidikan atau kejuruan yang sesuai sebagai tahap lanjutan dalam perkembangan karier.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier siswa merupakan suatu kemampuan siswa untuk merencanakan dan menentukan langkah yang akan diambil dalam karier guna mencapai tujuan yang telah ditetapkannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Perencanaan karier siswa dapat berupa rumusan berbagai rencana pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan akan diri sendiri, pengetahuan tentang suatu pekerjaan, kemampuan memilih suatu pekerjaan dan kemampuan untuk merencanakan langkah-langkah menuju karier yang diharapkan. Melalui perencanaan karier, setiap siswa diharapkan mampu mengevaluasi kemampuan, bakat, minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan dan peluang karier serta merencanakan aktivitas karier dengan baik.

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier seorang siswa. Kemampuan dan kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh seorang siswa. Perencanaan karier digunakan untuk mempermudah

siswa dalam menentukan karier yang akan dipilihnya sesuai dengan potensi yang dimiliki serta untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Perencanaan karier dapat diperoleh dari pendidikan sekolah maupun luar sekolah dan juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis siswa itu sendiri. Tahap perkembangan siswa dalam mencapai karier yang diinginkan sering mengalami hambatan atau kesulitan, sehingga diperlukannya usaha dan keuletan untuk mengatasi segala hambatan atau kesulitan tersebut. Setiap siswa memiliki potensi atau kemampuan yang berbeda-beda dalam mengatasi masalah atau hambatan yang muncul dalam mencapai karier yang diinginkan, sehingga siswa khususnya remaja perlu mempersiapkan diri dan juga membutuhkan tanggung jawab dalam perencanaan kariernya.

Pada perencanaan karier, setiap siswa memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai tindakan yang perlu dilakukannya untuk mencapai tujuan karier yang baik. Setiap siswa dalam kehidupannya dihadapkan dengan sejumlah persoalan terkait dengan perencanaan karier, hal ini juga sesuai dengan jurusan yang ditempati siswa tentunya akan menggiring siswa pada karier yang tepat sesuai dengan bakat, minat dan peluang kerja. Jurusan yang ditempati siswa saat ini adakalanya membuat siswa ragu dan mengalami kesulitan. Hal tersebut dapat diatasi dengan mempertimbangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa serta perlunya peran orangtua kepada anaknya sebelum memilih jurusan untuk memenuhi salah satu tugas perkembangan siswa tentang kariernya. Orangtua merupakan kontributor yang penting terhadap perkembangan dan kemajuan anak-

anak mereka. Orangtua adalah pengasuh utama, manajer, model perilaku, orang yang memberi contoh disiplin, agen sosialisasi dan orang yang mengubah anak-anak mereka. Hal ini diterima bahwa orangtua dapat dilatih sebagai guru yang efektif dari anak-anak (Akkok, 1994).

Peran harapan orangtua dalam mempengaruhi kemajuan akademis anak-anak telah mendapat perhatian besar dari psikolog dan sosiolog selama setengah abad terakhir. Secara umum, harapan orang tua telah ditemukan untuk memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik anak-anak (Yamamoto & Holloway, 2010). Peran orangtua sangat berkaitan erat dengan pencapaian prestasi dan pencapaian karier siswa. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik yaitu adanya harapan orangtua. Harapan orangtua merupakan suatu kepercayaan atau penilaian realistis yang orangtua miliki demi kesuksesan anaknya di masa depan (Yamamoto & Holloway, 2010). Berdasarkan pendapat ahli tersebut harapan orangtua memiliki pengaruh terhadap prestasi dan pencapaian siswa di masa yang akan datang.

Harapan yang tinggi orangtua mungkin memiliki konsekuensi positif bagi anak-anak, sehingga terciptanya perbaikan kinerja karena sikap orangtua secara alami dikomunikasikan kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, semua orangtua harus memantau kebiasaan belajar anak-anak mereka secara teratur untuk meningkatkan keterampilan mereka, sikap dan keyakinan dalam belajar.

Orangtua juga harus memotivasi, mendorong, dan mendukung anak-anak mereka untuk bekerja dengan tekun untuk meningkatkan prestasi akademik (Weerasinghe & Panizzon, 2015).

Siswa diharapkan mampu merencanakan karier guna menentukan langkah apa yang akan dilakukan dalam karier untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang dimiliki masing-masing siswa. Perencanaan karier yang baik dapat disebut juga dengan perencanaan yang matang dan menuntut pemikiran siswa tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long-range goals*) dan dalam jangka waktu pendek (*short-range goals*) (Winkel & Hastuti, 2013). Berdasarkan paparan tersebut, dapat dipahami bahwa harapan orangtua memiliki pengaruh terhadap perkembangan karier siswa yang berkaitan dengan perencanaan karier yang matang dan hal tersebut mempengaruhi segala aspek kehidupan seseorang termasuk daya juang, usaha dalam mencapai karier yang diinginkan.

Perencanaan karier seseorang di dalamnya terdapat pula peran persepsi sebagai prediktor yang kuat terkait dengan perencanaan karier siswa di sekolah. Khadijah, Marjohan & Bentri (2016:173) menjelaskan “Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya suatu informasi ke dalam pikiran seseorang. Melalui persepsi, manusia akan terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”. Ini berarti bahwa, seseorang yang memiliki persepsi yang baik tentang karier dan masa depannya cenderung menyukai dan memilih arah karier

dengan pandangan luas tentang masa depan dirinya sendiri dengan mempertimbangkan segala aspek yang ada dalam karier dimasa depannya, salah satunya yaitu mempertimbangkan minat dan kemampuan yang ia miliki. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lwin, Aslam & Mukhale (2017) bahwa persepsi siswa tentang lingkungan belajar mereka juga mempengaruhi proses belajar. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh penting pada proses belajar, dalam hal itu mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi, perilaku, rasa, kesejahteraan dan keberhasilan.

Seorang siswa apabila memiliki persepsi yang baik maka akan memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan-kesempatan yang ada pada jurusan yang sudah ditempati, sesuai dengan pertimbangan yang matang, agar nantinya siswa merasa senang, nyaman dan menjadi professional dalam menjalankan profesi yang telah diambalnya. Sebaliknya, jika seorang siswa memiliki persepsi yang kurang baik tentang jurusan yang ditempati maka akan berdampak kurang baik pula pada perkembangan kariernya. Hal ini terjadi karena persepsi yang tidak sesuai tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikap dan usaha siswa dalam mejalani proses perjalanan kariernya, dengan kata lain siswa menjalani suatu profesi dengan setengah hati dan tidak berkembang kemampuan dan potensinya.

Pandangan atau persepsi seseorang tentang kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tantangan atau tugas dapat meningkatkan usaha untuk dapat mencapai tujuannya, namun hal ini dapat pula menjadi penghambat usaha

seseorang dalam manggapai impiannya. Munculnya sebuah perasaan bahwa saya tidak bisa dan saya tidak mampu, merupakan alasan-alasan yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Chuenyane (1983) yang memperlihatkan bahwa, masalah karier di sekolah Afrika Selatan yaitu belum mendapat perhatian yang cukup untuk waktu yang lama. Hanya dalam beberapa tahun terakhir fenomena ini telah menarik perhatian pendidik. Siswa selalu mengalami kesulitan ketika membuat keputusan tentang karier mereka. Pilihan karier yang tidak sesuai tampaknya menjadi hasil dari kurangnya pengetahuan siswa tentang diri mereka sendiri yaitu, kemampuan mereka, sikap, minat, nilai-nilai, karier kejuruan sekolah, mata pelajaran, persiapan, program yang mengarah kepada karier mereka, kesempatan pendidikan bantuan keuangan.

Selanjutnya, Erezka (2012) menemukan bahwa, secara umum tingkat perencanaan karier siswa kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang berada pada kategori sedang. Penelitian Sukmasuci (2013) bahwa 79%, siswa SMP kelas IX masih bingung dalam memilih sekolah lanjutan, 71%, siswa masih belum mampu mengatasi sendiri masalah yang dihadapi ketika memilih sekolah lanjutan, dan 72%, siswa belum berani mengungkapkan ide atau gagasan tentang sekolah lanjutan yang diinginkan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kemboi, Kindiki & Misigo (2016) terhadap 347 mahasiswa Universitas Moi di Kenya memperlihatkan bahwa 203 orang mahasiswa setuju dengan jurusan mereka dan

setelah menjalani proses pembelajaran di jurusan tersebut mereka merasa puas, selanjutnya 74 orang mahasiswa tidak setuju dengan jurusan mereka dan mereka memang tidak puas dengan menempati jurusan tersebut, selanjutnya 51 orang mahasiswa tidak setuju dengan jurusan mereka tetapi akan tetapi setelah mereka menjalani kegiatan pembelajaran di jurusan tersebut mereka merasa puas, kemudian 19 orang mahasiswa setuju dengan jurusan yang mereka jalani akan tetapi mereka merasa tidak puas dengan jurusan tersebut.

Hasil observasi dan wawancara awal peneliti pada tanggal 15 Maret 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kota Bukittinggi, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang belum mampu menentukan arah karier mereka dikarenakan kurang memiliki kepercayaan tentang kemampuannya. Ketidakpercayaan tersebut membuat siswa merasa minder, bingung, cemas menghadapi hambatan-hambatan dan persaingan mencapai karier. Selanjutnya, siswa kurang berminat dengan jurusan yang ditempati saat ini, siswa tidak mempunyai informasi tentang dunia kerja yang cukup, sehingga banyak dari siswa tidak memiliki kemampuan dalam merencanakan karier dengan baik. Kemudian beberapa orangtua mempunyai harapan yang tidak sesuai dengan harapan yang dimiliki oleh siswa. Dampaknya beberapa siswa menjalani kegiatan belajar di jurusan tersebut dengan setengah hati.

Sesuai dengan paparan tersebut, dapat dipahami bahwa harapan orangtua memiliki peran yang penting terhadap siswa terkait dengan jurusan ditempati

siswa saat ini dan akan berpengaruh terhadap perkembangan karier siswa di masa yang akan datang dan persepsi siswa yang tidak baik terhadap jurusan yang ditempati maka akan berpengaruh juga terhadap perjalanan karier individu tersebut. Maka disini bisa dikatakan bahwa persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap perencanaan karier siswa tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi adalah banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam merencanakan karier dengan baik, hal ini terkait juga dengan pandangan siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan dari orangtua mereka. Perencanaan karier siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari luar dan dari dalam diri siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karier seseorang terbagi menjadi dua faktor, yaitu: (1) faktor *physical* dan *psychological* yang terdiri dari bakat, minat, persepsi dan kepribadian (meliputi konsep diri, efikasi diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai atau norma dan tujuan hidup), waktu latihan dan kondisi lingkungan, (2) faktor *sociological* dan *economic* yang meliputi: kebanggaan okupasi, status sosial, mobilitas okupasi, regulasi tingkah laku dalam bekerja dan faktor ekonomi (Isaacson, 1986).

Selanjutnya, perencanaan karier mempunyai tiga aspek yaitu: “Pengetahuan diri, sikap dan keterampilan”. Adapun indikator dari setiap aspek

yaitu: (1) pengetahuan diri meliputi: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan, (2) sikap meliputi: cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, mandiri dalam proses pengambilan keputusan dan (3) keterampilan meliputi kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita (Dillard, 1985:131).

Sedangkan Fisher & Griggs (dalam Khasawneh, 2010) menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan dan perkembangan karier siswa sebagai berikut: *parental influence* (pengaruh orangtua), *the influence of friends or peers* (pengaruh teman sebaya), *teachers' influence* (pengaruh guru) dan *ethnic-gender expectations* (harapan etnis gender).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa diantaranya yaitu faktor persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua. Persepsi siswa tentang jurusan yang dimaksud adalah bagian dari faktor *psychological*, sedangkan harapan orangtua berada pada faktor *parental influence* (pengaruh orangtua).

C. Batasan Masalah

Berbagai faktor yang muncul dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, menunjukkan berbagai kemungkinan yang diduga memiliki keterkaitan dengan perencanaan karier siswa. Agar penelitian ini memiliki arah

yang jelas dan dapat dirancang dengan baik, maka masalahnya dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati sebagai variabel (X1).
2. Harapan orangtua sebagai variabel (X2).
3. Perencanaan karier siswa sebagai variabel (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana gambaran persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana harapan orangtua siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
4. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
5. Seberapa besar kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
6. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan harapan orangtua di SMKN 2 Kota Bukittinggi.
3. Mendeskripsikan perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
4. Menguji kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
5. Menguji kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
6. Menguji kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan ke dalam manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dan intelektual dalam bidang studi bimbingan dan konseling tentang kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati, harapan orangtua dan perencanaan karier siswa.
2. Manfaat praktis
- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memberdayakan peran guru BK dalam upaya membantu siswa dalam merencanakan karier yang baik.
 - b. Sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan karier yang benar-benar efektif dan efisien dalam membimbing siswa untuk merencanakan karier.
 - c. Peneliti lainnya agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perencanaan Karier Siswa

a. Pengertian Karier

Istilah karier sering kali diartikan sebagai sebuah pekerjaan. Seorang individu yang memiliki status tinggi atau kemajuan yang cepat dalam sebuah pekerjaannya seringkali dikatakan sukses dalam kariernya. Namun, pada kenyataannya karier memiliki arti yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut. Pemahaman seseorang tentang karier amatlah penting, karena hal ini akan berimplikasi terhadap pemilihan karier masa depannya. Pemahaman yang keliru akan menghasilkan sebuah pilihan karier yang salah pula dan merugikan masa depan seseorang.

Karier merupakan jumlah keseluruhan pengalaman kerja yang dimiliki seseorang diberbagai latar belakang pekerjaan dan profesi di dalam sebuah instansi, organisasi dan bidang-bidang lainnya (Gibson & Mitchell, 2011). Karier merupakan suatu yang sangat penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia (Noah, 2002).

Berdasarkan uraian pendapat tersebut, terlihat adanya perbedaan dari para ahli dalam merumuskan definisi dari istilah karier, namun jika ditelaah secara seksama maka dapat disimpulkan bahwa karier merupakan serangkaian posisi atau jabatan yang diduduki oleh seseorang, berada dalam sebuah lembaga atau organisasi, adanya pekerjaan yang membutuhkan

keahlian atau *skill*, sebagai wahana aktualisasi diri seseorang sepanjang hidupnya, serta merupakan sebuah panggilan hidup bagi diri seseorang yang membawa kesenangan, ketenangan dan kepuasan batin bagi seseorang yang menggeluti suatu pekerjaan itu.

b. Pengertian Perencanaan Karier Siswa

Perencanaan karier tampaknya telah menjadi ide sentral dalam perkembangan karier seorang remaja. Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mulai mencari jati dirinya sesuai dengan tugas perkembangannya (Havighurst dalam Hurlock, 2002). Tugas remaja adalah mempersiapkan segala sesuatu untuk kepentingan masa depan terutama mempersiapkan arah kariernya. Hurlock (2002:10) merumuskan tugas perkembangan masa remaja adalah sebagai berikut.

Tugas perkembangan remaja (1) mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, (2) mencapai peran sosial pria dan wanita, (3) menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, (4) mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, (5) mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lainnya, (6) mempersiapkan karier ekonomi, (7) mempersiapkan perkawinan dan keluarga, dan (8) memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Berdasarkan tugas perkembangan remaja tersebut, ditemukan bahwa tugas untuk mempersiapkan karier ekonomi merupakan salah satu tugas yang penting untuk dilaksanakan oleh seorang remaja dalam periode

perkembangannya. Untuk mempersiapkan karier ekonomi yang baik diperlukan adanya suatu proses yang berkesinambungan yang dapat disebut dengan perencanaan karier.

Super (dalam Sharf, 2010:161) menjelaskan bahwa:

The scale measure how much thought individuals have given to variety of information-seeking activities and how much they feel they know about various aspects of work....career planning refers to how much thinking and planning they have done about various educational and occupational opportunities.

Pernyataan tersebut berarti bahwa perencanaan karier mengukur tingkat pemahaman individu tentang berbagai jenis pencarian informasi dan aspek-aspek pekerjaan. Perencanaan karier dapat dilihat seberapa banyak yang telah dilakukan individu dalam memikirkan dan merencanakan berbagai kesempatan pendidikan dan pekerjaan. Selanjutnya, perencanaan karier adalah sebagai berikut.

Career planning is deliberate process of: knowing and understanding ourselves better; becoming aware of opportunities, choices and the consequences of our choices; identifying options; making decisions about options; developing goals and action plans that will keep us moving in the direction we want to go; and programming work, education and related training and development experiences (Santamaria, 1991:7).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier merupakan sebuah proses sengaja yang diawali dengan mengetahui dan memahami diri sendiri, kemudian menyadari adanya peluang, dan beragam pilihan dengan segala konsekuensinya,

mengidentifikasi pilihan, membuat keputusan, mengembangkan tujuan dan membuat perencanaan kerja yang menjaga kita untuk bergerak searah dengan tujuan yang diinginkan, sampai membuat program pekerjaan, pendidikan dan pelatihan yang sesuai dan mengembangkan pengalaman.

Supriatna & Budiman (2010:49) menjelaskan bahwa “Perencanaan karier adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karier masa depan”. Perencanaan karier sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karier yang lebih baik. Perencanaan karir merupakan sebuah proses dasar yang dapat digunakan untuk mempersiapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan di masa depan.

Perencanaan karier yang mantap terjadi apabila siswa memiliki kemampuan dalam hal pemahaman diri, pemahaman lingkungan, perumusan pilihan, dan perumusan rencana tindakan (Afdal, Surya, Syamsu & Uman 2014). Selanjutnya perencanaan karier juga dapat dikatakan sebagai berikut.

Career planning is deliberate of becoming aware of self, opportunities, choice, and consequences, identifying career related goals, programming work, education, and related developmental experiences to provide the direction, timing, and sequence of steps to attain a specific career goal (Hall dalam Frick, Gillain & Kim, 2016).

Pendapat tersebut berarti bahwa perencanaan karier adalah sebuah proses menjadi sadar terhadap diri sendiri, peluang, kendala, pilihan dan konsekuensi, mengidentifikasi tujuan yang berkaitan dengan karier,

memprogram pekerjaan, pendidikan, pengalaman, pengembangan yang terkait untuk memberi arah dan urutan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier.

Sejalan dengan hal itu, Bardick, Bernes, Magnusson, & Witko (2004:104) menjelaskan bahwa “*Career planning generally becomes important during adolescence, when individuals typically begin to explore their abilities, values, interests and opportunities in preparation for career exploration*”. Pernyataan tersebut berarti bahwa perencanaan karier menjadi penting selama masa remaja, ketika individu mulai mengeksplorasi kemampuan mereka, nilai-nilai, minat, dan kesempatan dalam persiapan untuk eksplorasi karier. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock (2007) yang memaparkan bahwa eksplorasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan memegang peran penting dalam pemilihan karier remaja.

Sedangkan, Dillard (1985) mengemukakan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses pencapaian tujuan karier seorang individu yang ditandai dengan adanya: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan dalam diri untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan dalam mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan,

kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Senada dengan itu Person (dalam Brown, 2002:03) menjelaskan bahwa:

“In the wise choice of a vocation there are three broad factors (1) a clear understanding of yourself, your aptitudes, abilities, interests, ambitions, resources, limitations, and knowledge of their causes, (2) a knowledge of the requirements, conditions of success, advantages and disadvantages, compensation, opportunities, and prospects in different lines of work and (3) true reasoning on the relations of these two groups of facts”

Pendapat di atas berarti bahwa dalam menentukan pilihan karier yang baik ada tiga faktor yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) pemahaman diri, bakat, kemampuan, minat, ambisi, penghasilan, batas waktu, dan pengetahuan, (2) pengetahuan tentang persyaratan, kondisi keberhasilan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, peluang dan (3) penalaran yang benar tentang hubungan dari kedua kelompok fakta.

Selanjutnya, Sulusyawati (2016) menyimpulkan definisi perencanaan karier merupakan suatu proses (1) pemahaman diri individu yang meliputi aspek kemampuan intelektual, bakat, minat, kelebihan dan kelemahan diri, serta pengetahuan; (2) pengetahuan individu tentang dunia kerja meliputi syarat-syarat suatu pekerjaan, kondisi yang mendukung keberhasilan pekerjaan, keuntungan dan kerugian suatu pekerjaan dan (3) pencocokan

diri dengan pengetahuan dunia kerja meliputi tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek dan rencana tindakan.

Proses perjalanan karier seorang individu itu sejalan dengan tahap-tahap perkembangan dirinya. Secara lebih rinci tahap-tahap tersebut dijelaskan oleh Super (dalam Sharf, 2010) sebagai berikut.

- 1) Fase pertumbuhan (*growth*) terhitung semenjak anak lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun, dimana anak mengembangkan berbagai potensi pandangan khas, sikap, minat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (*self-concept structure*).
- 2) Fase eksplorasi (*exploration*) dari umur 15 tahun sampai umur 24 tahun dimana orang-orang mudah memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.
- 3) Fase pemantapan (*establishment*) dari umur 25 tahun sampai 44 tahun mencirikan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karier tertentu.
- 4) Fase Pembinaan (*maintenance*) dari umur 45 tahun sampai umur 64 tahun dimana orang-orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya.
- 5) Fase Kemunduran (*decline*) 65 tahun ke atas dimana orang-orang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya.

Tahapan perkembangan karier ini merupakan kerangka untuk perilaku dan sikap vokasional, yang dimanifestasikan melalui lima aktivitas yang disebut dengan tugas perkembangan vokasional (*vocational developmental task*). Lebih lanjut lagi, Super menyebutkan tentang lima tugas perkembangan vokasional individu seperti yang tertera pada Tabel berikut.

Tabel 1. Tugas-tugas Perkembangan Vokasional Super

Tugas Perkembangan Vokasional	Usia	Karakteristik Umum
Kristalisasi	14-18	Periode proses kognitif untuk memformulasikan sebuah tujuan vokasional umum melalui kesadaran akan sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.
Spesifikasi	18-21	Periode peralihan dari preferensi vokasional tentatif menuju preferensi vokasional yang spesifik.
Implementasi	21-24	Periode menamatkan pendidikan/pelatihan untuk pekerjaan yang disukai dan memasuki dunia kerja.
Stabilisasi	24-35	Periode mengkonfirmasi karier yang disukai dengan pengalaman kerja yang sesungguhnya dan penggunaan bakat untuk menunjukkan bahwa pilihan karier sudah tepat.
Konsolidasi	35+	Periode pembinaan keamanan karier dengan meraih kemajuan, status dan senioritas.

Sumber: Super (dalam Osipow, 1983)

Berdasarkan Tabel di atas disebutkan bahwa remaja khususnya siswa (usia 18-21 tahun), yang karakteristiknya secara umum merupakan periode peralihan dari preferensi vokasional tentatif menuju preferensi vokasional yang spesifik. Seorang remaja khususnya siswa melalui tugas perkembangannya dituntut untuk mampu mempersiapkan diri dengan perencanaan karier secara realistis.

c. Aspek-aspek Perencanaan Karier Siswa

Aspek-aspek perencanaan karier yaitu “Pengetahuan diri, sikap dan keterampilan”. Adapun indikator dari setiap aspek yaitu: (1) pengetahuan diri meliputi: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan, (2) sikap meliputi: cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, mandiri dalam proses pengambilan keputusan dan (3) keterampilan meliputi kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita (Dillard, 1985:131).

Selanjutnya, Super (dalam Sharf, 2010) menyatakan bahwa perencanaan karier terdiri dari dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap. Aspek pengetahuan meliputi wawasan atau pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri berupa bakat dan minat yang dimilikinya, sedangkan aspek sikap di dalamnya terdapat berbagai pengetahuan dan informasi pekerjaan yang akan dipilihnya. Feller (dalam Capuzzi & Stuffer, 2006) juga menjelaskan bahwa perencanaan karier didasari oleh dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap. Aspek pengetahuan berupa adanya pengetahuan tentang kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dan aspek sikap adalah

pengeksplorasian informasi pekerjaan dan pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi kehidupan individu dimasa yang akan datang.

Selanjutnya, Gibson & Mitchell (2011:487-488) mengemukakan teknik perencanaan karier, sebagai berikut.

1) Kesadaran diri

Sejak dini, manusia harus menyadari dan menghargai keunikannya sebagai manusia. Pembelajaran tentang bakat, minat, nilai, dan sifat kepribadian sangat penting bagi pengembangan konsep-konsep tentang diri dan penggunaan konsep-konsep tersebut di dalam eksplorasi karier.

2) Kesadaran pendidikan

Kesadaran tentang keterkaitan erat diri, kesempatan pendidikan dan dunia kerja adalah aspek terpenting dalam perencanaan karier. Konselor dapat menggunakan program terkomputerisasi, internet, bahan-bahan audio visual, dan lain-lain.

3) Kesadaran karier

Konselor dan program konseling di sekolah semestinya di semua jenjang pendidikan, membantu siswa-siswi dalam ekspansi berkesinambungan pengetahuan dan kesadaran tentang dunia kerja. Ini harus mencakup pengembangan kesadaran tentang hubungan-hubungan di antara nilai, gaya hidup dan karier.

4) Eksplorasi karier

Eksplorasi karier merupakan gerakan menuju sebuah analisis dan penelusuran terencana dan sistematis terhadap apa yang diminati dan apa yang sesuai dengan bakat.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dimaknai bahwa dalam perencanaan karier terdapat beberapa aspek, yaitu: (1) Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, (2) Sikap dan (3) Keterampilan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier. Kimchick (1997:3-4) menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier adalah sebagai berikut.

Contemporary theories of career development view vocational behavior as a continuing process of growth and learning. Social scientists have attached considerable importance to individuals' psychosocial environment, developmental experiences, self-concept, career maturity, and locus of control as major determinants of the career process".

Hal tersebut berarti bahwa teori kontemporer pengembangan karier melihat perilaku vokasional sebagai proses yang berkelanjutan dari pertumbuhan dan pembelajaran. Ilmuwan sosial memiliki kepentingan yang cukup besar terhadap lingkungan psikososial individu, pengalaman perkembangan, konsep diri, kematangan karier, dan *locus of control* sebagai penentu utama proses karier.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier seseorang terbagi menjadi dua faktor, yaitu: (1) faktor *physical* dan *psychological* yang terdiri dari bakat, minat, persepsi, kepribadian, waktu latihan dan kondisi lingkungan, (2) faktor *sociological* dan *economic* yang meliputi: kebanggaan okupasi, status sosial, mobilitas okupasi, regulasi tingkah laku dalam bekerja dan faktor ekonomi (Isaacson, 1986).

Sedangkan Fisher & Griggs (dalam Khasawneh, 2010:42) menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan dan perkembangan karier siswa sebagai berikut: *parental influence* (pengaruh orangtua), *the influence of friends or peers* (pengaruh teman sebaya), *teachers' influence* (pengaruh guru) dan *ethnic-gender expectations* (harapan etnis gender). Selanjutnya, Winkel & Hastuti (2013) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan karier individu dibagi menjadi dua bagian besar yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal yang mempengaruhi kematangan karier seorang individu adalah sebagai berikut.
 - a) Taraf intelegensi atau kecerdasan yang antara lain kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan adversitas dan spiritual.

- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, bidang keterampilan dan bidang kesenian.
- c) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dan bidang tertentu.
- d) Sifat-sifat kepribadian, sifat merupakan ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang.
- e) Nilai-nilai kehidupan (*values*), nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang (*life style*),
- f) Pengetahuan yang meliputi informasi-informasi mengenai pekerjaan atau karier.
- g) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.

- 2) Faktor eksternal mempengaruhi perkembangan karier seorang individu sebagai berikut.
- a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orangtua adalah tingkatan pendidikan orangtua, penghasilan, status pekerjaan orangtua.
 - b) Prestasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
 - c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Pada dasarnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.
 - d) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.
 - e) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direkayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang di sekitarnya.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan karier yaitu dari faktor internal membentuk keunikan kepribadian individu dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap diri seseorang.

e. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa

Perencanaan karier siswa tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan perlu adanya proses-proses perencanaan karier yang matang. Kunci dari perencanaan karier yang matang dan tepat adalah kemampuan siswa dalam mengelola informasi tentang diri sendiri dan informasi kerja yang diperoleh. Peran guru BK di sekolah sangatlah penting dalam upaya membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perencanaan karier. Guru BK dapat membantu siswa dalam perencanaan karier melalui berbagai jenis kegiatan dengan cara menyediakan informasi yang relevan tentang pekerjaan, menafsirkan informasi yang relevan melalui kegiatan bimbingan karier dalam bentuk bimbingan kelompok maupun individu.

Winkel & Hastuti (2013:685) menjabarkan beberapa data dan informasi yang perlu diperoleh serta ditafsirkan oleh siswa dalam membuat perencanaan karier sebagai berikut.

- 1) informasi tentang diri sendiri yang meliputi data tentang: (a) kemampuan intelektual lebih luas, (b) bakat khusus di bidang studi akademik, (c) minat-minat baik yang bersifat lebih luas maupun lebih khusus, (d) hasil belajar dalam berbagai bidang studi inti, (e) sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam suatu program studi akademik, suatu program latihan prajabatan dan suatu

- bidang jabatan, seperti berani berbicara dan bertindak, kooperatif, sopan, dapat diandalkan, bijaksana, rajin, berpotensi dalam bidang kepemimpinan, rapi, tekun, toleran, tahan dalam situasi yang penuh ketegangan, terbuka, jujur, dan berwatak baik, (f) perangkat kemahiran kognitif, seperti kemampuan untuk mengadakan analisis dan sintesis, kemampuan mengatur arus pikiran sendiri dalam menghadapi suatu problem, kemampuan menguraikan secara lisan dan secara tertulis, kemampuan mengatur kegiatannya sendiri, kemampuan memahami dan berbicara bahasa asing, dan kemampuan menangkap keadaan orang lain, (g) nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, (h) bekal berupa keterampilan khusus yang dimiliki dalam bidang administrasi/tata usaha, kesenian, olahraga, mekanik, serta koordinasi motorik, yang semuanya sangat relevan bagi program perencanaan karier yang diinginkan, (i) kesehatan fisik serta mental dan (j) kematangan vokasional.
- 2) Data tentang keadaan keluarga dekat juga dimasukkan dalam lingkup informasi tentang gambaran diri sendiri yang sebenarnya merupakan data sosial. Namun, keadaan keluarga sebagai lingkungan hidup yang paling bermakna bagi individu yang sehari-hari bersama keluarga ikut berpengaruh besar terhadap pembentukan gambaran diri. Keadaan keluarga dekat meliputi tentang: (a) posisi anak dalam keluarga, (b) pandangan keluarga tentang peranan kewajiban anak laki-laki dan perempuan, (c) harapan keluarga untuk masa depan anak, (d) taraf sosial ekonomi kehidupan keluarganya, (e) gaya hidup dan suasana keluarga, (f) taraf pendidikan orangtua; (g) sumber konflik antara orangtua dan anak, (h) status perkawinan orangtua, (i) tinggal di rumah selain orangtua sendiri dan kakak adik sekandung.
- 3) Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier, khususnya informasi pendidikan (*educational information*) dan informasi jabatan (*vocational information*), yang bersama-sama dikenal dengan informasi karier (*career information*). Pemberian informasi ini bertujuan agar siswa mempunyai pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di dalam masyarakat, mengenai informasi-informasi jenis pendidikan kelanjutan studi dan mengenai prospek informasi pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa dalam proses perencanaan karier, siswa perlu mengetahui informasi dan menafsirkan beberapa data informasi yang telah diperolehnya seperti informasi tentang

diri sendiri, tentang gambaran keluarga, dan berbagai informasi lingkungan hidup yang sesuai dengan perencanaan kariernya.

Guru BK dalam membimbing dan membantu siswa untuk membuat perencanaan karier tidaklah mudah, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dari diri siswa. Beberapa tantangan guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa sebagai berikut.

- 1) Harus mempertimbangkan taraf kematangan vokasional siswa.
- 2) Harus dihindari bahaya yang terkandung dalam memberikan saran tentang pilihan yang dibuat, karena sebaiknya mungkin tidak dimengerti oleh siswa dan hanya mengikuti saran saja.
- 3) Harus dihindari memberikan ramalan yang bersifat dogmatik tentang kemungkinan siswa akan berhasil atau gagal dalam mengambil suatu jalur. Setelah siswa mendapat penjelasan tentang makna data yang tersedia tentang diri sendiri dan tentang lingkungan kehidupannya, dia tetap bebas untuk memilih.
- 4) Harus dihindari memberikan kesan hanya terdapat satu karier yang cocok bagi siswa dan akan memuaskan baginya. Maka dapat dianggap bijaksana bila seorang siswa membuat beberapa pilihan dalam urutan prioritas; pilihan pertama, kedua dan ketiga yang tidak terlalu berjauhan satu sama lain, mengingat gaya hidup yang dicita-citakan.
- 5) Harus dijaga jangan sampai siswa membuat pilihan hanya atas dasar keinginan saja. Alternatif yang tersedia, selain ditinjau dari sudut pandang apakah yang diinginkan (*desirable*), juga harus ditinjau dari sudut pandang apakah yang dimungkinkan (*possible*), bahkan dapat juga ditinjau dari sudut pandang apakah akan membawa hasil yang diharapkan seandainya dipilih (*probable*) (Winkel, 2013:684-685).

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam membantu siswa membuat perencanaan karier yang baik seorang guru BK harus memperhatikan beberapa hal yang ada dalam diri siswa dikarenakan beberapa aspek tersebut berperan penting dalam pembentukan dan mempengaruhi perencanaan karier siswa.

2. Persepsi Siswa tentang Jurusan

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Jurusan

Penyelenggaraan pendidikan dalam satuan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) selama ini sebelum adanya kurikulum 2013 terdapat program penjurusan bagi siswa. Untuk siswa SLTA sederajat dilaksanakan pembagian jurusan di kelas XI. Dewasa ini istilah penjurusan siswa tidak tertulis dalam Kurikulum 2013, istilah yang muncul untuk mengganti penjurusan adalah peminatan siswa.

1) Pengertian Peminatan

Berdasarkan Pedoman Peminatan Peserta Didik (2013) peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang disertakan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada.

Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN, 2013) mengemukakan bahwa peminatan berasal dari kata minat yang berarti kecenderungan atau keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri siswa yang terarah dan terfokus pada terwujudnya suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan dasar, bakat, minat dan kecenderungan pribadi siswa.

2) Tujuan Peminatan Peserta Didik

Berdasarkan Pedoman Peminatan Peserta Didik (2013) menjelaskan secara umum tujuan peminatan peserta didik adalah membantu

peserta didik SMA/MA dan SMK menanamkan minat mata pelajaran, memantapkan minat mata pelajaran serta memilih dan menetapkan minat kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, pilihan karir dan/atau pilihan studi lanjutan sampai ke perguruan tinggi.

3) Aspek Arah Peminatan

ABKIN (2013) mengemukakan untuk setiap tingkat peminatan siswa digunakan berbagai aspek pokok sebagai dasar pertimbangan bagi arah peminatan yang akan ditempuh. aspek tersebut secara langsung mengacu kepada karakteristik pribadi siswa dan lingkungannya, kondisi satuan pendidikan dan kondisi pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa yang bersangkutan, dikaitkan pada konstruk dan isi kurikulum yang ada.

Selanjutnya, persepsi siswa terdiri dari beberapa objek, salah satunya yaitu persepsi siswa tentang jurusan. Peralihan siswa dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) menuju Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu proses yang harus ditempuh dalam jenjang pendidikan, begitu pula penempatan siswa pada jurusan di SMK.

Siswa diharapkan mampu mencocokkan diri dengan jurusan yang tepat sejak pendaftaran sesuai dengan kemampuannya dan bakatnya. Gani (1991) menjelaskan jurusan adalah program studi yang dapat ditempati oleh

siswa yang akan menentukan keberhasilan siswa, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jurusan adalah arah atau tujuan. Siswa harus mampu memastikan bahwa jurusan yang ia tempati sesuai dengan keadaan pribadinya dan membuatnya menekuni kegiatan sesuai dengan jurusan yang telah ia tempati tersebut. Siswa harus mampu mempertimbangkan peluang kerja yang ditawarkan oleh masing-masing jurusan yang ditempati.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan di SMK menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan SMK adalah: (1) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) mengembangkan potensi siswa agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab, (3) mengembangkan potensi siswa agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia dan (4) mengembangkan potensi siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Selanjutnya tujuan khusus dari pendidikan SMK adalah: (1) menyiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri dan mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang

ditempatinya, (2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan (4) membekali siswa dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang ditempati. Berdasarkan penjelasan di atas, maka SMK merupakan salah satu penyelenggara pendidikan kejuruan.

Penempatan siswa di dalam sebuah jurusan perlu kecocokkan dengan persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Berkaitan dengan hal tersebut Gani (1991) menjelaskan sebagai berikut.

- 1) Kecakapan, yaitu: (a) kecakapan nyata yang dapat dilihat antara lain melalui prestasi belajar yang berbentuk skor atau nilai, dan (b) kecakapan potensial, kecakapan ini adalah kecakapan yang masih terpendam yaitu bakat.
- 2) Kepribadian, yang sangat dipengaruhi oleh faktor hereditas dan lingkungan.
- 3) Minat, yang ditandai dengan adanya rasa senang dan tidak senang atau suka dan tidak suka terhadap sesuatu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa untuk menempatkan siswa pada jurusan yang tepat harus mengacu pada kriteria-kriteria pokok tersebut agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara maksimal. Sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu menyediakan jurusan yang dapat mengembangkan potensi siswa dan dapat mempertemukan siswa dengan pekerjaan atau karier yang sesuai dengan jurusan yang ditempatinya. Berkaitan dengan hal itu Pengurus besar IPBI (1998:9) menjelaskan sebagai berikut.

Program pendidikan yang baik adalah apabila sekolah atau lembaga mampu menyediakan program studi yang dapat mengantarkan siswa menemukan dan sekaligus mengembangkan potensi mereka secara optimal. Untuk SMK program pendidikan yang ada berusaha 'menjodohkan' atau mempertemukan siswa dengan jenis pekerjaan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN 2 Bukittinggi) berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membekali siswanya dengan ilmu pengetahuan yang dapat disesuaikan dengan bakat dan motivasi siswa dengan membuka beberapa jurusan, diantaranya yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga. Beberapa jurusan tersebut merupakan dasar bagi siswa untuk berkarier dan mampu bersaing dengan dunia global.

Berdasarkan uraian di atas, jika dikaitkan dengan persepsi siswa, maka pengertiannya adalah pemberian makna tentang jurusan yang berkaitan dengan perkembangan karier siswa kedepannya. Penilaian yang

dimaksudkan dalam hal ini yaitu berkaitan dengan (1) penilaian siswa tentang suasana pembelajaran, (2) penilaian siswa tentang pentingnya jurusan yang ditempati dan (3) penilaian siswa tentang prospek karier.

b. Upaya Meningkatkan Persepsi Siswa tentang Jurusan

Kemampuan siswa untuk memiliki persepsi yang baik tentang jurusan yang ditempatinya bukanlah suatu proses yang terjadi secara tiba-tiba, hal tersebut membutuhkan proses yang harus dijalani. Untuk sampai pada keutuhan persepsi tentu tidak hanya melalui proses panca indra saja, namun lebih dalam melibatkan proses mental. Hal ini sesuai dengan pendapat Sternberg (2008:105) bahwa, “Persepsi individu tentang sesuatu bukan hanya berasal dari tindakan mental, namun melibatkan proses yang panjang dimulai dari mengenali, mengorganisasikan, sampai pada memahami respon melalui tangkapan indera yang diterima dari lingkungan sekitar”.

Persepsi siswa tentang jurusan berkaitan dengan kebutuhan siswa, jika siswa menganggap jurusan yang ditempati tersebut sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakatnya tentang karier, maka persepsi siswa tentang jurusan akan menjadi baik, begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wade & Tavris (2007) yang menyebutkan bahwa proses pembentukan persepsi yang cukup panjang tentu di dalamnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah kebutuhan.

Guru BK memiliki peran yang penting dalam upaya mengembangkan serta mengubah persepsi kurang baik siswa mengenai jurusan untuk menjadi baik. Hal yang dapat dilakukan guru BK yaitu dengan menganalisis kebutuhan siswa, selanjutnya hasil analisis kebutuhan dijadikan sebagai bahan pembuatan program untuk mengembangkan persepsi siswa menjadi baik tentang jurusan. Berbagai layanan yang dapat diberikan kepada siswa diantaranya yaitu: layanan orientasi yang dilaksanakan oleh guru BK di awal proses pembelajaran, guna memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jurusan yang mereka tempati. Layanan informasi diberikan oleh guru BK untuk memberikan informasi sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan jurusan yang ditempati siswa, sehingga hal tersebut akan membentuk persepsi siswa yang sesuai tentang jurusan yang mereka tempati.

3. Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua

a. Pengertian Persepsi

Individu sejak lahir telah berhubungan langsung dengan dunia luar, sehingga dengan begitu individu secara langsung telah menerima berbagai stimulus baik dari dirinya sendiri maupun stimulus yang berasal dari luar. Stimulus-stimulus yang diterima individu kemudian dilihat, dirasakan dan dimaknai. Proses inilah yang disebut dengan istilah persepsi.

Leavitt (1986) menjelaskan bahwa, persepsi dalam arti sempit merupakan penglihatan seseorang terhadap sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi merupakan pandangan atau pengertian seseorang, yang berarti

bahwa bagaimana cara seseorang dalam memandang dan mengartikan sesuatu. Selanjutnya, *“Perception is the giving of meaning to the discrete, meaningless stimuli that initially arouse awareness. The meaning that an individual gives to any stimulus depends upon the manner in which that person patterns it”* (Elliott, Kratochwill, Littlefield & Travers, 2001:255). Pernyataan tersebut berarti bahwa persepsi adalah sebuah proses pemberian makna terhadap stimulus yang diterima secara sadar berdasarkan situasi atau keadaan yang dialaminya.

Persepsi merupakan suatu proses yang digunakan individu untuk dapat memahami lingkungannya dengan cara menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi dari lingkungan (Daft, 2002). Selanjutnya, persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui pengelihatannya, pendengaran, perasaannya dan penciumannya (Slameto, 2010). Sejalan dengan itu, Pareek (dalam Sobur, 2003:445) menjelaskan bahwa *“Persepsi merupakan proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data”*.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan kemampuan seseorang untuk memandang,

memahami kemudian menginterpretasikan suatu stimulus untuk menjadikan sesuatu yang bermakna atau berarti yang diperoleh melalui alat indera.

b. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses terbentuknya persepsi dimulai dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Ada tiga proses dalam terjadinya persepsi, sebagai berikut.

- 1) Proses stimulus mengenai alat indera (proses kealaman atau fisik).
- 2) Stimulus yang diterima kemudian diteruskan oleh syaraf ke sensoris otak (proses fisiologis).
- 3) Terjadinya proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar, ataupun diraba (proses psikologis) (Walgito, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses persepsi merupakan proses penyaringan terhadap stimulus yang ditangkap oleh alat indera, selanjutnya diteruskan ke dalam otak untuk dimaknai atau diberi arti sehingga membuat seseorang mengerti dan memahami kemudian hasil dari interpretasi tersebut mempengaruhi tindakan individu.

c. Komponen-komponen Proses Pembentukan Persepsi

Terdapat tiga komponen utama proses pembentukan persepsi, sebagai berikut.

1) Seleksi

Seleksi yaitu penyampaian oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit. Setelah diterima, rangsangan atau data diseleksi.

2) Interpretasi

Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

3) Pembulatan

Pembulatan yaitu penarikan kesimpulan dan tanggapan terhadap informasi yang diterima. Persepsi yang diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi yaitu bertindak sehubungan dengan apa yang telah diserap yang terdiri dari reaksi tersembunyi sebagai pendapat/sikap dan reaksi terbuka sebagai tindakan yang nyata sehubungan dengan tindakan yang tersembunyi (pembentukan kesan) (Sobur, 2003).

Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen persepsi, yaitu seleksi terhadap informasi berdasarkan

stimulus yang diterima oleh alat indera, selanjutnya stimulus yang diterima akan diseleksi untuk kemudian diinterpretasikan agar dapat memberikan penarikan kesimpulan terhadap objek yang diinderakan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seorang individu sebagai berikut.

1) Perhatian

Perhatian merupakan proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Ada dua faktor yang menarik perhatian, yaitu: faktor eksternal (berupa gerakan, intensitas stimulus, pembaruan dan perulangan) selanjutnya faktor internal (berupa kebiasaan, keinginan, emosi dan keadaan biologis).

2) Set

Set adalah kesiapan mental seseorang untuk menghadapi sesuatu rangsangan yang akan timbul dengan cara tertentu.

3) Kebutuhan,

Setiap individu mempunyai kebutuhan baik itu kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani, oleh karena itu setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda pula sesuai dengan tingkat kebutuhannya.

4) Sistem nilai

faktor ini berasal dari stimulus lingkungan luar dan mempengaruhi terbentuknya persepsi dengan menyatukan keseluruhan fakta-fakta yang ada.

5) Tipe kepribadian,

Tipe kepribadian juga akan mempengaruhi individu dalam mempersepsikan suatu objek. Setiap individu itu berbeda-beda cara pandang dan penilaiannya, karena manusia itu unik (Sarwono, 2012).

Rakhmat (2012:58) menjelaskan ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi individu sebagai berikut.

- 1) Karakteristik, karakteristik setiap individu berbeda-beda, oleh karena itu melihat suatu objek yang sama kemungkinan akan berbeda dalam memberikan persepsi, karena cara pandangnya berbeda.
- 2) Suasana emosional, pada suasana hati yang berbeda meskipun objek yang dilihat sama akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula.
- 3) Usia, faktor usia juga akan mempengaruhi individu dalam mempersepsi.

Wade & Tavis (2007:228) memandang dari sudut psikologis dan budaya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi individu sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan, ketika individu membutuhkan sesuatu, atau memiliki ketertarikan pada sesuatu hal, maka individu akan mudah mempersepsikan sesuatu itu berdasarkan kebutuhannya.
- 2) Kepercayaan, apa yang dianggap sebagai kebenaran akan mempengaruhi interpretasi individu terhadap sinyal sensorik yang ambigu.

- 3) Emosi, emosi dapat mempengaruhi interpretasi individu mengenai suatu informasi yang sensorik.
- 4) Ekspektasi, pengalaman masa lalu akan mempengaruhi individu dalam mempersepsikan sesuatu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam mempersepsikan suatu objek yaitu, kepribadian individu, kondisi emosi, kebutuhan dan budaya yang dipercayai oleh individu tersebut.

e. Pengertian Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua

Istilah kata harapan (*expectation*) dalam kamus psikologi mempunyai dua arti yaitu: (1) kemungkinan terjadinya satu peristiwa di masa yang akan datang yang berupa cita-cita yang diinginkan, (2) suatu sikap atau arah jiwa yang dicirikan dengan perhatian penuh, memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasehat kepada orang lain dalam satu situasi pembuatan keputusan (Chaplin, 2011).

Harapan dari orangtua mempengaruhi pilihan yang diambil oleh individu untuk perencanaan masa depannya. Orangtua yang memiliki harapan terhadap anaknya, akan membuat ia memperhatikannya dan merencanakan masa depan anak-anaknya dengan baik.

Chatterjee & Sinha (2013) mendefinisikan bahwa harapan orangtua merupakan keinginan orangtua pada kinerja akademik dan karier anak-anaknya. Selanjutnya Yamamoto & Holloway (2010) mendefinisikan

harapan orangtua sebagai keyakinan atau penilaian yang realistik orangtua tentang anak-anak mereka untuk berprestasi di masa depan mereka

Djamarah (2013:29) mengemukakan bahwa, “Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka”. Orangtua (Ayah dan Ibu) adalah sepasang partner yang sejatinya tidak dapat dipisahkan perannya dalam mendidik anak. Keduanya harus saling mendukung dan melengkapi demi perkembangan anaknya.

Orangtua merupakan pendukung utama bagi anak dalam menempuh dunia pendidikan, karena orangtua merupakan penyandang dana terbesar dalam keseluruhan proses pendidikan anaknya. Orangtua yang berharap kepada anaknya berarti harus siap dan bersedia memberikan dukungan dan dorongan kepada anak secara moril maupun materil.

Berdasarkan paparan di atas dapat dimaknai bahwa keterlibatan dan pengharapan orangtua sangat penting dalam pendidikan siswa. Selain itu, orangtua yang mengharapkan anak-anaknya berhasil dan sukses harus mampu menyediakan atau memfasilitasi segala kebutuhan baik berupa fasilitas penunjang keberhasilan belajar maupun berupa perhatian dan kasih sayang kepada anak. Keterlibatan dari orangtua siswa juga diperlukan dalam proses belajar sehingga akan mencapai hasil dari pendidikan yang diinginkan. Peran kedua orangtua sangat penting dalam mendukung anak dalam menentukan pilihan khususnya dalam bidang pendidikan dan

kariernya di masa yang akan datang. Orangtua semestinya bisa menjadi tempat konsultasi yang nyaman, dan menyenangkan, sehingga anak tidak perlu cemas lagi jika mengalami kesulitan atau kendala dalam belajar di sekolah.

f. Dimensi Harapan Orangtua

Setiap anak yang lahir dan dibesarkan oleh orangtua pasti diharapkan mendapat segala sesuatu yang bersifat baik. Semua orangtua menaruh harapan kepada anaknya terutama masalah karier. Ketika seorang anak telah beranjak dan tumbuh menjadi seorang remaja, orangtua sangat mengharapkan anaknya berhasil dan sukses di masa depan.

Leung & Shek (2011) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa harapan orangtua mencakup empat dimensi sebagai berikut.

- 1) Harapan agar anaknya berprestasi dalam akademis.
- 2) Harapan agar anaknya dapat mandiri.
- 3) Harapan agar anaknya memiliki pekerjaan.
- 4) Harapan agar anaknya berkelakuan baik.

Sasikala & Karunanidhi (2013) menambahkan bahwa harapan orangtua terbagi dalam empat dimensi, yakni :

- 1) Harapan pribadi, yakni harapan orangtua yang berkaitan dengan kepatuhan, rasa hormat, kedewasaan, disiplin, dan tanggung jawab.

- 2) Harapan akademik, yaitu harapan orangtua yang berhubungan dengan aspirasi, prestasi, dan kesuksesan akademik anak.
- 3) Harapan karier, yaitu harapan orangtua akan pekerjaan yang layak untuk anak mereka.
- 4) Ambisi orangtua, yaitu keinginan orangtua yang belum terpenuhi, dan nilai-nilai yang diharapkan orangtua dari anaknya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa orangtua sangat menaruh harapan yang besar terhadap kesuksesan masa depan anaknya. Tidak ada orangtua yang menginginkan anaknya gagal di dalam karier mereka. Akan tetapi realita yang terjadi bahwasanya tidak semua harapan orangtua tersebut sejalan dengan apa yang diinginkan oleh anak. Orangtua kadang terlalu memaksakan keinginan sendiri tanpa memikirkan apa yang dibutuhkan oleh anak. Oleh karena itu orangtua harus cermat melihat dan memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh anak menyangkut karier anak tersebut agar dikemudian hari anak dapat memperoleh tempat dan posisi yang layak untuk masa depan mereka.

Orangtua sangatlah berperan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup anaknya. Orangtua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan pendidikan tertentu. Orangtua yang mengharapkan serta menginginkan anaknya berhasil harus melaksanakan tugas dengan baik serta

memberikan perlakuan yang layak terhadap anaknya. Terdapat tujuh tugas yang harus dilakukan oleh orangtua apabila orangtua mengharapkan serta menginginkan anaknya berhasil khususnya di dalam karier, yaitu: (1) memberikan kasih sayang, (2) pendidikan, (3) memberikan biaya (ekonomi) (4) keagamaan, (5) memberikan status kepada anak-anak, (6) memberikan perlindungan dan (7) memberikan suasana menyenangkan atau rekreasi (Elida, 2002).

Buchmann & Dalton (2002:99) menyatakan, "*Research in the United States has found that peers and parents play an important role in shaping students' educational aspirations*". Keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan atau sekolah anak sangat penting di mana orangtua bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak yaitu dengan memberikan pendidikan. Banyak penelitian yang telah dilakukan yang hasilnya menyebutkan bahwa orangtua dapat menjadi faktor kunci dalam semua tingkat kelas yang dilalui oleh siswa untuk mencapai keberhasilannya dalam pendidikan.

Santrock (2003) mengemukakan bahwa sikap orangtua dan perilaku orangtua dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi anaknya di sekolah. Orangtua yang paham dengan keinginan anak dan mendukung apa yang anak sukai maka dapat meningkatkan prestasi anak. Sebaliknya orangtua yang memaksakan keinginan sendiri terhadap anak maka akan berdampak pada penurunan prestasi belajar anak tersebut.

Selanjutnya, Epstein (dalam Santrock, 2003) menyatakan bahwa, keterlibatan orangtua dalam sekolah anak yaitu: (1) keluarga mempunyai kewajiban dasar untuk menyediakan keselamatan dan kesehatan bagi anak remaja mereka, (2) sekolah mempunyai kewajiban dasar untuk berkomunikasi dengan keluarga mengenai program sekolah dan perkembangan anak mereka, (3) keterlibatan orangtua di sekolah harus ditingkatkan, (4) keterlibatan orangtua dalam aktivitas belajar di rumah harus ditingkatkan, (5) orangtua harus lebih sering terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah dan (6) kolaborasi serta kerja sama dengan organisasi di masyarakat harus ditingkatkan.

Di dunia ini setiap orangtua yang memiliki anak tentu saja selalu ingin memelihara, membesarkan, dan mendidiknya. Tugas orangtua ialah mencukupi kebutuhan dasar anak dan melatihnya dengan keterampilan hidup yang mendasar, memberikan kebutuhan material anak, memenuhi psikologis anak, serta menyediakan kesempatan anaknya untuk menempuh pendidikan yang terbaik.

g. Tujuan Harapan Orangtua

Tujuan dari harapan orangtua kepada seorang siswa di dalam pendidikannya yaitu pendidikan di sekolah maka siswa tersebut akan merasa bahwa ia merasa diperhatikan dan keberadannya sangat dihormati. King (2012:226) menjelaskan “Harapan yang diperlihatkan orang lain (orangtua) menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dilibatkan dalam

jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik”. Jadi, tujuan harapan dari orangtua terhadap siswa akan membuat seorang siswa tersebut merasa bahwa keberadaannya itu benar-benar diharapkan.

Harapan yang diberikan oleh orangtua terhadap anaknya akan berfungsi sebagai protektif bagi anak, yang dimaksud dengan protektif disini bukan mengekang anak akan tetapi lebih ke arah melindungi, menyangga, dan mengurangi masalah yang dihadapi oleh anak ketika ia berada di sekolahnya maupun dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Seorang anak yang mendapatkan perhatian dan arahan dari orangtua cenderung mampu menempatkan diri dengan lingkungan sosialnya. Perhatian dari orangtua sangat berperan penting sehingga membuat anak merasa dilindungi dan dimengerti. Anak yang mendapat perhatian yang tinggi dari orangtua akan mengalami hal-hal yang positif dalam hidupnya dan mempunyai kepercayaan diri yang besar dalam merencanakan dan memutuskan masa depannya.

Sebelum seorang anak menempuh pendidikan formal di sekolah maka orangtua adalah yang paling pertama sekali menjadi tempat belajar dan mengajarkan anak. Orang tentu sudah sangat mengenal anak-anaknya karena orangtua akan ikut terlibat dalam pendidikan mereka, karena orangtua menginginkan masa depan yang baik bagi anak-anaknya.

Graha (2007:98) menjelaskan bahwa “Orangtua memegang peranan penting untuk mendidik dan membimbing anak dengan memberikan bimbingan dan latihan bagaimana belajar dengan benar, juga strategi belajar yang tepat”. Sesuai dengan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jelas sekali bahwa orangtua mempunyai andil yang besar di dalam membimbing anak dan mengarahkan anak.

Orangtua yang memberikan arahan dan bimbingan yang baik akan membentuk anak itu menjadi baik pula dan apabila sebaliknya, orangtua yang cenderung membiarkan anaknya, maka anak tersebut akan sulit untuk mengembangkan dirinya.

Selanjutnya, Graha (2007) mengemukakan bahwa orangtua bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anak karena: (1) anak adalah anugerah Tuhan kepada orangtua, (2) anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari orangtua, dan (3) orangtua adalah orang yang paling mengetahui karakter anaknya. Jadi, hal yang paling penting kita harus ketahui bahwa Tuhan itu telah mengamanahkan kita untuk menjadi orangtua, maka rawatlah dan bimbinglah anak kepada pendidikan yang baik. Orangtua merupakan tempat pertama kali bagi seorang anak untuk mendapatkan pendidikan sebelum ia menempuh pendidikan formal di sekolah, oleh karena itu orangtua dituntut untuk membimbing, mengarahkan dan memperkenalkan anak dengan hal-hal yang baik. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak. Orangtua harus bisa menjalankan fungsinya di dalam memberikan dukungan terhadap anaknya terutama bagi pendidikan anak di sekolah.

h. Upaya Meningkatkan Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua

Persepsi siswa terhadap harapan yang dimiliki orangtuanya kepada anak dapat berupa persepsi baik dan kurang baik. Persepsi baik siswa terhadap harapan orangtua terbentuk karena adanya serangkaian kerjasama komunikasi antara anak dan orangtua. Menurut Schiffman (dalam Sukmana, 2003) yang menyatakan bahwa persepsi individu tidak hanya didasarkan pada ingatan pengalaman masa lalu dan kemampuan menghubungkan

pengalaman sekarang dengan pengalaman masa lalu, melainkan juga melibatkan unsur perasaan.

Poerwadarminta (1996) menjelaskan bahwa, harapan orangtua adalah sesuatu yang diharapkan, yang dicita-citakan atau diinginkan oleh ayah dan ibu kepada anaknya agar menjadi kenyataan. Cara orangtua mengungkapkan harapan dan keinginannya kepada anak terkait dengan kesuksesan anak yaitu membuat standar untuk hasil akademik, menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung proses pencapaian prestasi anak dan orangtua terlibat dalam kegiatan pendidikan anaknya (Steinberg, 2002).

Selanjutnya, Hasil penelitian Hao & Bonstead-Bruns (1998) menyatakan bahwa interaksi orang tua-anak dalam aktivitas pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap harapan orang tua. Interaksi orang tua-anak berperan penting dalam mentransmisikan harapan orang tua kepada anak, sehingga dapat meningkatkan kesepakatan dan menurunkan perbedaan, perselisihan orangtua dengan anak. Selanjutnya, harapan orangtua yang dikomunikasikan kepada anak akan meningkatkan keyakinan anak terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya (Yamamoto & Holloway, 2010).

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat dipahami bahwa upaya meningkatkan persepsi positif siswa terhadap orangtua adalah menjalin komunikasi yang baik antara anak dan orangtua.

4. Kaitan Persepsi Siswa tentang Jurusan yang Ditempati dan Harapan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa

Keberhasilan seseorang tidak hanya ditandai dengan prestasi akademisnya saja, tetapi juga harus dilihat dari perencanaan kariernya. Perencanaan karier dapat diperoleh dari pendidikan sekolah maupun luar sekolah, dapat pula dipengaruhi oleh kondisi psikologis individu itu sendiri dan di luar diri individu tersebut. Individu dikatakan memiliki perencanaan karier yang baik adalah individu yang mampu memilih karier dengan tepat, serta dapat dikatakan telah memenuhi tahap perkembangan individu tersebut dalam mencapai karier. Tahap perkembangan individu dalam mencapai karier yang diinginkan seringkali mengalami hambatan atau kesulitan. Setiap individu memiliki potensi atau kemampuan yang berbeda-beda dalam mengatasi masalah atau hambatan yang muncul dalam mencapai karier yang diinginkan, sehingga individu khususnya remaja perlu mempersiapkan diri dan juga membutuhkan tanggung jawab dalam perencanaan kariernya.

Remaja pada tingkat SMK rata-rata berada pada rentang usia antara 15-19 tahun yang disebut juga sebagai remaja madya (*middle adolescence*) dan harus memiliki dan menguasai kompetensi tertentu. Sciarra (dalam Nofrita, 2009:23) mengemukakan kompetensi yang harus dikuasai oleh remaja yaitu:

- (1) siswa kelas 11 harus mempunyai kemampuan: memperluas tujuan karier masa datang melalui informasi tentang diri, menggunakan sumber-sumber yang ada, dan berkonsultasi dengan yang lain, mengkoordinasikan kelas yang telah diseleksi dengan tujuan karier, mengidentifikasi persyaratan pendidikan spesifik yang diperlukan untuk

mencapai tujuan, mengklarifikasi nilai-nilai pada diri sebagai suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan waktu luang; (2) siswa kelas 12 harus mempunyai kemampuan: melengkapi persyaratan untuk transisi dari sekolah menengah atas, membuat komitmen untuk perencanaan karier, memahami potensi dengan adanya perubahan minat atau nilai-nilai yang dihubungkan dengan pekerjaan, memahami potensi karena adanya perubahan dalam pasar kerja, memahami perkembangan karier sebagai sebuah proses sepanjang hidup, menerima tanggung jawab untuk arah karier diri sendiri.

Berdasarkan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa SMK adalah merencanakan karier yang spesifik sesuai dengan tujuan yang diinginkan untuk mencapai karier yang lebih baik.

Selanjutnya, perencanaan karier merupakan *“Assessment process to assist individuals at a given point in time to identify their current interests and skills in order to identify the next educational or vocational choice in the sequence that makes up career development”*(Niles & Harris (2014:45). Pernyataan tersebut berarti bahwa perencanaan karier merupakan suatu proses penilaian untuk membantu individu pada suatu titik waktu tertentu untuk mengenali minat dan keterampilan mereka saat ini agar dapat mengidentifikasi pilihan pendidikan atau kejuruan yang sesuai sebagai tahap lanjutan dalam perkembangan karier.

Perencanaan karier seorang di dalamnya terdapat pula peran persepsi sebagai prediktor yang kuat terkait dengan perencanaan karier siswa di sekolah. Sejalan dengan hal itu, Leavitt (1986) menyatakan bahwa persepsi dalam arti

sempit merupakan penglihatan seseorang terhadap sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi merupakan pandangan atau pengertian seseorang, yang berarti bahwa bagaimana cara seseorang dalam memandang dan mengartikan sesuatu.

Selanjutnya, Khadijah, Marjohan & Bentri (2016: 173) menjelaskan bahwa, “Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya suatu informasi ke dalam pikiran seseorang. Melalui persepsi, manusia akan terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”. Hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki persepsi yang sesuai tentang karier dan masa depannya cenderung menyukai jurusan yang ditempati dengan pandangan luas tentang masa depan dirinya sendiri dengan mempertimbangkan segala aspek yang ada dalam karier di masa depannya, salah satunya yaitu mempertimbangkan bagaimana harapan orantuanya terhadap perkembangan anak dan persepsi tentang kemampuan yang ia miliki untuk dapat maju dan sukses.

Seorang siswa apabila memiliki persepsi yang sesuai maka akan memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan-kesempatan yang ada pada jurusan yang ditempatinya dengan berbagai pertimbangan yang matang, agar nantinya siswa merasa senang, nyaman dan menjadi professional dalam menjalankan profesi yang telah menjadi pilihannya. Sebaliknya, jika seorang siswa memiliki persepsi yang tidak sesuai tentang jurusan maka akan berdampak kurang baik pada perkembangan kariernya.

Selanjutnya, orangtua memiliki peran yang sangat penting terhadap anak-anaknya, salah satunya yaitu orangtua dapat berperan sebagai manajer yang efektif, bisa berbagi informasi, membuat kontak, membantu pilihan-pilihan anaknya dan memberikan arahan dan bimbingan (Youniss & Ruth dalam Santrock, 2007). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa peran orangtua sangat berkaitan erat dengan pencapaian prestasi dan pencapaian karier siswa.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut.

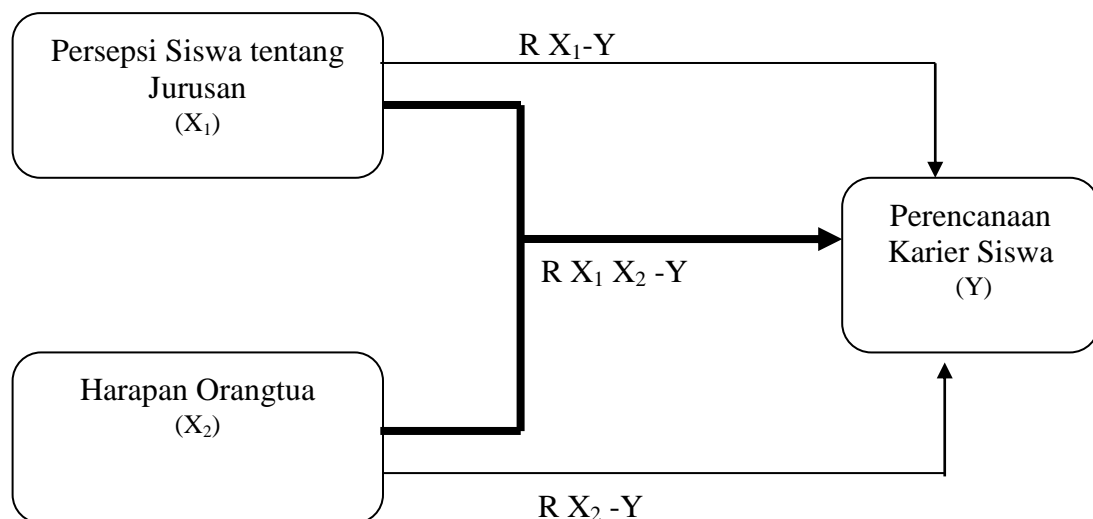
1. Afriyanti (2012) dengan judul “Kontribusi *self esteem* dan perlakuan orangtua terhadap kematangan arah pilihan karier (Studi deskriptif terhadap siswa SMA ADABIAH Padang)”. Relevansinya terhadap penelitian ini adalah masih ada beberapa peristiwa yang mempengaruhi perencanaan karier siswa, khususnya faktor harapan orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan.
2. Bardick, Bernes, Magnusson, & Witko (2004) dengan judul “*Junior High Career Planning: What Students Want*”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu perencanaan karier sangat penting bagi siswa SMP, mereka mengandalkan orangtua dan teman-teman dibanding guru pembimbing untuk membantu perencanaan karier, pengambilan keputusan karier, memperoleh informasi

yang relevan, dan memilih program pendidikan yang sesuai. Relevansinya dengan penelitian adalah sama-sama meneliti perencanaan karier. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini menambahkan variabel yang berkaitan dengan perencanaan karier siswa yaitu harapan orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan.

3. Afriwinanda (2012) dengan judul “Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta”. Hasil penelitian menggambarkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karier. Relevansinya dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan karier siswa. Dalam hal ini peneliti menambahkan variabel lain yaitu harapan orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan.
4. Khadijah, Marjohan & Bentri (2016) dengan judul “Kontribusi dukungan orangtua dan persepsi siswa tentang disiplin belajar terhadap perilaku membolos serta implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling”. Hasil penelitian menggambarkan bahwa secara rata-rata dukungan orangtua berada pada kategori tinggi, sedangkan persepsi siswa tentang disiplin belajar berada pada kategori positif, dan perilaku membolos siswa tergolong sedang. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang persepsi. Dalam hal ini peneliti menambahkan variabel lain yaitu harapan orangtua dan perencanaan karier.

5. Jumiarti (2016) dengan judul “Kontribusi Dukungan Sosial Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Motivasi Belajar Siswa serta Implikasinya pada Program Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Kota Solok”. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang persepsi yang berkaitan dengan jurusan. Dalam hal ini peneliti menambahkan variabel lain yaitu harapan orangtua dan perencanaan karier.
6. Sulusyawati (2016) dengan judul “Perencanaan Karier Siswa di SMA Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi, Jenis Kelamin dan Jurusan”. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan karier dan jurusan. Dalam hal ini peneliti menambahkan variabel lain yaitu harapan orangtua.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu: dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah persepsi siswa tentang jurusan (X_1) dan harapan orangtua (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah perencanaan karier siswa (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati terhadap perencanaan karier siswa (RX_1-Y).
2. Seberapa besar kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa (RX_2-Y).
3. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa ($RX_1 X_2-Y$).

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi yang signifikan persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati terhadap perencanaan karier siswa.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yusuf (2013:61) menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu: persepsi siswa tentang jurusan (X_1) dan harapan orangtua (X_2) yang merupakan variabel bebas, sedangkan perencanaan karier siswa (Y) merupakan variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “Totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya” (Yusuf, 2013:146). Ada juga pendapat lain, menemukan bahwa, populasi adalah “Seluruh data yang menjadi perhatian individu dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang individu tentukan” (Margono, 2010:118). Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMKN 2

Kota Bukittinggi pada tahun ajaran 2017-2018 yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Akuntansi 1	37
2	X Akuntansi 2	38
3	X Administrasi Perkantoran 1	30
4	X Administrasi Perkantoran 2	29
5	X Pemasaran 1	39
6	X Pemasaran 2	40
7	X Akomodasi Perhotelan 1	26
8	X Akomodasi Perhotelan 2	30
9	X Jasa Boga 1	40
10	X Jasa Boga 2	40
11	X Usaha Perjalanan Wisata	31
	Jumlah	380

Sumber: *Dokumen Tata Usaha SMKN 2 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018*

2. Sampel

Sampel yaitu, “Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut” (Yusuf, 2013:149). Sedangkan pengertian sampel menurut Mardalis (2006:55) yaitu, “Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari keseluruhan individu yang menjadi populasi penelitian dan mewakili populasi tersebut.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *proportional random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Yusuf (2013:160-161) menjelaskan, “Cara pengambilan sampel di mana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi”.

Slovin (dalam Yusuf, 2013:169) menjelaskan bahwa, untuk menentukan sampel yang representatif dari sejumlah populasi digunakan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

s = Sampel

N = Populasi

e = Derajat ketelitian atau nilai yang diinginkan

Berdasarkan rumus Slovin di atas maka sampel penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut.

$$s = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{380}{1 + (380)(0,05)^2} = \frac{380}{1 + (380)(0,0025)} = 194,87$$

Sesuai dengan hasil yang diperoleh maka jumlah sampel dari keseluruhan populasi adalah sebanyak 195 siswa. Setelah memperoleh total sampel dari keseluruhan populasi maka akan diambil sampel yang mewakili dari setiap jurusan. Secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Tabel 3. Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Akuntansi 1	19
2	X Akuntansi 2	19
3	X Administrasi Perkantoran 1	15
4	X Administrasi Perkantoran 2	15
5	X Pemasaran 1	20
6	X Pemasaran 2	21
7	X Akomodasi Perhotelan 1	13
8	X Akomodasi Perhotelan 2	15
9	X Jasa Boga 1	21
10	X Jasa Boga 2	21
11	X Usaha Perjalanan Wisata	16
	Jumlah	195

Berdasarkan Tabel di atas, telah diperoleh sampel dari masing-masing jurusan dengan total keseluruhan sampel dari masing-masing jurusan yang mewakili berjumlah 195 siswa.

C. Definisi Operasional

Agar penjelasan variabel pada penelitian ini tidak menyimpang dari teori yang dibahas, maka dijelaskan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Persepsi siswa tentang jurusan

Persepsi siswa tentang jurusan merupakan penilaian siswa terhadap jurusan yang ditempati saat ini demi memenuhi kebutuhan perencanaan dan perkembangan karier di masa depannya. Adapun indikator persepsi siswa tentang jurusan dalam hal ini yaitu: (a) penilaian siswa tentang suasana pembelajaran, (b) penilaian siswa tentang pentingnya jurusan yang ditempati, (c) penilaian siswa tentang prospek karier.

2. Harapan orangtua

Harapan orangtua merupakan penilaian siswa terhadap suatu bentuk keinginan, kesenangan, tindakan, dan upaya yang dilakukan orangtua dalam pemilihan karier anaknya guna merencanakan masa depan dengan baik. Adapun aspek harapan orangtua dalam hal ini yaitu: (a) harapan pribadi, (b) harapan akademik, (c) harapan karier dan (d) ambisi orangtua.

3. Perencanaan karier siswa

Perencanaan karier yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelarasan diri dan lingkungan yang meliputi: (a) pemahaman diri yang meliputi aspek kemampuan intelektual, bakat, minat, kelebihan dan kelemahan diri, serta pengetahuan, (b) pengetahuan tentang dunia kerja meliputi syarat-syarat suatu pekerjaan, kondisi yang mendukung keberhasilan pekerjaan, keuntungan dan kerugian suatu pekerjaan, (c) pencocokkan diri dengan pengetahuan dunia kerja meliputi tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek,

dan rencana tindakan, pada penelitian ini yang akan diukur dalam perencanaan karier adalah sejauh mana siswa paham tentang dirinya, paham tentang dunia kerja sehingga siswa dapat mencocokkan kondisi dirinya dengan pengetahuan tentang dunia kerja.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala model *Likert* dengan rentang skala lima.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kontribusi persepsi siswa tentang jurusan, harapan orangtua dan perencanaan karier siswa adalah dengan menggunakan skala. Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Yusuf (2013) menjelaskan bahwa, skala *Likert* merupakan *item* yang berisi sejumlah pernyataan persetujuan dan tidak setuju mengenai suatu objek. Alternatif jawaban untuk mengukur persepsi siswa tentang jurusan, harapan orangtua dan perencanaan karier siswa jawaban yang diharapkan adalah taraf kesesuaian atau ketidaksesuaian dalam variasi: sangat sesuai (SS) apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi diri siswa, sesuai (S) apabila pernyataan sesuai dengan kondisi diri siswa, cukup sesuai (CS) apabila pernyataan cukup sesuai dengan kondisi diri siswa, tidak sesuai (TS) apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi diri siswa, dan sangat tidak sesuai (STS) apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan

kondisi diri siswa. Jawaban-jawaban yang telah dijawab oleh responden tersebut diberi skor 5-1 untuk pernyataan positif dan skor 1-5 untuk pernyataan negatif.

Instrumen perencanaan karier siswa dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah baku, yang terlebih dahulu dikembangkan oleh Sulusyawati (2016) dan telah melakukan prosedur pengadministrasian penggunaan instrumen. Pengadministrasian tersebut melalui langkah-langkah pengiriman surat izin peminjaman instrumen, dan surat izin tersebut terlampir

Selanjutnya, instrumen persepsi siswa tentang jurusan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah baku, yang terlebih dahulu dikembangkan oleh Jumiarti (2016) dan telah melakukan prosedur pengadministrasian penggunaan instrumen. Pengadministrasian tersebut melalui langkah-langkah pengiriman surat izin peminjaman instrumen, dan surat izin tersebut terlampir.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur persepsi siswa tentang jurusan, harapan orangtua dan perencanaan karier siswa. Penyusunan instrumen ini disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan indikator dari masing-masing sub variabel.
2. Membuat kisi-kisi berdasarkan indikator.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perencanaan Karier Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
Perencanaan Karier Siswa	1. Pemahaman diri	1.1 Kemampuan Intelektual	1,2, 3, 4,
		1.2 Bakat	5, 6,
		1.3 Minat	7, 8,
		1.4 Kelebihan dan kelemahan diri	9,
		1.5 Pengetahuan	
	2. Pengetahuan tentang dunia kerja	2.1 Syarat dan tugas suatu pekerjaan	10, 11,
		2.2 Kondisi yang mendukung keberhasilan pekerjaan	12, 13,
		2.3 Keuntungan dan kerugian suatu pekerjaan	14, 15, 16,
	3. Pencocokan diri dan pengetahuan tentang dunia kerja	3.1 Tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,
3.2 Rencana tindakan		28, 29, 30, 31, 32, 33,	
Total			33

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Jurusan

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Persepsi siswa tentang jurusan	1. Penilaian siswa tentang suasana pembelajaran	1, 2, 4, 8, 9, 10, 12, 13	3, 5, 6, 7, 11, 14, 15	15
	2. Penilaian siswa tentang pentingnya jurusan yang ditempati	16, 18, 19, 24, 27, 28, 29	17, 20, 21, 22, 23, 25, 26	14
	3. Penilaian siswa tentang prospek karier	32, 33, 34	30, 31, 35	6
Total		18	17	35

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian tentang Harapan Orangtua

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Persepsi siswa tentang harapan orangtua	Interpretasi atau penilaian siswa mengenai harapan orangtua	Penilaian siswa mengenai harapan pribadi orangtua	1,2,3,4,5,	6,7,8	8
		Penilaian siswa mengenai harapan akademik	9,10,11,12,13	14,15	7
		Penilaian siswa mengenai harapan karier	16,17,18,19,20	21,22,23	8
		Penilaian siswa mengenai ambisi orangtua	24,25,26,27,28	29,30	7
Total			21	10	30

3. Uji coba instrumen

Untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen, maka perlu dilakukan uji coba instrumen dengan mengadministrasikan angket tentang kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. Tingkat kebaikan instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas. Responden uji coba penelitian ini diambil dari siswa SMKN 2 Lubuk Basung. Instrumen yang dibuat diuji coba sebelum dipergunakan sebagai pengumpul data.

Angket yang telah disusun dan disempurnakan akan diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini.

- b. Menelaah secara cermat dan sistematis kesesuaian instrumen yang telah disusun dengan kisi-kisi instrumen, dengan maksud untuk mengetahui apakah setiap indikator sudah terwakili atau belum dalam butir-butir instrumen.
- c. Instrumen yang telah disusun kemudian dikonsultasikan pada sejumlah ahli berupa *expert judgement* yang sekaligus juga untuk mengkonsultasikan validitas isi dan konstruk dengan meminta bantuan para ahli. *Expert judgement* dilakukan oleh tiga orang ahli pada bidang yang akan diteliti. Beberapa ahli yang dijadikan penimbang instrumen pada penelitian ini yaitu: (1) Dr. Daharnis, M.Pd.,Kons., (2) Dr. Afdal, M.Pd., Kons., dan (3) Prof. Dr.Solfema, M.Pd. Berdasarkan proses *judgement* maka diperoleh beberapa perubahan kata dan kalimat berkaitan dengan butir-butir pernyataan yang akan diuji cobakan kepada responden. Beberapa rekomendasi yang dihasilkan dari beberapa ahli tersebut antara lain sebagai berikut.
- 1) Perhatikan penggunaan bahasa untuk setiap instrumen.
 - 2) Item-item angket perlu diperjelas.
 - 3) Ada beberapa kata yang harus diperbaiki dan ditambahkan.
 - 4) Item harus sesuai dengan objek penelitian.
 - 5) Banyak item pernyataan yang tumpang tindih dan perlu diperhatikan.
 - 6) Definisi operasional perlu diperbaiki sebagai acuan dalam mengembangkan instrumen.

Hasil *judgement* ini diperbaiki atau direvisi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, sehingga item pernyataan mengalami penyempurnaan.

- d. Angket yang telah disempurnakan, selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, yaitu dengan cara menguji korelasi antara skor setiap item dengan skor total item. Hasil analisis menggunakan bantuan program *SPSS* versi 20.00, pengambilan keputusan dapat dilihat korelasi kuesioner dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada $n = 50$ dan $\alpha = 0.05$ adalah r_{tabel} sebesar 0.27. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan itu dinyatakan valid begitu pula sebaliknya. Keseluruhan jumlah item atau butir pernyataan yang gugur dan valid dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan Uji Coba	Pernyataan Setelah Uji Coba	Pernyataan Penelitian
Harapan orangtua	31	30	30

Berdasarkan Tabel 7 di atas hasil uji validitas instrumen penelitian tentang harapan orangtua dapat dipahami bahwa butir pernyataan pada saat melakukan uji coba adalah sebanyak 31 butir. Selanjutnya, setelah peneliti melakukan uji coba instrumen kepada responden dan setelah diolah untuk mengetahui mana butir-butir pernyataan yang valid atau tidak valid, maka butir pernyataan tersebut menjadi 30 butir pernyataan dan ini berarti bahwa 1 butir pernyataan tidak valid dan dibuang.

Jadi, hanya 30 butir pernyataan yang bisa dilanjutkan untuk penelitian ke lapangan.

- e. Dengan mempertimbangkan jumlah item, perhitungan instrumen persepsi siswa tentang jurusan, harapan orang tua dan perencanaan karier siswa maka uji reliabilitas bertujuan untuk melihat keandalan dari alat ukur yang digunakan, yakni jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu maka alat ukur tadi reliabel dan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$.

Untuk uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* .

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma^2 i)}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan.

r_{tt} : Reliabilitas instrumen secara keseluruhan

K : Jumlah soal dalam instrumen

$\sigma^2 i$: Jumlah varian butir soal

$\sigma^2 t$: Varian skor total

(Yusuf, 2011:93).

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS* versi 20.00, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.859. Maka instrumen ini dinyatakan reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang dikembangkan untuk masing-masing variabel penelitian. Data yang

akan dikumpulkan terdiri dari tiga jenis data, yakni: data mengenai persepsi siswa tentang jurusan, harapan orangtua dan data tentang perencanaan karier siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengadministrasian instrumen kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Prosedur dalam pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menemui sampel penelitian.
2. Memberikan penjelasan tentang instrumen dan cara pengisiannya.
3. Mengadministrasikan instrumen dan mempersilahkan siswa mengisinya.
4. Mengumpulkan instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Sugiyono (2012:147) mengemukakan bahwa, “Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti”. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis.

Analisis data dengan menggunakan teknik regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis tersebut. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan arti atau makna terhadap hasil analisis yang dilakukan. Analisis data yang digunakan adalah parametrik yaitu untuk menganalisis data interval. Analisis dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 20.00 dengan langkah analisis sebagai berikut.

1. Deskripsi Data

Data persepsi siswa tentang jurusan, harapan orangtua dan perencanaan karier siswa dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan rumus persentase. Rumus persentase yang digunakan sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel

(Riduwan, 2010:74).

Selanjutnya, dalam melakukan kategorisasi diperlukan interval data, yang diperoleh dengan rumus berikut.

$$Interval\ k = \frac{Data\ Terbesar - Data\ Terkecil}{Jumlah\ Kelompok}$$

(Irianto, 2010:22).

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 98 butir item, yang terdiri 35 butir item persepsi siswa tentang jurusan, 30 butir item tentang harapan orangtua dan 33 butir item perencanaan karier siswa.

a. Persepsi Siswa tentang Jurusan

$$i = \frac{175 - 35}{5} = 28$$

5

Untuk mengetahui kategorisasi dan persentase persepsi siswa tentang jurusan dengan 35 butir pernyataan dengan skala jawaban 1-5, skor tertinggi

adalah 175 (35x5) dan skor terendah adalah 35 (35x1), sedangkan untuk besar intervalnya adalah 28. Jadi, interval skor persepsi siswa tentang pemilihan jurusan adalah 28. Setelah didapatkan interval variabel penelitian, kemudian dibuat pengkategorian dan persentase variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan

Kategorisasi Persepsi Siswa tentang Jurusan	Rentang	
	Skor	% Rata-rata
Sangat Positif	148 - 175	84 - 100
Positif	120 - 147	68 - 83
Cukup Positif	92 - 119	52 - 67
Tidak Positif	64 - 91	36 - 51
Sangat Tidak Positif	36 - 63	20 - 35

b. Harapan Orangtua

$$i = \frac{150 - 30}{5} = 24$$

Untuk mengetahui kategorisasi dan persentase tentang harapan orangtua dengan 30 butir pernyataan dengan skala jawaban 1-5, skor tertinggi adalah 150 (30x5) dan skor terendah adalah 30 (30x1), sedangkan untuk besar intervalnya adalah 24. Jadi, interval tentang harapan orangtua adalah 24. Setelah didapatkan interval variabel penelitian, kemudian dibuat pengkategorian dan persentase variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase tentang Harapan Orangtua

Kategorisasi tentang Harapan Orangtua	Rentang	
	Skor	% Rata-rata
Sangat Positif	127 - 150	84 - 100
Positif	103 - 126	68 - 83
Cukup Positif	79 - 102	52 - 67
Tidak Positif	55 - 78	36 - 51
Sangat Tidak Positif	31 - 54	20 - 35

c. Perencanaan Karier Siswa

$$i = \frac{165 - 33}{5} = 26.4$$

5

Untuk mengetahui kategorisasi dan persentase persepsi siswa tentang harapan orangtua dengan 33 butir pernyataan dengan skala jawaban 1-5, skor tertinggi adalah 165 (33x5) dan skor terendah adalah 33 (33x1), sedangkan untuk besar intervalnya adalah 26. Jadi, interval skor perencanaan karier siswa adalah 26. Setelah didapatkan interval variabel penelitian, kemudian dibuat pengkategorian dan persentase variabel penelitian.

Tabel 10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Perencanaan Karier Siswa

Kategorisasi Perencanaan Karier Siswa	Rentang	
	Skor	% Rata-rata
Sangat Tinggi	140 - 165	84 - 100
Tinggi	114 - 139	68 - 83
Sedang	88 - 113	52 - 67
Rendah	62 - 87	36 - 51
Sangat Rendah	36 - 61	20 - 35

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan koefisien *Asymp. Sig.* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Sig.* < 0,05. Untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung manual, peneliti menggunakan program *SPSS* versi 20.00.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas regresi X_1 atas Y , dan X_2 atas Y menggunakan teknik regresi sederhana. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antar variabel. Jika nilai *sig. linearity* < 0,05, maka data dinyatakan linier dan jika nilai *sig. linearity* > 0,05, maka data dinyatakan tidak linier. Untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung manual, peneliti menggunakan program *SPSS* versi 20.00.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat sebelum dilakukan pengujian regresi ganda. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua. Uji multikolinieritas ini dilihat dari nilai *VIF*. Jika nilai *VIF* 5 atau lebih menjadi

aturan praktis untuk menyimpulkan *VIF* terlalu besar, maka dinyatakan terjadi multikolinieritas (Widiyanto, 2013). Untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung secara manual juga digunakan bantuan program *SPSS* versi 20.00.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis persamaan regresi. Widiyanto (2013) menjabarkan teknik analisisnya sebagai berikut.

- a. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan persamaan $\hat{Y} = a + bX_1$.
- b. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji kontribusi tentang harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan persamaan $\hat{Y} = a + bX_2$.
- c. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa digunakan regresi ganda. Adapun persamaan regresinya yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2.$$

Keterangan:

- \hat{Y} : subjek variabel terikat yang diprediksi
- a : nilai konstantan harga Y
- b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
- X : variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan.

Untuk melihat persentase besarnya sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$KP = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

- KP = Nilai koefisien determinasi
 - R = Nilai koefisien regresi
- (Riduwan, 2007:228).

Penentuan signifikansi regresi, yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} disesuaikan pada taraf signifikansi (α) = 0,05. “Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresinya dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak signifikan” (Widiyanto, 2013:229). Jika hasil ditemukan harga F_{hitung} signifikan, berarti garis regresi yang dianalisis dapat dijadikan landasan prediksi. Prediksi tersebut yang kemudian akan menghasilkan besarnya sumbangan relatif maupun sumbangan efektif”. Untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung secara manual digunakan bantuan program *SPSS* versi 20.00.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa yang telah dilaksanakan pada kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi. Dari hasil pengadministrasian instrumen, dapat disimpulkan bahwa semua data layak untuk diolah, yaitu seluruh sampel sebanyak 195 orang siswa. Data penelitian ini meliputi variabel persepsi siswa tentang jurusan (X_1), harapan orangtua (X_2) dan perencanaan karier siswa (Y). Berikut ini ditampilkan deskripsi data hasil penelitian.

1. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1)

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen persepsi siswa tentang jurusan yang berjumlah 195 orang siswa (responden) dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) Berdasarkan Kategori (n = 195)

Interval Skor	Kategori	F	%
148 - 175	Sangat Positif	13	6,66
120 - 147	Positif	154	78,97
92 - 119	Cukup Positif	28	14,36
64 - 91	Tidak Positif	0	0
36 - 63	Sangat Tidak Positif	0	0
Total		195	100

Tabel 11 memperlihatkan bahwa sebanyak 13 orang siswa mempunyai pandangan yang sangat positif terhadap jurusan yang mereka tempati. Sebanyak 154 orang siswa memiliki pandangan yang positif terhadap jurusan mereka dan sebanyak 28 orang siswa memiliki pandangan yang cukup positif terhadap jurusan mereka serta tidak ada sama sekali siswa yang memiliki pandangan yang tidak positif apalagi sangat tidak positif terhadap jurusan yang mereka tempati saat ini. Artinya persentase keseluruhan persepsi siswa tentang jurusan berada pada kategori positif. Jurusan yang ditempati siswa saat ini merupakan pilihan yang sudah direncanakan oleh siswa dan siswa juga menyenangi jurusan yang telah mereka tempati tersebut. Lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan (X₁) Berdasarkan Indikator

No	Indikator	SKOR							
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Sd	Ket
1	Penilaian siswa tentang suasana pembelajaran (15)	75	73	42	11246	57,67	76,89	5,65	P
2	Penilaian siswa tentang pentingnya jurusan yang ditempati (14)	70	70	39	10412	53,39	76,27	5,64	P
3	penilaian siswa tentang prospek karier (6)	30	30	13	4388	22,5	75,01	2,89	P
Keseluruhan		175	163	104	26046	133,56	76,32	10,66	P

Keterangan:

Max = Skor maksimal

% = Persentase

Min = Skor minimal

Sd = Standar deviasi

Σ = Total

Ket = Keterangan

Mean = Rata-rata

P = Positif

Tabel 12 memperlihatkan dari keseluruhan indikator bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif tentang jurusan yang ditempati. Artinya pandangan siswa terhadap jurusan yang mereka tempati saat ini berada pada kategori positif. Persepsi siswa yang sesuai ini perlu dipertahankan dan harus ditingkatkan menjadi lebih sangat positif. Jangan sampai membiarkan siswa mempunyai pandangan yang tidak positif terhadap jurusan yang mereka jalani saat ini. Karena siswa yang datang dan berada pada jurusan di sekolah tersebut mempunyai keinginan dan cita-cita yang besar untuk membangun masa depan mereka. Jangan sampai terjadi hal-hal yang merusak pandangan siswa terhadap jurusan mereka. Setiap permasalahan yang terjadi pada siswa tentang jurusan mereka harus segera diselesaikan.

2. Deskripsi Data tentang Harapan Orangtua (X_2)

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen tentang harapan orangtua yang berjumlah 195 orang siswa (responden) dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua (X_2) Berdasarkan Kategori (n = 195)

Interval Skor	Kategori	F	%
127 - 150	Sangat Positif	68	34,87
103 - 126	Positif	124	63,59
79 - 102	Cukup Positif	3	1,538
55 - 78	Tidak Positif	0	0
31 - 54	Sangat Tidak Positif	0	0
Total		195	100

Tabel 13 memperlihatkan 68 orang siswa mempunyai pandangan yang sangat positif terhadap orangtua mereka. Sebanyak 124 orang siswa memiliki pandangan yang positif terhadap orangtua mereka dan sebanyak 3 orang siswa memiliki pandangan yang cukup positif terhadap orangtua mereka serta tidak ada sama sekali siswa yang memiliki pandangan yang tidak positif apalagi sangat tidak positif terhadap orangtua mereka. Artinya persentase keseluruhan persepsi siswa tentang harapan orangtua berada pada kategori yang positif. Semua siswa memiliki persepsi yang positif terhadap harapan orangtua mereka dengan hal ini bisa dikatakan bahwa siswa akan lebih menghargai orangtua mereka dan akan memberikan yang terbaik bagi orangtua mereka. Lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Deskripsi Rata-rata dan Persentase tentang Harapan Orangtua (X₂) Berdasarkan Indikator

No	Indikator	SKOR							
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Sd	Ket
1	Harapan pribadi orangtua (8)	40	40	25	6701	34,36	85,91	2,77	SP
2	Harapan akademik (7)	35	35	18	5332	27,3	78,1	3,53	P
3	Harapan karier (8)	40	40	24	6477	33,21	83,03	3,29	P
4	Ambisi orangtua (7)	35	35	20	5627	28,86	82,45	2,89	P
Keseluruhan		150	140	102	24137	123,77	82,51	8,66	P

Keterangan:

Max = Skor maksimal

% = Persentase

Min = Skor minimal

Sd = Standar deviasi

Σ = Total

Ket = Keterangan

Mean = Rata-rata

SP = Sangat Positif

P = Positif

Tabel 12 memperlihatkan dari keseluruhan indikator, secara rata-rata persepsi siswa tentang harapan orangtua berada pada kategori yang positif. Artinya pandangan siswa terhadap harapan-harapan yang dimiliki oleh orangtuanya masih berada pada kategori positif. Adapun setiap tindakan yang diambil oleh siswa sedikit banyaknya masih mempertimbangkan saran-saran dan harapan yang dimiliki orangtua kepada dirinya dan dalam hal ini orangtua juga mempunyai peranan yang penting untuk mengontrol serta mengarahkan setiap tingkahlaku siswa. Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan dalam Tabel deskripsi persepsi siswa tentang harapan orangtua di atas maka persepsi siswa tentang harapan orang tua harus dipertahankan, dikembangkan dan ditingkatkan bahkan harus dilakukan evaluasi-evaluasi untuk perbaikan dari waktu ke waktu agar tidak terjadi kemunduran dan penurunan.

3. Deskripsi Data Perencanaan Karier Siswa (Y)

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen perencanaan karier yang berjumlah 195 orang siswa (responden) dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karier Siswa (Y) Berdasarkan Kategori (n = 195)

Interval Skor	Kategori	F	%
140 - 165	Sangat Tinggi	66	33,8
114 - 139	Tinggi	118	60,5
88 - 113	Sedang	11	5,64
62 - 87	Rendah	0	0
36 - 61	Sangat Rendah	0	0
Total		195	100

Tabel 15 memperlihatkan sebanyak 66 orang siswa mempunyai perencanaan karier yang sangat tinggi. Sebanyak 118 orang siswa memiliki

perencanaan karier yang tinggi dan sebanyak 11 orang siswa memiliki perencanaan karier yang cukup tinggi serta tidak ada sama sekali siswa yang memiliki perencanaan karier yang rendah apalagi sangat rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persentase keseluruhan perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi. Siswa sudah mempunyai rencana yang matang terhadap masa depan mereka dan tidak ada lagi siswa yang tidak peduli dengan masa depan mereka. Hal ini perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan untuk perencanaan karier yang lebih matang. Lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel.16 Deskripsi Rata-rata dan Persentase Perencanaan Karier Siswa (Y) Berdasarkan Indikator

No	Indikator	SKOR							
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Sd	Ket
1	Pemahaman diri (9)	45	45	27	7457	38,24	84,98	4,084	ST
2	Pengetahuan tentang dunia kerja (7)	35	35	19	5477	28,09	80,25	3,673	T
3	Pencocokkan diri dan pengetahuan tentang dunia kerja (17)	85	83	47	13284	68,12	80,14	7,402	T
Keseluruhan		165	159	103	26218	134,45	81,48	12,6	T

Keterangan:

Max = Skor maksimal

% = Persentase

Min = Skor minimal

Sd = Standar deviasi

Σ = Total

Ket. = Keterangan

Mean = Rata-rata

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

Tabel 16 memperlihatkan dari keseluruhan indikator tingkat perencanaan karier siswa berada pada kategori yang tinggi. artinya siswa mampu merencanakan masa depan mereka dengan baik dan matang, akan tetapi

hal ini perlu dipertahankan dan bahkan harus ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi untuk masa depan siswa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang berkategori sangat tinggi, antara lain: pemahaman diri, sedangkan indikator yang berada pada kategori tinggi yaitu: pengetahuan tentang dunia kerja dan pencocokkan diri dan pengetahuan tentang dunia kerja. Perencanaan karier yang sudah berada pada kategori tinggi ini harus dipertahankan dan bahkan harus ditingkatkan, jangan sampai terjadi pembiaran sehingga menyebabkan perencanaan karier siswa yang sudah baik mengalami kemunduran dari waktu ke waktu.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan terhadap data penelitian sebagai dasar pertimbangan untuk memilih dan menetapkan jenis teknik analisis data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan rumus statistik parametrik, yakni teknik analisis data regresi sederhana dan regresi ganda. Oleh karena itu, uji persyaratan analisis yang dilakukan pada data penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas sampel adalah untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi.

Keadaan sampel yang normal penting karena merupakan persyaratan penggunaan statistik untuk pengujian hipotesis.

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan koefisien *Asymp. Sig.* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Sig.* < 0,05 maka data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS* versi 20.00. Hasil perhitungan ketiga variabel disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Asymp. Sig.</i>	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1)	0,134	0,05	Normal
Harapan Orangtua (X_2)	0,458		Normal
Perencanaan Karier Siswa (Y)	0,898		Normal

Hasil perhitungan uji normalitas pada Tabel 17 memperlihatkan ketiga variabel yang memiliki skor *Asymp. Sig.* lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Artinya, data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk analisis regresi sudah dipenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas garis regresi ini dilakukan untuk memastikan bahwa sebaran masing-masing data variabel persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua cenderung membentuk garis linier dengan sebaran variabel perencanaan karier siswa.

Uji linieritas menggunakan uji F dengan bantuan program *SPSS* versi 20.00. Uji linieritas ini, dengan melihat *linearity* dari uji F. Jika nilai *sig. linearity* $< 0,05$, maka data dinyatakan linier, dan jika nilai *sig. linearity* $> 0,05$, maka data dinyatakan tidak linier. Hasil pengujian linieritas data dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Uji Linieritas Persepsi Siswa tentang Jurusan dan (X_1), Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

No	Variabel	F	Sig	Keterangan
1	X_1 Y	91,24	0,000	Linier
2	X_2 Y	140,91	0,000	Linier

Hasil uji linieritas memperlihatkan variabel X_1 dengan F_{hitung} 140,91 $> F_{tabel}$ 3,89 dan X_2 dengan F_{hitung} 91,24 $> F_{tabel}$ 3,89 dengan Y diketahui nilai *sig* 0,000 $< 0,05$. Artinya, data setiap variabel X bersifat linier. Berdasarkan Tabel 18 memperlihatkan nilai masing-masing signifikansi linier adalah 0,000 $<$ taraf signifikansi yang ditetapkan 0,05.

3. Uji Multikolinieritas

Melihat kemungkinan terjadinya multikolinieritas digunakan bantuan program *SPSS* versi 20.00. Uji multikolinieritas ini dilihat dari nilai *VIF*, jika nilai *VIF* 5 atau lebih menjadi aturan praktis untuk menyimpulkan *VIF* terlalu besar, sehingga disimpulkan terjadi multikolinieritas. Berdasarkan perhitungan melalui *SPSS* dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) dan Harapan Orangtua (X_2)

Variabel (Constant)	Tolerance	VIF
X_1	0,831	1,203
X_2	0,831	1,203

Hasil perhitungan Tabel 19 memperlihatkan nilai *VIF* persepsi siswa tentang jurusan (X_1) sebesar 1,203 dan nilai *VIF* tentang harapan orangtua (X_2) sebesar 1,203. Dengan demikian kedua *VIF* < 5. Artinya, tidak terjadi multikolinieritas antara persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, maka variabel penelitian ini memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik dengan analisis regresi sederhana maupun regresi ganda, sehingga langkah berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi persepsi siswa tentang jurusan secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
2. Terdapat kontribusi harapan orangtua secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
3. Terdapat kontribusi secara bersama-sama persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat sebagai berikut.

Ha: Terdapat kontribusi yang signifikan persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa di SMKN 2 Kota Bukittinggi.

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana antara persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

Variabel	R	<i>R Square</i>
X_1 - Y	0,580	0,336

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

R Square = Koefisien determinasi//sumbangan/pengaruh

Tabel 20 memperlihatkan nilai R sebesar 0,580, yang menunjukkan koefisien korelasi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa. Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,336, berarti 33,6% besarnya kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa. Setelah diketahui koefisien korelasi dan kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa, maka langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk menjelaskan apakah variasi

nilai variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai dependen dengan menggunakan besaran nilai F, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 21. Hasil Uji Signifikansi Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
1	X_1 -Y	97,66	3,89	0,000

Tabel 21 memperlihatkan nilai F_{hitung} adalah 97,66, sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,89, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi persepsi siswa tentang jurusan secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Hal ini berarti persepsi siswa tentang jurusan dapat digunakan untuk memprediksi perencanaan karier siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui persamaan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Sig
	B		
(Constant)	44,155	4,817	0,000
X_1	0,676	9,882	0,000

Keterangan:

B = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

t = Koefisien uji t

Sig = Signifikansi hubungan antar variabel

Hasil regresi sederhana pada Tabel 22 memperlihatkan t_{hitung} sebesar 9,882, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,960, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti persepsi siswa tentang jurusan memberikan kontribusi secara signifikan

terhadap perencanaan karier siswa. Berdasarkan Tabel 25 dapat digambarkan persamaan regresinya sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = 44,155 + 0,676X_1$$

Model persamaan tersebut mengandung makna sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 44,155, artinya jika persepsi siswa tentang jurusan bernilai 0, maka perencanaan karier siswa bernilai 44,155.
- 2) Nilai koefisien regresi persepsi siswa tentang jurusan (b) bernilai positif, artinya setiap peningkatan persepsi siswa tentang jurusan sebesar 1 akan menaikkan tingkat perencanaan karier siswa sebesar 0,676.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat sebagai berikut.

Ha: Terdapat kontribusi yang signifikan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Persepsi Siswa Tentang Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

Variabel	R	R Square
X_2 -Y	0,653	0,427

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

R Square = Koefisien determinasi/sumbangan/pengaruh

Tabel 23 memperlihatkan nilai R sebesar 0,653 yang menunjukkan koefisien korelasi harapan orangtua (X_2) terhadap perencanaan karier siswa (Y). Nilai R Square (R^2) sebesar 0,427, berarti 42,7% besarnya kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. Setelah diketahui koefisien korelasi dan kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa, maka langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk menjelaskan apakah variasi nilai variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai dependen dengan menggunakan besaran nilai F, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Hasil Uji Signifikansi Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
1	X_2 -Y	143,78	3,89	0,000

Tabel 21 memperlihatkan nilai F_{hitung} adalah 143,78, sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,89, berarti F_{hitung} > F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi harapan orangtua secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Hal ini berarti harapan orangtua dapat digunakan untuk memprediksi

perencanaan karier siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui persamaan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Sig
	B		
(Constant)	16,845	1,713	0,088
X_2	0,950	11,991	0,000

Keterangan:

- B = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)
 t = Koefisien uji t
 Sig = Signifikansi hubungan antar variabel

Hasil regresi sederhana pada Tabel 25 memperlihatkan t_{hitung} sebesar 11,991, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,960, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti harapan orangtua memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Berdasarkan Tabel 25 dapat digambarkan persamaan regresinya sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = 16,845 + 0,950X_2$$

Model persamaan tersebut mengandung makna sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 16,845, artinya jika harapan orangtua bernilai 0, maka perencanaan karier siswa bernilai 16,845.

- 2) Nilai koefisien regresi harapan orangtua (b) bernilai positif, artinya setiap peningkatan harapan orangtua sebesar 1 akan menaikkan tingkat perencanaan karier siswa sebesar 0,950.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat sebagai berikut.

Ha: Terdapat kontribusi yang signifikan persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa di SMKN 2 Kota Bukittinggi.

Hipotesis penelitian di atas diuji menggunakan analisis regresi ganda antara persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. Hasil pengujian signifikansi koefisien regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) dan Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

Variabel	R	<i>R Square</i>
$X_1 X_2 - Y$	0,737	0,543

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

R Square = Koefisien determinasi/sumbangan/pengaruh

Tabel 26 memperlihatkan nilai R sebesar 0,737, yang menunjukkan koefisien korelasi ganda persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. Nilai *R Square* (R^2) sebesar

0,543. Hal tersebut berarti 54,3% besarnya kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa. Setelah diketahui koefisien korelasi ganda dan kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa, maka langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk menjelaskan apakah variasi nilai variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai dependen dengan menggunakan besaran nilai F, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Hasil Uji Signifikansi Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) dan Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1	$X_1 X_2 Y$	114,283	3,89	0,000

Tabel 27 memperlihatkan variasi nilai variabel bebas (X_1 dan X_2) dapat menjelaskan variabel terikat (Y) dengan melihat besarnya nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 114,283 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi secara bersama-sama persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. Hal ini berarti persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua dapat digunakan untuk memprediksi perencanaan karier siswa. Selanjutnya untuk mengetahui persamaan regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) dan Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B		
(Constant)	-13,801	-1,404	0,162
X_1	0,437	7,001	0,000
X_2	0,726	9,341	0,000

Keterangan:

B = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

t = Koefisien uji t

Sig. = Signifikansi hubungan antar variabel

Berdasarkan Tabel 28 dapat digambarkan persamaan regresinya sebagai berikut.

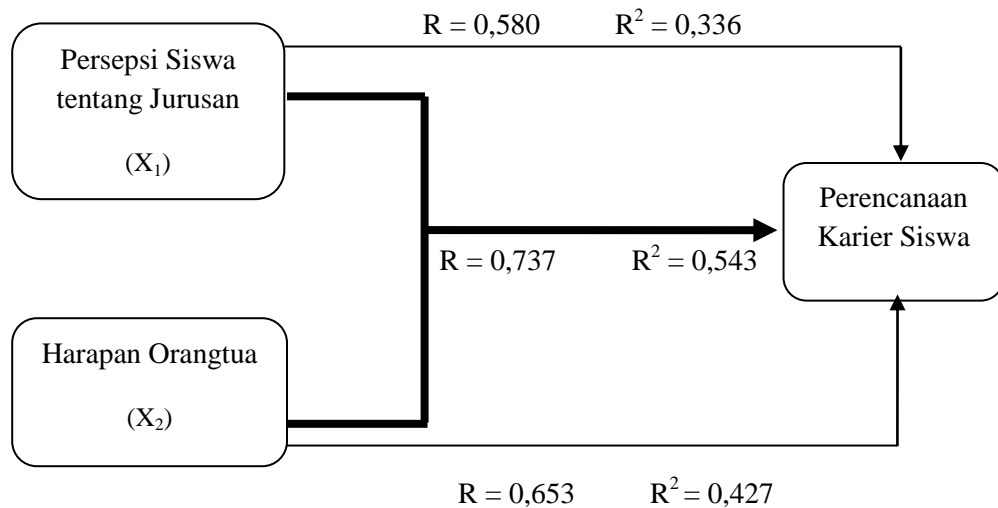
$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -13,801 + 0,437X_1 + 0,726X_2$$

Model persamaan tersebut mengandung makna sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta (a) adalah -13,801, artinya jika persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua bernilai 0, maka perencanaan karier siswa bernilai -13,801.
- 2) Nilai koefisien regresi persepsi siswa tentang jurusan (b_1) bernilai positif, artinya setiap peningkatan persepsi siswa tentang jurusan sebesar 1 akan meningkatkan perencanaan karier siswa sebesar 0,437.
- 3) Nilai koefisien regresi harapan orangtua (b_2) bernilai positif, artinya setiap peningkatan harapan orangtua sebesar 1 akan meningkatkan perencanaan karier siswa sebesar 0,726.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan hasil penelitian dalam bentuk gambar kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa di SMKN 2 Kota Bukittinggi seperti Gambar 2.



Gambar 2. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) dan Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)

Gambar 2 menunjukkan arah regresi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa, tinggi rendahnya perencanaan karier siswa ditentukan oleh kesesuaian masing-masing variabel persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua. Dengan demikian, untuk meningkatkan perencanaan karier siswa diperlukan persepsi siswa yang positif tentang jurusan dan harapan orangtua.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwa variabel persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi. Pada bagian berikut akan dijelaskan pembahasan untuk masing-masing variabel.

1. Persepsi Siswa tentang Jurusan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, bahwa secara rata-rata keseluruhan persepsi siswa tentang jurusan berada pada kategori positif. Pencapaian pada masing-masing indikator diketahui bahwa semua indikator berada pada kategori positif yaitu indikator penilaian siswa tentang suasana pembelajaran, penilaian siswa tentang pentingnya jurusan yang ditempati dan penilaian siswa tentang prospek karier.

Persepsi siswa yang positif tentang jurusan merupakan suatu proses yang terbentuk secara bertahap. Hal ini berkaitan dengan siswa yang berada pada jurusan yang ditempati, apakah siswa tersebut merasa nyaman atau merasa terkekang. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelanjutan karier siswa tersebut. Daft (2002) menjelaskan bahwa, persepsi merupakan suatu proses yang digunakan individu untuk dapat memahami lingkungannya dengan cara menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi dari lingkungan. Sejalan dengan pendapat di atas Sternberg (2008:105)

mengemukakan bahwa, “Persepsi individu tentang sesuatu bukan hanya berasal dari tindakan mental, namun melibatkan proses yang panjang dimulai dari mengenali, mengorganisasikan, sampai pada memahami respon melalui tangkapan indera yang diterima dari lingkungan sekitar”.

Persepsi siswa tentang jurusan yaitu bagaimana siswa menilai, memaknai dan memahami jurusan yang ditempati. Apabila persepsi siswa positif tentang jurusan yang ditempati, maka secara tidak langsung siswa akan termotivasi dalam belajar dan perencanaan karier siswa menjadi baik pula. Sebaliknya, apabila persepsi siswa tidak positif tentang jurusan yang ditempati, maka secara tidak langsung akan membuat siswa tersebut tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar dan akan berpengaruh terhadap kelanjutan kariernya. Sejalan dengan ini hasil penelitian Sersiana, Lukitaningsih, Muis & Purwoko (2013) menyatakan bahwa, persepsi siswa memiliki peranan penting terhadap perencanaan karier dan masa depan karier seseorang. Hal ini berarti bahwa seseorang yang mempersepsikan jurusan yang ditempati saat ini dengan persepsi yang positif cenderung memiliki sikap kerja yang baik dan akan melakukan usaha yang besar dalam menghadapi berbagai macam tantangan untuk mencapai karier yang lebih baik.

Siswa yang memiliki persepsi yang positif tentang jurusan yang ditempati maka siswa akan termotivasi, giat dalam belajar dan memiliki perencanaan karier yang matang demi kelangsungan kariernya di masa yang

akan datang. Hasil penelitian dan paparan yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa persepsi siswa tentang jurusan berada pada kategori positif. Walaupun persepsi siswa tentang jurusan telah berada pada kategori positif, tetapi tetap harus dipertahankan serta ditingkatkan. Penilaian siswa yang positif tentang jurusan yang mereka tempati saat ini akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dengan tujuan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam merencanakan kariernya untuk masa depan mereka.

2. Harapan Orangtua

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan harapan orangtua yang dipersepsikan oleh siswa berada pada kategori positif. Hal ini berarti bahwa harapan-harapan yang diperlihatkan oleh orangtua sudah positif. Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa empat indikator yaitu penilaian siswa tentang harapan pribadi orangtua, penilaian siswa mengenai harapan akademik, penilaian siswa mengenai harapan karier, dan penilaian siswa mengenai ambisi orangtua. Semuanya secara rata-rata berada pada kategori positif. Kondisi harapan orangtua yang positif ini perlu untuk terus dipertahankan, dikembangkan dan ditingkatkan. Selanjutnya, melihat secara detail hasil analisis data, harapan orangtua pada indikator harapan pribadi orangtua memiliki rata-rata yang tertinggi dibandingkan dengan indikator lain. Kemudian pada indikator tentang

harapan akademik orangtua dengan persentase lebih rendah dari indikator yang lain.

Orangtua merupakan yang paling dekat dengan siswa, mengerti dan memahami apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan siswa dalam berkarier, sehingga peran keluarga khususnya orangtua sangat diperlukan oleh siswa dalam perkembangannya. Harapan orangtua merupakan suatu kepercayaan atau penilaian realistis yang orangtua miliki demi kesuksesan siswa di masa yang akan datang, dalam hal ini berkenaan dengan karier siswa. Orangtua memiliki peran sebagai pendidik utama yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Harapan dari orangtua mempengaruhi pilihan yang diambil oleh siswa untuk perencanaan karier masa depannya. Orangtua yang memiliki harapan terhadap siswa tersebut, akan membuat ia memperhatikannya dan merencanakan masa depannya dengan baik, hal ini sesuai dengan pendapat Chatterjee & Sinha (2013) mendefinisikan bahwa harapan orangtua merupakan keinginan orangtua pada kinerja akademik dan karier siswa. Selanjutnya Yamamoto & Holloway (2010) mendefinisikan harapan orangtua sebagai keyakinan atau penilaian yang realistis orangtua tentang anak-anak mereka untuk berprestasi di masa depan mereka. Selanjutnya, Graha (2007) mengemukakan bahwa orangtua bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan siswa karena: (1) anak adalah anugerah Tuhan kepada orangtua,

(2) anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari orangtua dan (3) orangtua adalah orang yang paling mengetahui karakter anaknya.

Harapan yang dimiliki orangtua terhadap karier siswa tentu bersifat membangun dan demi kebaikan, keberhasilan serta kesejahteraan hidup siswa di masa yang akan datang. Baik buruknya seorang siswa dalam mewujudkan bentuk harapan orangtuanya tergantung pada bagaimana persepsi seorang siswa terhadap apa yang diharapkan orangtua kepadanya. Seorang siswa diharapkan memiliki penilaian yang positif terhadap orangtuanya dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatannya. Siswa yang memiliki persepsi yang positif mengenai harapan orangtuanya akan dapat menjalani dan melakukan perencanaan karier dengan baik pula.

Keller (dalam Olaosebikan & Olusakin, 2014) mengemukakan beberapa perilaku orangtua yang penting bagi siswa, antara lain seperti: mengungkapkan minat dalam berbagai anggapan remaja yang penting bagi siswa, mengungkapkan harapan orangtua yang tinggi terhadap masa depan siswa, memotivasi siswa untuk membuat keputusan sendiri, mengungkapkan rasa bangga orangtua terhadap siswa, membantu siswa memahami hasil tes karier atau penilaian minat yang telah diambil.

Hasil penelitian dan paparan yang sudah dijelaskan bahwa harapan orangtua sudah positif. Walaupun dalam hal ini harapan orangtua sudah positif, tetap perlu adanya peningkatan persepsi siswa tentang harapan orangtua ke arah yang lebih positif agar sesuai dengan perencanaan karier siswa.

3. Perencanaan Karier Siswa

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian bertolak belakang dengan latar belakang masalah. Pada latar belakang masalah perencanaan karier siswa indikasinya rendah. Hal ini mungkin saja terjadi dikarenakan terdapat indikasi bahwa perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi tidak hanya dilihat dari indikator pemahaman diri, pengetahuan tentang dunia kerja dan pencocokkan diri dan pengetahuan tentang dunia kerja. Namun, perencanaan karier siswa dapat dilihat dari indikator lainnya dan variabel lainnya yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dipahami bahwa siswa memiliki perencanaan karier yang baik dan matang untuk masa depan mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Latif, Yusuf & Effendi (2017) menemukan bahwa hasil rata-rata perencanaan karier berada pada kategori tinggi serta indikator-indikator

dalam perencanaan karier yang tinggi ini perlu dipertahankan, karena dengan perencanaan karier yang tinggi seseorang akan meraih sukses dalam kariernya.

Siswa dituntut untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perencanaan karier mereka. Cara-cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan perencanaan karier siswa adalah melalui layanan informasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmaniah (2013) bahwa, layanan informasi tentang karier memiliki pengaruh yang positif terhadap perencanaan karier siswa. Afdal, Surya, Syamsu & Umam (2014) merumuskan bahwa, perencanaan karier yang mantap terjadi apabila siswa memiliki kemampuan dalam hal pemahaman diri, pemahaman lingkungan, perumusan pilihan, dan perumusan rencana tindakan. Selanjutnya Latif, Yusuf & Effendi (2017) menjelaskan bahwa, seseorang yang memiliki perencanaan karier akan berusaha untuk memahami potensi yang dimiliki oleh dirinya, memahami lingkungannya, kemungkinan karier yang sesuai dengan dirinya, selanjutnya mempersiapkan karier yang akan dijalannya nanti.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi, namun tetap perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Dengan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling karier pada siswa seperti, memberikan informasi tentang dunia kerja, pelatihan keterampilan dan bakat siswa agar nantinya perencanaan karier siswa tetap tinggi dan bisa lebih tinggi lagi.

4. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Perencanaan Karier Siswa

Penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi siswa tentang jurusan berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa sebesar 33,6%. Artinya, persepsi siswa tentang jurusan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa. Pada data penelitian ini, dapat dipahami bahwa semakin positif persepsi siswa tentang jurusan, maka semakin tinggi perencanaan karier siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang jurusan dalam menentukan perencanaan karier. Tinggi rendahnya perencanaan karier siswa salah satunya dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati. Jika persepsi siswa positif terhadap jurusan yang ditempati, maka siswa akan lebih matang dalam merencanakan karier mereka. Persepsi siswa tentang jurusan berkaitan dengan kebutuhan siswa, jika siswa menganggap jurusan tersebut sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakatnya tentang karier, maka persepsi siswa tentang jurusan akan menjadi positif, begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wade & Tavis (2007) yang menyebutkan bahwa proses pembentukan persepsi yang cukup panjang tentu di dalamnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah kebutuhan.

Sarwono (2012:86) menjelaskan bahwa “Persepsi merupakan tahap awal siswa dalam menginterpretasikan sesuatu”. Oleh karena itu perlu pemahaman bahwa untuk meningkatkan perencanaan karier siswa, maka perlu mengubah persepsi siswa tentang jurusan terlebih dahulu, dari persepsi yang tidak positif agar menjadi lebih positif.

5. Kontribusi Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan orangtua berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa sebesar 42,7%, sedangkan sisanya ($100\% - 42,7\% = 57,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa harapan orangtua yang dipersepsikan oleh siswa merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa. Jika harapan orangtua positif maka siswa akan mampu merencanakan kariernya dengan baik pula.

Sejalan dengan hal tersebut Buchmann & Dalton (2002:99) menyatakan, *“Research in the United States has found that peers and parents play an important role in shaping students' educational aspirations”*. Artinya keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan atau sekolah siswa sangat penting di mana orangtua bertanggung jawab untuk mendidik siswa yaitu dengan memberikan pendidikan. Banyak penelitian yang telah dilakukan yang

hasilnya menyebutkan bahwa orangtua dapat menjadi faktor kunci dalam semua tingkat kelas yang dilalui oleh siswa untuk mencapai keberhasilannya dalam pendidikan dan kariernya.

Siswa dengan persepsi tentang harapan orangtua yang tidak positif akan mengalami masalah dalam perencanaan kariernya, misalnya tidak peduli terhadap segala hal yang berkaitan dengan harapan orangtua mengenai kelangsungan akademiknya, tidak peduli dengan perencanaan karier ke depannya. Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap perencanaan kariernya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cho & Yoon (2005) bahwa, orangtua memberikan pelabuhan dukungan untuk belajar kepada siswa bukan memberikan tekanan pada pembelajaran dan mendisiplinkan perilaku siswa ketika mereka masih muda. Selain itu, orangtua harus lebih terlibat dalam pembelajaran siswa untuk mencegah masalah psikososial.

Oleh karena itu, siswa yang peduli terhadap pendidikannya dan melihat bagaimana orangtua ingin anaknya berhasil, maka siswa tersebut akan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi orangtua dan kelancaran kariernya di masa yang akan datang. Jadi, harapan orangtua akan berdampak baik pula terhadap perencanaan karier siswa tersebut.

6. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap

perencanaan karier siswa. Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa sebesar 54,3%.

Selain itu, nilai korelasi ganda antara variabel persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa sebesar 0,737. Nilai korelasi persepsi siswa tentang jurusan (X_1) terhadap perencanaan karier siswa (Y) adalah 0,580, dan nilai korelasi harapan orangtua (X_2) terhadap perencanaan karier siswa (Y) adalah 0,653. Namun jika dilihat dari analisis korelasi berganda, nilai koefisien uji t persepsi siswa tentang jurusan lebih kecil dibanding nilai koefisien uji t tentang harapan orangtua.

Adanya kontribusi secara bersama-sama persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua karena adanya interaksi diantara dua variabel tersebut. Jika siswa memiliki persepsi tentang jurusan dan harapan orangtua positif maka dapat diindikasikan bahwa perencanaan karier siswa cenderung lebih matang atau tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi tentang jurusan dan harapan orangtua tidak positif maka perencanaan karier siswa cenderung rendah pula. Dengan demikian, kekurangan pada satu variabel akan diimbangi oleh kelebihan variabel lain.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayacipta, Marjohan & Daharnis (2014) menyatakan bahwa, dalam menentukan arah karier, individu

bisa dikatakan berada dalam kondisi yang dilematis karena hal tersebut terkait dengan kemampuan maupun minat dalam menentukan kariernya yang masih kurang. Hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, salah satunya adanya persepsi siswa tentang jurusan yang telah ditempatinya dan keterlibatan orangtua dan. Selanjutnya kemampuan untuk memahami yang sesungguhnya terjadi tentang diri sendiri merupakan salah satu faktor yang penting dalam menghadapi berbagai aktivitas hidup salah satunya yaitu dalam proses perencanaan karier siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Jika membandingkan keduanya maka persepsi siswa tentang harapan orangtua sedikit lebih tinggi kontribusinya terhadap perencanaan karier siswa dibandingkan dengan persepsi siswa tentang jurusan.

Bisa dipahami bahwa ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan perencanaan karier siswa, salah satunya adalah persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki persepsi yang positif tentang jurusan yang ditempati saat ini maka persepsi itu akan membentuk suatu perilaku terstruktur sesuai dengan apa yang ada dalam penilaiannya tersebut. selain itu disebabkan juga karena hubungan orangtua dan siswa mempengaruhi arah masa depan siswa tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi. Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan dengan taat asas berdasarkan metode dan prosedur yang sesuai dengan jenis penelitian ini, namun peneliti menyadari bahwa masih adanya kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya pada siswa kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi. Oleh karena itu, peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jenjang kelas yang lebih banyak, yaitu kelas X, XI dan XII serta dalam jangka waktu yang relatif lebih lama, baik di beberapa jenjang sekolah negeri maupun swasta dan memiliki kemungkinan mengalami masalah yang sama dengan penelitian ini.
2. Variabel penelitian ini masih terbatas hanya pada persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua, sehingga perlu kiranya dilakukan pengembangan bagi peneliti selanjutnya berkenaan dengan variabel lain yang diduga berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa. Variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa diantaranya yaitu: konsep diri, *locus of control*, minat, bakat, waktu latihan, kondisi lingkungan, status sosial, regulasi tingkah laku, faktor ekonomi, pengaruh teman sebaya, kecerdasan

emosi, kecerdasan spiritual dan prestasi akademik serta variabel lain yang belum peneliti sebutkan dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan skala yang ditujukan kepada siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pendalaman data dengan berbagai metode pengumpulan data lainnya, maupun jenis penelitian yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan skala yang bisa ditujukan kepada guru dan orangtua siswa untuk memperoleh data yang lebih banyak.

Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti berharap adanya masukan yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian lanjutan dengan kajian teori yang lebih baik, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan secara umum, maupun pelaksanaan pelayanan BK secara khusus yang terkait dengan perencanaan karier siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi siswa tentang jurusan di SMKN 2 Kota Bukittinggi secara rata-rata berada pada kategori positif. Persepsi siswa yang positif tentang jurusan pada hasil penelitian ini akan berdampak baik terhadap perencanaan karier siswa.
2. Harapan orangtua siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi secara rata-rata berada pada kategori positif. Harapan yang positif dari orangtua pada hasil penelitian ini akan berdampak baik terhadap perencanaan karier siswa.
3. Perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi secara rata-rata berada pada kategori tinggi. Namun tetap perlu ditindaklanjuti untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan perencanaan karier siswa.
4. Persepsi siswa tentang jurusan memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi. Jika persepsi siswa positif dengan jurusan yang ditempati, maka siswa akan lebih matang dalam merencanakan karier mereka.
5. Harapan orangtua memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi. Harapan yang positif dari orangtua akan berdampak baik pula terhadap perencanaan karier siswa tersebut.

Artinya, apabila harapan dari orangtua ditingkatkan menjadi sangat positif, maka perencanaan karier siswa akan meningkat menjadi lebih tinggi.

6. Persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karier siswa di SMKN 2 Kota Bukittinggi. Adanya kontribusi secara bersama-sama persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua karena adanya interaksi diantara dua variabel tersebut.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV menunjukkan bahwa, persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua berada pada kategori positif dan hasil penelitian tentang perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi. Agar tidak terjadi penurunan perencanaan karier siswa maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan dalam program BK di sekolah, dan sebagai bahan untuk menjalin kerja sama dengan orangtua siswa.

Persepsi siswa yang positif tentang jurusan dan harapan orangtua serta perencanaan karier siswa yang tinggi perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan dengan cara guru BK menjalin kerja sama dengan orangtua siswa. Guru BK dapat bekerja sama dengan orangtua siswa untuk mempertahankan perencanaan karier siswa melalui bimbingan karier dan memberikan informasi karier yang dibutuhkan

oleh siswa. Sedangkan dalam mempertahankan dan membangun persepsi yang positif bahkan sangat positif pada siswa tentang jurusan yang ditempati. Guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa bagaimana pentingnya persepsi yang sesuai tentang jurusan yang ditempati saat ini.

Agar lebih terarahnya program yang akan dilakukan oleh guru BK dalam mempertahankan dan bahkan meningkatkan perencanaan karier siswa, maka sebaiknya guru BK dapat memberikan materi tentang perencanaan karier siswa dan melaksanakan beberapa layanan BK. Adapun materi yang dapat diberikan dan dengan sub materinya adalah sebagai berikut.

1. Persepsi siswa yang positif.
 - a. Pengertian persepsi.
 - b. Proses terbentuknya persepsi.
 - c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.
 - d. Upaya meningkatkan persepsi siswa yang positif .
2. Cerdas memahami diri sendiri.
 - a. Tinjauan tentang cerdas memahami diri sendiri.
 - b. Kegiatan cerdas memahami diri sendiri.
 - c. Tipe manusia.
3. Mampu mengambil keputusan dengan baik.
 - a. Pengertian pengambilan keputusan.
 - b. Aspek-aspek pengambilan keputusan.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan.
4. Percaya kepada kemampuan diri sendiri.
 - a. Tinjauan tentang percaya pada kemampuan diri sendiri.
 - b. Cara meningkatkan kemampuan diri sendiri.
 - c. Dimensi percaya diri.
 5. Perencanaan karier.
 - a. Pengertian perencanaan karier.
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier.
 - c. Upaya meningkatkan perencanaan karier.

Adapun layanan yang bisa dilaksanakan untuk mempertahankan dan meningkatkan perencanaan karier siswa adalah sebagai berikut.

1. Layanan Informasi

Pemberian layanan informasi dapat memenuhi kekurangan siswa akan informasi yang diperlukan dan membantu siswa yang memiliki persepsi tidak positif tentang jurusan yang ditempati dan penilaian siswa tentang harapan orangtua yang tidak positif serta siswa yang memiliki perencanaan karier rendah. Materi yang diberikan dapat berupa materi mengenai: cerdas memahami diri sendiri, mampu mengambil keputusan dengan baik, percaya pada kemampuan diri sendiri dan perencanaan karier. Adapun penjabaran materi dapat dilakukan secara klasikal kepada siswa.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dapat diberikan guru BK untuk mendorong perkembangan pikiran, perasaan, sikap, tindakan dan melatih tanggung jawab siswa. Topik bahasan yang diberikan berkaitan dengan persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati, persepsi tentang harapan orangtua, meningkatkan persepsi yang positif tentang jurusan dan kiat-kiat dalam perencanaan karier yang baik. Layanan bimbingan kelompok ini berupa topik tugas dan topik bebas. Materi layanan bimbingan kelompok ini bisa didiskusikan sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa terdapat kontribusi yang signifikan persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa. Ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan persepsi siswa yang positif tentang jurusan dan harapan orangtua, sehingga secara langsung dapat meningkatkan perencanaan karier siswa. Beberapa saran dapat direkomendasikan yaitu sebagai berikut.

1. Guru BK

Disarankan untuk meningkatkan frekuensi penggunaan layanan informasi di sekolah, terutama layanan informasi untuk meningkatkan

perencanaan karier siswa, karena layanan informasi tersebut mampu mengarahkan siswa untuk menemukan pilihan-pilihan karier sesuai dengan apa yang menjadi tujuan layanan sehingga dapat meningkatkan perencanaan karier siswa. Selanjutnya guru BK berperan membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karier dengan memberikan bimbingan karier, serta memberikan informasi karier yang dibutuhkan oleh siswa dan mempersiapkan siswa untuk memperoleh karier yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan agar memberikan waktu jam masuk kelas kepada guru minimal 2 jam pembelajaran perminggu. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling. Selanjutnya, dengan adanya jam tatap muka tersebut guru BK dapat memberikan layanan secara klasikal khususnya layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Kepala juga sekolah diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan guru Bk dalam melengkapi sarana dan prasarana sekolah, sehingga program BK bisa terlaksana dengan baik dan memotivasi guru BK agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menyusun program BK yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. Mengajak seluruh personil sekolah untuk bekerja sama dalam mensukseskan pelayanan BK di sekolah, mengarahkan siswa agar dapat secara

aktif dalam mengikuti pelayanan BK di sekolah, menciptakan suasana yang menyenangkan dan saling mendukung sesama siswa, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar dan memiliki motivasi dalam belajar.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengembangkan keterampilan mengajar calon guru BK dalam melaksanakan layanan informasi, khususnya untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Diharapkan kepada Ketua Jurusan BK dapat membantu mahasiswa jurusan BK untuk dapat meningkatkan keterampilan mengajar. Mengajak seluruh personil kampus untuk bekerja sama dalam mensukseskan pelayanan BK di kampus, mengarahkan mahasiswa agar dapat secara aktif dalam mengikuti layanan BK di kampus sesuai dengan permasalahan yang dialami, khususnya dalam meningkatkan keterampilan mengajar.

4. Peneliti Lainnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian, seperti dikembangkan penelitian pada variabel-variabel independen lain yang diduga berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa, sehingga memperdalam, memperjelas dan memberikan temuan yang terbaru terkait dengan perencanaan karier siswa.

a. Penelitian ini masih terbatas hanya pada persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua, sehingga perlu kiranya dilakukan pengembangan bagi

peneliti selanjutnya berkenaan dengan variabel lain yang diduga berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa. Variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa diantaranya yaitu: konsep diri, *locus of control*, minat, bakat, waktu latihan, kondisi lingkungan, status sosial, regulasi tingkah laku, faktor ekonomi, pengaruh teman sebaya, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan prestasi akademik serta variabel lain yang belum peneliti sebutkan dalam penelitian ini.

- b. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan skala yang ditujukan kepada siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pendalaman data dengan berbagai metode pengumpulan data lainnya, maupun jenis penelitian yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan skala yang bisa ditujukan kepada guru dan orangtua siswa untuk memperoleh data yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- ABKIN. (2013). *Panduan Khusus Bimbingan dan Konseling: Pelayanan arah peminatan peserta didik*. Asosiasi bimbingan dan Konseling Indonesia.
- Afdal, A., Surya, M., Syamsu, S., & Uman, U. (2014). Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 2 (3): 1-7.
- Afriwinanda, E. (2012). Hubungan antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karier pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta: *Jurnal Publikasi UMS tahun 2012*.
- Afriyanti, V. (2012). "Kontribusi Self Esteem dan Perlakuan Orangtua terhadap Kematangan Arah Pilihan Karier (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA ADABIAH Padang)". *Tesis Tidak Diterbitkan*. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Akkok, F. (1994). "An Overview of Parent Training and Counseling with the Parent of Children with Mental Disabilities and Autism in Turkey". *International Journal for the Advancement of Counselling*. (17). 129-138.
- Bardick, A. D., Bernes, K. B., Magnusson, K. C., & Witko, K. D. (2004). "Junior High Career Planning: What Students Want". *Canadian Journal of Counseling*, 38 (2): 104-117.
- Brown, D., & Associated. (2002). *Career Choice and Development (4th. Ed.)* San Fransisco: Jossey-Bass.
- Buchmann, C., & Dalton, B. (2002). "Interpersonal Influences and Educational Aspirations in 12 Countries: The Importance of Institutional Context". *Sociology of Education*, 75 (2): 99-122.
- Capuzzi & Stuffer. (2006). *Career Counselling (Foudation, Persepktives and Application)*. USA: Person Education, Inc.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan oleh Kartini Kartono.. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chatterjee, I, & Sinha Bipasha. (2013). "Perception of Academic Expectations of Parental Among High School Boys and Girl and Their Pshychological Consequence". *International Journal*. (2): 2277-7881.

- Chuenyane, Z. M. (1983). "Career Guidance Needs Assessment of Black Secondary School Students in the Transvaal Province of the Republic of South Africa". *International Journal Adv Counseling*. 6: 271-280.
- Cho, S., & Yoon, Y. (2005). "Family Procces and Psychococial Problems of the Young Korean Gifted". *International Journal for the Advancement of Counseling*. 2 (27): 245-246.
- Daft, R. L. (2002). *Manajemen Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Dillard, J. M. (1985). *Life Long Career Planning*. Ohio: Charlese Meril Publishing Co.
- Djamarah, S. B. (2013). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elida, P. (2002). *Psikologi Keluarga*. Padang: UNP Press.
- Elliott, S. N., Kratochwill, T. R., Littlefield, J., & Travers, J. F. (2000). *Educational Psychology: Effective teaching, effective learning*. Boston: McGraw Hill Companies, Inc.
- Erezka, R. (2012). "Hubungan antara Motivasi Siswa Memilih Sekolah dan Prestasi Belajar terhadap Perencanaan Arah Karier (Studi pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Kartika 1-5 Padang)". *Tesis Tidak Diterbitkan*. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Frick, S., Gillain, R., Kim, A. (2016) "Career Planning". *The Encyclopedia of Adulth and Aging, First Edition*. USA: Jonh Wiley & Sons, Inc.
- Gani, R. A. (1991). *Bimbingan Penjurusan*. Bandung: Angkasa.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Terjemahan Oleh Yudi Santoso (Edisi Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Graha, C. (2007). *Keberhasilan Anak di Tangan Orangtua*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Hao, L., & Bonstead-Bruns, M. (1998). Parent Child Differences in Educational Expectations and Academic Achievement of Immigrant and Native Students. *Journal Sociology of Educational*. 71 (3): 175-198.

- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, A. 2010. *Statistik: Konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Isaacson, L. E. (1986). *Career Information in Counseling and Career Development* (4th edition). Boston London Sydney Toronto: Allyn & Bacon, Inc.
- Jumiarti, D. (2016). “Kontribusi Dukungan Sosial Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Motivasi Belajar Siswa serta Implikasinya pada Program Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Kota Solok”. *Tesis Tidak Diterbitkan*. Padang. Program Pascasarjana UNP Padang.
- Kemboi, R. J. K., Kindiki, N., & Misigo, B. (2016). “Relationship between Personality Types and Career Choices of Undergraduate Students: A Case of Moi University, Kenya”. *Journal of Education and Practice*. 3 (7): 102-112.
- Khadijah, K., Marjohan., & Bentri, A. (2016). “Kontribusi Dukungan Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Disiplin Belajar terhadap Perilaku Membolos serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”. *Jurnal Konselor*. 5 (3): 172-181.
- Khasawneh. (2010). “Factors Influencing The Career Planning”. *Australian Journal of Career Development*: Australia: Australian Council for Educational Research. 19 (2): 41-48.
- Kimchick, M. (1997). The Relationship between Career Maturity and Locus of Control in College Students. *Thesis and Dissertations*.
- King, L. A. (2012). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Terjemahan oleh Brian Marswendy. Jakarta: Salemba Humanika.
- Latif, A., Yusuf, A.M., & Effendi, Z.M. (2017). “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa”. *Jurnal Konselor*. Padang: Universitas Negeri Padang. 6 (1): 29-38.
- Leavitt, H. J. (1986). *Psikologi Menejemen*. Jakarta: Erlangga.

- Leung, J. T. Y., & Shek, D. T. L. (2011). "Validation of the Chinese Parental Expectation on Child Future Scale". *International Journal Disabil.* 10 (3): 267-274.
- Lwin, T., Aslam, S., & Mukhela, P. (2017) "International Students Perceptions of Their Learning Environment in Graduate Program at One Normal University in China". *Journal of Education and Practice.* 9 (8): 229-233.
- Mardalis. (2006). *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Niles, S. G. & Harris, B. J. (2014). *Career Development Interventions in the 21st Century (Fourth Ed.)* USA: Pearson.
- Noah, S. M. (2002). *Perkembangan Kerjaya: Teori & Praktis*. Serdang: Universiti Putra Malaysia.
- Nofrita. (2009). "Kontribusi Konsep Diri dan Tingkat Aspirasi Pendidikan terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa". *Tesis Tidak Diterbitkan*. Padang: PPs UNP.
- Olaosebikan, O. I. & Olusakin, A. M. (2014). "Effects of Parental Influence on Adolescents Career Choice in Badagry Local Government Area of Lagos State, Nigeria". *Journal of Research & Method in Education*, Vol. 4.
- Pedoman Peminatan Peserta Didik*. (2013). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka..
- Rahmaniah, A. (2013). "Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/ Penyaluran terhadap Perencanaan Karier Siswa". *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang. 1 (3): 43-51.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Santamaria, J.O. (1991). *Career Planning Workbook*. Philippines: P.T. Martin Publishing Services.
- Santrock, J. W. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan oleh Tri Wibowo.. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Erlangga: Jakarta.
- Sarwono, S. W. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sasikala, S, & Karunandhi, S. (2013). “Development and Validation of Perception of Parental Expectation Inventory”. *International Journal of Multidisciplinary Educational Research*. 2 (1): 1-13.
- Sersiana, L., Lukitaningsih, R., Muis, T., & Purwoko, B. (2013). “Hubungan antara *Self Efficacy* Karir dan Persepsi terhadap Masa Depan Karir dengan Kematangan Karir Siswa SMK PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2012/2013”. *Jurnal BK UNESA*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 3 (1): 172-180.
- Sharf, R. S. (2010). *Applying Career Development Theory to Counseling*. Edition 5 TH *Pacific Grove, California*. University of Delaware: Brooks/Cole Cengage Learning.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Steinberg, L.D. (2002). *Adolescence* (6th ed). New York: McGraw-Hill.
- Sternberg, R. J. (2008). *Psikologi Kognitif Edisi Keempat*. Terjemahan oleh Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulustyawati, H. (2016). “Perencanaan Karier Siswa di SMA Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi, Jenis Kelamin dan Jurusan”. *Tesis Tidak Diterbitkan*. Padang: Program Pascasarjana UNP Padang.

- Sukmana, O. (2003). *Dasar-dasar Psikologi Lingkungan*. Malang: UMM Press.
- Sukmasuci, L. B. R. (2013). "Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Pembantuan Keputusan Karier Peserta Didik SMP". *Tesis Tidak Diterbitkan*. Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung.
- Supriatna, M., & Budiman, N. (2010). *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan (E-Book)*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional. Jakarta: Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Wade, C. & Tavris, C. (2007). *Psikologi Edisi Kesembilan*. Terjemahan oleh Benedictene Widyasinta. Jakarta: Erlangga.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Weerasinghe, D., & Panizzon, D. (2015). "A Cross-cultural Comparison of Parental Expectations for the Mathematics Achievement of Their Secondary School Students". *Journal Proceedings*. 38: 635-642
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wijayacipta, A., Marjohan., & Daharnis. (2014). "Kontribusi Konsep Diri Siswa dan Keterlibatan Orangtua terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMPN 25 Padang". *Jurnal Konselor*. Padang: Universitas Negeri Padang. 3 (4): 147-157.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yamamoto, Y., & Holloway, S. D. (2010). "Parental Expectations and Children's Academic Performance in Sociocultural Context. Encyclopedia of Educational Psychology". *Educ Psychol Rev*. 22 (3): 189-214.
- Yusuf, A. M. (2011). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.

**PERSEPSI SISWA TENTANG HARAPAN ORANGTUA, PERSEPSI
TENTANG JURUSAN DAN PERENCANAAN KARIER**

INSTRUMEN PENELITIAN



Oleh :

**AHMAD SYAF YA HABIBI
NIM 15151053**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

Definisi Operasional

1. Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua

Persepsi siswa tentang harapan orangtua merupakan penilaian siswa terhadap suatu bentuk keinginan, tindakan, dan upaya yang dilakukan orangtua dalam pemilihan jurusan anaknya guna merencanakan karier dengan baik. Adapun aspek harapan orangtua tentang pemilihan jurusan dalam hal ini yaitu: (a) harapan pribadi, yaitu harapan orangtua yang berkaitan dengan kepatuhan, rasa hormat, kedewasaan, disiplin, dan tanggung jawab (b) harapan akademik, yaitu harapan orangtua yang berhubungan dengan aspirasi, prestasi, dan kesuksesan akademik anak (c) harapan karier, yaitu harapan orangtua akan pekerjaan yang layak untuk anak mereka dan (d) ambisi orangtua, yaitu keinginan orangtua yang belum terpenuhi dan nilai-nilai yang diharapkan orangtua dari anaknya.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Persepsi siswa tentang harapan orangtua (Elliott, 2001) (Sasikala & Karunanidhi, 2013)	Interpretasi atau penilaian siswa mengenai harapan orangtua	Penilaian siswa mengenai harapan pribadi orangtua	1,2,3,4	5,6,7,8
		Penilaian siswa mengenai harapan akademik	9,10,11,12,13	14,15,16,17
		Penilaian siswa mengenai harapan karier	18,19,20,21,22	23,24,25,26,27
		Penilaian siswa mengenai ambisi orangtua	28,29,30,31,32	33,34,35

PENGANTAR

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Terlebih dahulu peneliti mendoakan kepada Allah SWT semoga Ananda berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam mengikuti studi. Aamiin.

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkapkan data mengenai persepsi siswa tentang harapan orangtua, persepsi siswa tentang jurusan, dan perencanaan karier. Harapan peneliti semoga Ananda mengisi instrumen ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Informasi yang Ananda berikan **akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan merugikan studi Ananda**. Informasi yang Ananda berikan akan memberi sumbangan yang berarti dalam peningkatan mutu pendidikan di SMKN 2 Bukittinggi ke depannya.

Atas kesediaan Ananda dalam mengisi instrumen ini peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Ahmad Syaf Ya Habibi

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

A. Pendahuluan

Isilah semua identitas Anda pada bagian **Identitas Pribadi (B)**. Instrumen ini terdiri dari tiga bagian. **Bagian 1** merupakan pernyataan mengenai persepsi siswa tentang harapan orangtua, **Bagian 2** merupakan pernyataan mengenai persepsi siswa tentang jurusan, dan **Bagian 3** merupakan pernyataan mengenai perencanaan karier siswa. Anda diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah pilihan yang dianggap paling sesuai menurut kenyataan yang Anda lihat, Anda temui dan kenyataan yang Anda rasakan selama ini. Anda diminta hanya memberikan **satu tanda centang (√)** pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan.

B. Identitas Pribadi

Nama : (Singkatan / inisial saja)
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Hari/ Tanggal Pengisian :/.....2017.

C. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian instrument ini dijelaskan pada lembaran sebelum pernyataan setiap bagian.

BAGIAN 1 DAN 2

1. Petunjuk pengisian bagian 1 dan 2

Pada bagian 1 terdapat pernyataan mengenai persepsi siswa tentang harapan orangtua pada jurusan yang Anda tempati, sedangkan pada Bagian 2 terdapat pernyataan mengenai persepsi Anda tentang jurusan yang Anda tempati, untuk setiap pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Kategori **Sangat Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Ananda berkisar 81% sampai 100%.
- b. Kategori **Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Ananda berkisar 61% sampai 80%.
- c. Kategori **Cukup Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Ananda berkisar 41% sampai 60%.
- d. Kategori **Tidak Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Ananda berkisar 21% sampai 40%.
- e. Kategori **Sangat Tidak Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Ananda berkisar 0% sampai 20%.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Orangtua memberikan contoh teladan agar saya patuh terhadapnya		√			

Berdasarkan contoh pada pernyataan no 1 di atas, Ananda memberi satu tanda centang (√) pada kolom jawaban “**Sesuai**”. Dengan demikian pernyataan di sebelah kiri yaitu ”Orangtua menginginkan saya patuh terhadapnya”, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi yang Ananda alami.

2. Pernyataan-pernyataan Instrumen Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Penilaian Siswa tentang Harapan Pribadi Orangtua						
1	Orangtua memberikan contoh teladan agar saya patuh terhadapnya (<i>Favourable</i>)					
2	Orangtua berharap agar saya menjadi anak yang berguna (<i>Favourable</i>)					
3	Orangtua mendidik saya agar menjadi orang yang mandiri dalam segala hal (<i>Favourable</i>)					
4	Orangtua mengajarkan agar saya bersikap sopan santun kepada siapa saja (<i>Favourable</i>)					
5	Orangtua membangun dasar agama yang kuat agar saya menjadi orang yang bertanggung jawab (<i>Favourable</i>)					
6	Orangtua mengekang saya agar saya menuruti keinginan mereka (<i>Unfavourable</i>)					
7	Harapan orangtua bertolak belakang dengan kemauan yang ingin saya capai (<i>Unfavourable</i>)					
8	Harapan orangtua kepada saya menjadi tekanan bagi saya (<i>Unfavourable</i>)					
Penilaian Siswa tentang Harapan Akademik Orangtua						
9	Orangtua memenuhi kebutuhan belajar agar saya terampil dalam belajar (<i>Unfavourable</i>)					
10	Orangtua menginginkan saya menjadi juara kelas (<i>Favourable</i>)					

11	Ketika berada di rumah, orangtua mendampingi agar saya semangat dalam belajar (<i>Favourable</i>)					
12	Orangtua menginginkan saya ikut les belajar (<i>Favourable</i>)					
13	Orangtua mengatur jadwal belajar agar saya mendapat nilai bagus (<i>Favourable</i>)					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
14	Orangtua saya terlalu berlebihan memberikan target belajar kepada saya (<i>Unfavourable</i>)					
15	Orangtua cenderung memarahi agar saya fokus dalam belajar (<i>Unfavourable</i>)					
Penilaian Siswa tentang Harapan Karier Orangtua						
16	Orangtua meminta bantuan oranglain agar saya mendapatkan pekerjaan yang layak (<i>Favourable</i>)					
17	Orangtua ikut serta memberikan pandangan tentang kelanjutan karier saya (<i>Favourable</i>)					
18	Orangtua mencarikan informasi kerja agar saya serius dalam memilih pekerjaan (<i>Favourable</i>)					
19	Orangtua memberikan dukungan penuh agar saya menjadi orang yang sukses (<i>Favourable</i>)					
20	Orangtua akan senang apabila saya bisa meringankan beban hidup mereka (<i>Favourable</i>)					
21	Orangtua tidak mau tahu dengan urusan masa depan saya (<i>Unfavourable</i>)					

22	Keinginan orangtua tentang karier bertentangan dengan keinginan saya (<i>Unfavourable</i>)					
23	Orangtua menginginkan saya bekerja tanpa mempertimbangkan bakat saya (<i>Unfavourable</i>)					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Penilaian Siswa tentang Ambisi Orangtua						
24	Orangtua mencarikan pinjaman uang untuk kebahagiaan hidup saya (<i>Favourable</i>)					
25	Orangtua menginginkan saya sekolah setinggi-tingginya (<i>Favourable</i>)					
26	Orangtua mengarahkan saya sesuai dengan cita-cita yang dimilikinya (<i>Favourable</i>)					
27	Orangtua memiliki keinginan yang baik dalam mengarahkan hidup saya (<i>Favourable</i>)					
28	Orangtua menyuruh agar saya mengabdikan ilmu yang saya punya untuk kepentingan orang lain (<i>Favourable</i>)					
29	Orangtua terlalu memaksakan keinginannya kepada saya (<i>Unfavourable</i>)					
30	Orangtua gegabah dalam mengambil keputusan untuk hidup saya (<i>Unfavourable</i>)					
31	Orangtua keras kepada saya agar saya bisa memenuhi target yang telah disepakati (<i>Unfavourable</i>)					

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

		Total	Keterangan
Item 1	Pearson Correlation	.537**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 2	Pearson Correlation	.584**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 3	Pearson Correlation	.611**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 4	Pearson Correlation	.429*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	50	
Item 5	Pearson Correlation	.453**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	50	
Item 6	Pearson Correlation	.307	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	50	
Item 7	Pearson Correlation	.316	Valid
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	50	
Item 8	Pearson Correlation	.407**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	50	
Item 9	Pearson Correlation	.572**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 10	Pearson Correlation	.546**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 11	Pearson Correlation	.380**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	50	
Item 12	Pearson Correlation	.620**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	50	
Item 13	Pearson Correlation	.629**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 14	Pearson Correlation	.380**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	50	
Item 15	Pearson Correlation	.368**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	50	
Item 16	Pearson Correlation	.664**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 17	Pearson Correlation	.616**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 18	Pearson Correlation	.502**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 19	Pearson Correlation	.611**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 20	Pearson Correlation	.489**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 21	Pearson Correlation	.387**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	50	
Item 22	Pearson Correlation	.324*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	50	
Item 23	Pearson Correlation	.323*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	50	
Item 24	Pearson Correlation	.466**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	

	N	50	
Item 25	Pearson Correlation	.450**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	50	
Item 26	Pearson Correlation	.308*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	50	
Item 27	Pearson Correlation	.397**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	50	
Item 28	Pearson Correlation	.544**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	
Item 29	Pearson Correlation	.128	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.376	
	N	50	
Item 30	Pearson Correlation	.311*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	50	
Item 31	Pearson Correlation	.328*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	50	
Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	50	

Hasil Uji Reliabilitas

	N	%
Cases		
Valid	50	100.0
Exclude^a	0	0.0
Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	30

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG HARAPAN ORANG TUA DAN
PEMILIHAN JURUSAN TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA
SMKN 2 KOTA BUKITTINGGI**



Oleh :

**AHMAD SYAF YA HABIBI
NIM 15151053**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PENGANTAR

Assalaamuallaikum Wr. Wb.

Terlebih dahulu peneliti mendoakan kepada Allah SWT semoga Ananda berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam mengikuti studi. Aamiin.

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkapkan data mengenai persepsi siswa tentang harapan orangtua, persepsi siswa tentang jurusan dan perencanaan karier siswa. Harapan peneliti semoga Ananda mengisi instrumen ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Informasi yang Ananda berikan **akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan merugikan studi Ananda**. Manfaat dalam mengerjakan instrumen ini adalah informasi yang Ananda berikan akan memberi sumbangan yang berarti dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran Ananda ke depannya.

Mudah-mudahan dengan kesediaan dan keikhlasan Ananda dalam menjawab pernyataan dalam instrumen ini dapat menjadi amal ibadah bagi Ananda yang dapat membantu Ananda di akhirat nanti.

Atas kesediaan Ananda dalam mengisi instrumen ini peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Ahmad Syaf Ya Habibi

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

D. Pendahuluan

Isilah semua identitas Anda pada bagian **Identitas Pribadi (B)**. Anda diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah pilihan yang dianggap paling sesuai menurut kenyataan yang Anda lihat, Anda temui dan kenyataan yang Anda rasakan selama ini. Anda diminta hanya memberikan **satu tanda centang (√)** pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan.

E. Identitas Pribadi

Nama : (Singkatan / inisial saja)

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/ Tanggal Pengisian :/.....2017.

F. Petunjuk Pengisian

Pada instrumen ini terdapat pernyataan mengenai persepsi siswa tentang harapan orangtua, persepsi siswa tentang jurusan dan perencanaan karier siswa. Baca dan pahami setiap pernyataan ini, kemudian Anda diminta untuk mengungkapkan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Adapun alternatif jawaban untuk setiap pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut.

- f. Kategori **Sangat Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Anda berkisar 81% sampai 100%.
- g. Kategori **Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Anda berkisar 61% sampai 80%.
- h. Kategori **Cukup Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Anda berkisar 41% sampai 60%.
- i. Kategori **Tidak Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Anda berkisar 21% sampai 40%.
- j. Kategori **Sangat Tidak Sesuai**, apabila kesesuaian pernyataan dengan kondisi diri Anda berkisar 0% sampai 20%.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Orangtua memberikan contoh teladan agar saya patuh terhadapnya		√			

Berdasarkan contoh pada pernyataan no 1 di atas, Anda memberi satu tanda centang (√) pada kolom jawaban "**Sesuai**". Dengan demikian pernyataan di sebelah kiri yaitu "Orangtua memberikan contoh teladan agar saya patuh

terhadapnya”, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi yang Ananda alami.

G. Pernyataan Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Orangtua memberikan contoh teladan agar saya patuh terhadapnya					
2	Orangtua berharap agar saya menjadi anak yang berguna					
3	Orangtua mendidik saya agar menjadi orang yang mandiri dalam segala hal					
4	Orangtua mengajarkan agar saya bersikap sopan santun kepada siapa saja					
5	Orangtua membangun dasar agama yang kuat agar saya menjadi orang yang bertanggung jawab					
6	Orangtua mengekang saya agar saya menuruti keinginan mereka					
7	Harapan orangtua bertolak belakang dengan kemauan yang ingin saya capai					
8	Harapan orangtua kepada saya menjadi tekanan bagi saya					
9	Orangtua memberikan contoh belajar agar saya terampil dalam belajar					
10	Orangtua menginginkan saya menjadi juara kelas					
11	Ketika berada di rumah, orangtua mendampingi agar saya semangat dalam belajar					
12	Orangtua menginginkan saya ikut les belajar					
13	Orangtua meminta saya mengatur jadwal belajar agar saya mendapat nilai bagus					
14	Orangtua saya terlalu berlebihan memberikan target belajar kepada saya					
15	Orangtua memarahi agar saya fokus dalam belajar					
16	Orangtua memberikan contoh-contoh orang yang berhasil agar saya					

	mendapatkan pekerjaan yang baik					
17	Orangtua ikut serta memberikan pandangan tentang kelanjutan karier saya					
18	Orangtua mencari informasi kerja agar saya serius dalam memilih pekerjaan					
19	Orangtua memberikan dukungan penuh agar saya menjadi orang yang sukses					
No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
20	Orangtua akan senang apabila saya bisa meringankan beban hidup mereka					
21	Orangtua tidak mau tahu dengan urusan masa depan saya					
22	Keinginan orangtua tentang karier bertentangan dengan keinginan saya					
23	Orangtua menginginkan saya bekerja tanpa mempertimbangkan bakat saya					
24	Orangtua menginginkan pekerjaan saya nanti melebihi pekerjaannya sekarang					
25	Orangtua menginginkan saya sekolah setinggi-tingginya					
26	Orangtua mengarahkan saya sesuai dengan cita-cita yang dimilikinya					
27	Orangtua memiliki keinginan yang baik dalam mengarahkan hidup saya					
28	Orangtua menyuruh agar saya mengabdikan ilmu saya untuk kepentingan orang lain					
29	Orangtua terlalu memaksakan keinginannya kepada saya					
30	Orangtua tidak peduli dengan cita-cita yang saya impikan					

H. Pernyataan Persepsi Siswa tentang Jurusan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Mata pelajaran yang saya ikuti di jurusan yang saya tempati, melatih saya terampil dalam bidang tersebut.					
2	Mata pelajaran praktik yang diberikan guru membuat saya terlatih dalam melakukan praktik magang.					
3	Saya merasa mata pelajaran yang diberikan di jurusan yang saya tempati membosankan.					
4	Mata pelajaran yang diberikan guru di sekolah bermanfaat untuk karir ke depannya.					
5	Saya merasa sarana belajar di sekolah saya kurang lengkap.					
6	Suasana kelas di jurusan yang saya tempati kurang menyenangkan.					
7	Kegiatan belajar yang saya ikuti di dalam kelas kurang menarik.					
8	Teman-teman sekelas saya menyenangkan.					
9	Kondisi ruangan kelas yang saya tempati memenuhi syarat untuk belajar.					
10	Saya merasa hubungan saya dengan guru terjalin dengan baik.					
11	Saya merasa guru pilih kasih terhadap siswa.					
12	Guru berusaha memberi nilai secara adil sesuai dengan kemampuan siswa.					
13	Guru yang mengajar di jurusan yang saya tempati berwawasan luas.					
14	Saya merasa guru di jurusan saya kurang peduli kepada siswa.					
15	Cara guru menjelaskan materi pembelajaran sulit saya mengerti.					
16	Memahami mata pelajaran yang ada di jurusan yang saya tempati penting bagi saya.					
17	Saya merasa kurang tertarik mempelajari mata pelajaran yang ada di jurusan saya.					

18	Saya merasa jurusan yang saya tempati lebih bagus dari jurusan lain.					
19	Saya merasa belajar di sekolah lebih penting dari pada bermain bersama teman.					
No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
20	Saya merasa kurang mempunyai minat terhadap jurusan yang saya tempati.					
21	Saya tidak dapat menyalurkan kegemaran saya di jurusan yang saya tempati sekarang.					
22	Jurusan yang saya tempati tidak sesuai dengan bakat yang saya miliki.					
23	Jurusan yang saya tempati tidak sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.					
24	Mengikuti pendidikan pada jurusan ini penting bagi saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.					
25	Saya kurang yakin akan berhasil pada jurusan saat ini.					
26	Saya merasa menyesal dengan jurusan yang saya pilih.					
27	Meskipun teman-teman beranggapan jurusan yang saya pilih tidak bagus, saya tidak berniat untuk pindah.					
28	Bagaimanapun sulitnya mata pelajaran yang saya hadapi, saya sudah yakin dengan jurusan yang saya tempati.					
29	Saya merasa jurusan yang saya pilih sudah saya pertimbangkan dengan matang.					
30	Lulusan jurusan yang saya tempati sulit memasuki perguruan tinggi terbaik.					
31	Jurusan yang saya tempati kurang bagus untuk karir ke depannya.					
32	Saya memilih jurusan ini karena lebih banyak peluang pekerjaannya.					
33	Saya mempunyai gambaran masa depan yang menjanjikan, karena mengikuti pendidikan pada jurusan ini.					
34	Saya merasa lulusan dari jurusan yang saya tempati sudah banyak yang mendapatkan pekerjaan.					
35	Saya merasa jurusan yang saya tempati tidak bergengsi.					

I. Pernyataan tentang Perencanaan Karier

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya berupaya mengetahui kecerdasan yang saya miliki.					
2.	Kecerdasan yang saya miliki salah satu penentu keberhasilan dalam rencana karier yang saya inginkan.					
3.	Saya berupaya mengetahui bakat yang saya miliki.					
4.	Saya mencari kaitan bakat yang saya miliki dengan cita-cita saya.					
5.	Saya berupaya mengetahui minat yang saya miliki.					
6.	Saya mencari kaitan minat yang saya miliki dengan rencana karier yang saya inginkan					
7.	Saya berupaya mengetahui kelemahan yang ada pada diri saya.					
8.	Saya berupaya mengetahui kelebihan yang ada pada diri saya					
9.	Saya berupaya mengetahui hasil studi saya yang dapat mendukung rencana karier yang saya inginkan.					
10.	Saya berupaya mengetahui syarat umum pekerjaan yang akan saya inginkan.					
11.	Saya berupaya mengetahui syarat khusus pekerjaan yang akan saya inginkan.					
12.	Saya berupaya mengetahui jurusan saya sekarang yang dapat mendukung pekerjaan yang saya inginkan.					
13.	Saya berupaya mengetahui program bimbingan karier yang diselenggarakan oleh Guru BK yang dapat mendukung pekerjaan yang saya inginkan.					
14.	Saya berupaya mengetahui keuntungan dari pekerjaan yang saya inginkan.					

15.	Saya berupaya mengetahui kelemahan dalam pekerjaan yang saya inginkan.					
16.	Saya berupaya mengetahui peluang karier pada pekerjaan yang saya inginkan.					
17.	Saya membuat alternatif rencana jangka pendek untuk mencapai rencana karier yang saya inginkan.					
18.	Saya membuat alternatif rencana jangka panjang untuk mencapai rencana karier yang saya inginkan.					
No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
19.	Saya berupaya untuk menyesuaikan kecerdasan yang dimiliki dengan pekerjaan yang akan saya pilih.					
20.	Saya berupaya untuk menyesuaikan bakat yang dimiliki dengan pekerjaan yang akan saya pilih.					
21.	Saya berupaya untuk mengembangkan minat yang saya miliki pada suatu bidang pekerjaan.					
22.	Saya berupaya untuk mencari informasi dunia kerja yang sesuai dengan rencana karier yang saya inginkan.					
23.	Saya berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan.					
24.	Saya berkonsultasi dengan Guru BK tentang peluang karier pada pekerjaan yang akan saya pilih.					
25.	Saya berupaya untuk menyesuaikan kondisi fisik dengan pekerjaan yang akan saya pilih.					
26.	Saya berupaya untuk memperluas wawasan tentang pekerjaan yang akan saya pilih melalui berbagai media misalnya internet					
27.	Saya berupaya mengatasi kelemahan diri saya dengan belajar yang lebih giat.					

28.	Saya berupaya untuk membuat alternatif peluang karier yang akan saya pilih.					
29.	Saya berupaya untuk mencari tahu apa saja jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya saat ini.					
30.	Saya berupaya untuk menetapkan alternatif pendidikan tinggi lanjutan yang akan saya ambil.					
31.	Saya berupaya mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan tentang rencana karier yang saya inginkan.					
32.	Saya berupaya memasuki pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kondisi diri saya.					
33.	Saya berupaya memasuki pendidikan lanjutan yang sesuai dengan pekerjaan yang akan saya pilih.					

Responden	Tabulasi Data Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua Keseluruhan																														Total	% Kategori	Kategori	F	%	
	Harapan Pribadi Orangtua					Harapan Akademik					Harapan Karier					Ambisi Orangtua																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	4	5	5	5	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	109	73	P	68	34.87
2	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	136	91	SP	124	63.59	
3	5	5	4	5	4	3	4	2	4	5	2	4	4	5	1	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	120	80	P	3	1.538	
4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	1	5	4	4	4	4	5	4	5	125	83	P	0	0	
5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	124	83	P	0	0	
6	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	135	90	SP	195	100	
7	4	5	5	5	5	3	4	2	5	3	2	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	131	87	SP	0	0	
8	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4	125	83	P	0	0	
9	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	123	82	P	0	0		
10	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	116	77	P	0	0	
11	5	5	5	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3	4	4	119	79	P	0	0	
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3	4	4	119	79	P	0	0	
13	4	5	5	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	2	5	5	3	5	5	4	4	2	5	5	4	4	3	5	123	82	P	0	0	
14	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	118	79	P	0	0	
15	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	2	1	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	82	P	0	0	
16	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	120	80	P	0	0	
17	3	5	4	5	3	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	2	5	114	76	P	0	0	
18	4	5	5	5	3	2	2	2	5	1	4	3	3	2	5	3	2	5	3	5	3	4	2	4	5	3	2	3	3	3	103	69	CP	0	0	
19	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	137	91	SP	0	0		
20	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	3	4	120	80	P	0	0		
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	130	87	SP	0	0		
22	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	1	4	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	4	126	84	P	0	0		
23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	135	90	SP	0	0		
24	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	5	119	79	P	0	0		
25	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	5	1	5	4	5	5	3	5	5	2	114	76	P	0	0		
26	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	2	1	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	121	81	P	0	0			
27	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	2	4	2	5	2	4	104	69	P	0	0		
28	4	5	5	5	1	5	4	1	5	5	4	1	4	4	4	1	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	123	82	P	0	0		
29	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	2	5	4	2	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	132	88	SP	0	0		
30	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	3	5	119	79	P	0	0	
31	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	136	91	SP	0	0		
32	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	3	118	79	P	0	0		
33	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	73	P	0	0		
34	5	5	5	5	4	4	1	2	5	2	4	2	2	2	2	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	110	73	P	0	0		
35	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	120	80	P	0	0		
36	5	4	5	5	2	4	4	3	4	4	5	4	3	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	2	3	5	121	81	P	0	0
37	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	129	86	SP	0	0		
38	4	5	4	5	4	5	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	4	3	105	70	P	0	0		
39	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	1	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	132	88	SP	0	0		
40	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	1	5	5	5	5	135	90	SP	0	0		
41	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	117	78	P	0	0			
42	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	1	5	2	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	123	82	P	0	0		
43	4	5	5	5	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	117	78	P	0	0		
44	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	130	87	SP	0	0		
45	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	2	3	2	3	2	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	114	76	P	0	0			
46	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	3	5	5	4	3	5	4	2	5	4	5	118	79	P	0	0		
47	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	2	4	3	5	4	2	3	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	127	85	P	0	0		
48	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	4	4	5	2	4	123	82	P	0	0		
49	4	5	5	5	2	5	5	4	4	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	1	5	2	5	124	83	P	0	0	

Keterangan
 SP= Sangat Positif
 S= Positif
 CS= Cukup Positif
 TS= Tidak Positif
 STS= Sangat Tidak Positif

Responden	Penilaian Siswa tentang Susunan Pembelajaran																				Peningkatan Jurusan yang Ditempati										Total	% Kategori	Kategori	F	% 6.667					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						31	32	33	34	35
1	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	5	4	4	3	2	4	4	2	3	5	3	5	4	4	3	3	5	4	125	71,43	P	13	78,974	
2	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	139	79,43	P	28	14,359
3	4	5	5	4	2	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	146	85,43	P	0	0	
4	4	5	5	4	2	3	3	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	2	5	4	4	5	147	84	P	0	0	
5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	137	78,29	P	195	100	
6	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	5	4	4	5	4	4	3	4	149	85,14	SP			
7	3	3	4	4	5	2	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	134	76,57	P			
8	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	129	73,71	P			
9	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	122	69,71	P			
10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	77,71	P			
11	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	2	3	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	130	74,29	P				
12	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	73,14	P				
13	5	5	2	2	4	3	3	4	2	4	5	4	2	4	2	4	3	5	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	129	73,71	P			
14	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	115	65,71	CP			
15	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	71,43	P			
16	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	78,86	P				
17	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	74,86	P			
18	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	66,29	CP			
19	4	3	4	5	2	3	4	5	4	5	4	3	3	4	1	3	5	4	2	2	3	5	4	4	4	2	5	4	1	2	4	5	4	4	126	72	P			
20	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	76	P			
21	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	76	P			
22	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	86,29	SP			
23	5	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	81,14	P			
24	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	71,43	P			
25	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	78,29	P			
26	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	68,57	CP			
27	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	72	P			
28	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	77,71	P			
29	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	76	P			
30	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	78,86	P			
31	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	77,71	P			
32	4	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	78,29	P			
33	4	4	3	5	2	1	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	63,43	CP			
34	4	4	3	5	2	1	2	4	2	3	5	4	2	3	5	2	2	3	1	2	4	2	1	4	2	5	5	1	4	2	5	4	4	4	110	63,86	CP			
35	5	4	5	4	2	3	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	80,57	P			
36	5	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	76,57	P			
37	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	73,71	P			
38	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	68,57	CP			
39	5	5	4	5	1	1	5	2	3	4	2	4	5	1	2	5	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	76,57	P			
40	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	74,86	P			
41	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	69,71	P			
42	5	5	3	4	1	2	2	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	80,57	P			
43	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	68	CP			
44	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	81,14	P				
45	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	1	4	2	3	2	4	1	3	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	59,43	CP			
46	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	69,71	P			
47	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	79,43	P				
48	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	80	P				
49	4	4	3	5	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4</																								

50	5	5	5	4	5	4	5	2	3	5	3	5	3	4	2	5	5	2	5	2	3	3	2	5	3	3	2	2	3	5	2	5	2	5	121	73.3	T
51	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	2	3	3	3	4	3	5	3	5	131	79.4	T		
52	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	2	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	136	82.4	T			
53	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	149	90.3	ST				
54	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	5	150	90.9	ST					
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	137	83	T				
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	134	81.2	T				
57	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	130	78.8	T					
58	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	144	87.3	ST					
59	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	121	73.3	T					
60	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	125	75.8	T				
61	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	145	87.9	ST					
62	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	126	76.4	T					
63	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	153	92.7	ST					
64	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	152	92.1	ST					
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	158	95.8	ST					
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	127	77	T					
67	3	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	111	67.3	S					
68	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	5	4	2	125	75.8	T					
69	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	133	80.6	T					
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	133	80.6	T					
71	4	5	4	4	5	3	2	4	4	4	5	3	3	3	4	2	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	134	81.2	T					
72	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	154	93.3	ST						
73	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	138	83.6	T						
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	131	79.4	T						
75	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	144	87.3	ST						
76	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	146	88.5	ST						
77	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	114	69.1	T					
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	103	62.4	S					
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	137	83	T						
80	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	126	76.4	T					
81	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	2	4	132	80	T					
82	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	122	73.9	T						
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	157	95.2	ST						
84	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	127	77	T						
85	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	115	69.7	T					
86	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117	70.9	T						
87	4	4	4	4	5	5	4	3	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	135	81.8	T						
88	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	139	84.2	T						
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	154	93.3	ST						
90	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	144	87.3	ST						
91	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	144	87.3	ST						
92	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	128	77.6	T						
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	79.4	T						
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	130	78.8	T						
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	158	95.8	ST						
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159	96.4	ST						
97	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	154	93.3	ST						
98	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	145	87.9	ST						
99	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	148	89.7	ST						
100	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	2	112	67.9	S						
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151	91.5	ST						
102	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	145	87.9	ST						

Responden	Tabulasi Data Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua Keseluruhan Per Indikator																																		
	Harapan Pribadi Orangtua								Harapan Akademik								Harapan Karier								Ambisi Orangtua										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	5	5	5	5	5	5	33	83	4	2	3	2	2	18	51	4	4	3	5	4	4	4	4	32	80	4	5	4	4	26	74				
2	4	5	5	5	4	5	38	95	4	5	5	4	4	4	30	86	5	4	4	5	5	5	5	37	93	5	3	5	5	31	89				
3	5	5	4	5	4	3	34	85	2	2	4	2	4	5	20	57	3	5	2	5	4	5	5	33	83	5	5	4	5	5	33	94			
4	4	5	4	5	4	3	34	85	4	4	5	2	4	4	2	25	71	5	4	5	5	4	5	34	85	5	4	4	4	5	32	91			
5	5	5	5	4	3	4	34	85	4	5	4	3	4	4	27	77	4	3	4	5	5	4	4	34	85	5	4	3	5	4	29	83			
6	5	4	5	5	3	4	35	88	4	5	5	3	4	3	5	31	89	5	3	5	5	5	4	37	93	5	4	5	3	5	32	91			
7	4	5	5	5	4	3	35	88	4	5	3	2	4	3	25	71	4	4	4	5	5	5	4	33	83	5	5	4	4	5	32	91			
8	4	5	5	4	3	4	35	88	4	5	3	4	4	4	27	77	2	4	4	5	5	4	4	32	80	4	5	3	5	4	30	86			
9	4	5	5	4	4	5	36	90	4	4	3	4	4	4	27	77	4	3	4	4	5	4	4	32	80	4	5	2	5	3	28	80			
10	4	5	4	4	4	4	34	85	3	4	3	2	5	5	26	74	4	5	5	5	4	4	4	37	93	5	5	5	4	4	33	94			
11	5	5	4	3	4	4	33	83	4	2	4	4	3	4	3	24	69	5	5	3	5	4	4	34	85	4	3	2	4	4	25	71			
12	4	4	4	4	3	4	31	78	4	5	4	2	4	4	2	25	71	5	5	4	5	4	4	4	35	88	5	5	2	5	4	28	80		
13	4	5	5	4	3	4	34	85	3	5	3	4	4	2	24	69	5	5	5	4	5	4	4	4	35	88	5	5	4	4	28	80			
14	4	4	4	5	3	3	31	78	4	4	4	4	4	3	26	74	5	4	4	5	4	4	3	33	83	5	5	3	4	4	28	80			
15	5	5	5	4	4	4	37	93	5	5	4	3	5	2	1	25	71	5	4	5	5	4	4	4	36	90	4	3	4	4	25	71			
16	4	5	5	4	4	4	35	88	4	4	3	4	4	4	27	77	3	3	2	5	4	4	4	29	73	5	4	2	5	5	29	83			
17	3	5	4	4	5	3	32	80	3	4	2	3	3	5	23	66	4	4	4	5	4	4	2	31	78	5	3	4	4	2	25	28	80		
18	4	5	5	5	3	2	31	78	2	5	1	4	3	3	2	20	57	5	3	3	3	3	2	2	27	68	4	5	3	3	25	71			
19	4	4	5	5	4	5	36	90	5	4	5	4	5	4	32	91	5	4	5	4	5	4	5	37	93	4	5	5	5	4	32	91			
20	4	5	5	5	4	4	37	93	4	5	4	3	4	3	2	25	71	4	5	4	4	4	2	3	31	78	4	5	3	4	4	27	77		
21	5	5	5	5	4	4	37	93	4	4	3	4	5	4	2	26	74	5	4	4	5	4	5	4	36	90	5	5	4	4	31	89			
22	4	5	4	5	4	5	37	93	4	3	4	1	4	5	2	23	66	4	5	4	5	5	5	5	38	95	5	4	2	5	5	28	80		
23	5	5	5	5	5	5	40	100	4	4	4	2	4	5	2	25	71	5	5	5	5	5	5	5	40	100	5	5	1	5	4	5	30	86	
24	4	5	4	5	4	5	34	85	4	4	4	4	2	4	2	24	69	4	4	4	3	5	5	5	34	85	3	5	2	4	5	27	77		
25	5	5	5	5	3	4	36	90	3	5	4	2	4	2	2	22	63	4	3	4	4	5	1	5	4	30	75	1	5	5	2	26	74		
26	4	5	4	5	3	4	34	85	4	3	5	4	2	4	2	22	63	5	5	5	5	4	3	36	90	5	5	5	4	4	3	29	83		
27	4	4	4	4	2	3	27	68	3	4	3	2	4	4	4	24	69	4	4	2	4	5	3	4	4	30	75	2	4	2	5	4	23	66	
28	4	5	5	5	1	5	34	85	1	5	4	1	4	4	4	24	69	1	5	5	5	2	5	5	33	83	2	5	5	5	5	5	32	91	
29	5	5	5	5	3	4	37	93	5	3	5	4	2	5	1	25	71	5	5	5	5	4	5	5	39	98	5	5	3	5	5	5	31	89	
30	5	5	5	4	3	3	34	85	4	5	3	4	4	4	27	77	3	3	4	5	5	3	3	31	78	4	5	2	4	4	3	5	27	77	
31	5	5	4	5	4	5	38	95	4	4	4	3	5	4	4	28	80	5	4	5	5	5	5	4	38	95	5	5	2	5	5	5	32	91	
32	5	4	4	4	3	3	34	85	5	4	4	3	4	4	2	26	74	4	4	4	5	4	4	3	33	83	3	4	2	4	5	3	25	71	
33	5	4	4	4	3	3	31	78	4	4	3	2	4	4	2	23	66	4	3	3	4	4	5	4	2	29	73	4	4	4	4	4	27	77	
34	5	5	5	4	4	1	34	85	2	5	2	4	2	2	2	19	54	5	2	4	4	5	4	2	30	75	4	5	4	4	2	27	77		
35	5	5	5	5	4	3	35	88	5	3	3	4	4	3	1	24	69	4	5	4	5	3	4	4	34	85	3	3	4	4	4	26	74		
36	5	4	5	5	4	3	34	85	3	4	4	5	4	3	1	24	69	4	5	4	5	4	5	4	36	90	3	5	4	5	3	5	27	77	
37	5	5	5	5	4	3	36	90	4	5	5	3	3	3	2	29	83	5	4	4	5	4	4	4	35	88	5	5	4	5	3	4	29	83	
38	4	5	4	5	4	2	32	80	2	3	2	3	3	4	4	21	60	3	2	2	4	5	4	3	26	65	5	5	3	4	3	26	74		
39	5	5	5	5	3	4	36	90	5	4	5	4	5	4	1	28	80	5	5	5	3	4	4	4	35	88	5	5	5	5	4	4	33	94	
40	5	5	5	5	1	4	35	88	5	5	5	4	4	3	3	33	94	5	5	5	5	5	5	4	39	98	2	5	1	5	5	5	28	80	
41	5	5	4	4	4	4	35	88	3	4	3	3	3	4	3	23	66	3	3	3	4	5	5	4	31	78	4	4	2	4	4	5	5	28	80
42	5	5	5	5	5	4	37	93	4	5	3	1	5	2	2	23	66	5	3	2	5	5	4	5	34	85	5	5	3	4	3	4	5	29	83
43	4	5	5	5	4	4	36	90	3	4	2	2	4	4	4	21	60	4	5	4	5	4	5	4	34	85	4	5	2	5	2	4	5	26	74
44	5	5	5	5	4	4	37	93	5	5	4	5	4	5	4	3	29	83	4	4	3	5	4	4	33	83	5	5	4	4	4	4	31	89	
45	5	4	5	5	4	3	33	83	5	3	4	2	3	3	2	22	63	5	4	3	3	4	2	2	29	73	5	4	5	4	4	4	30	86	
46	5	4	4	5	5	4	36	90	4	4	4	2	4	2	4	24	69	5	3	3	5	5	4	3	31	78	5	4	2	5	4	4	5	27	77
47	4	5	5	4	4	3	33	83	5	4	5	4	2	2	3	25	71	5	3	5	5	5	4	4	36	90	5	5	5	5	3	5	5	33	94
48	4	5	4	5	2	4	34	85	4	5	4	4	2	4	2	27	77	4	4	5	5	1	5	4	33	83	4	5	2	4	4	5	29	83	
49	4	5	5	5	2	5	36	90	4	4	5	2	5	5	1	26	74	5	5	5	4	4	5	3	36	90	5	3	1	5	2	5	26	74	
50	5	5	5	5	3	3	35	88	4	5	4	2	4	5	3	27	77	4	5	4	5	5	3	4	35	88	5	5	3	5	4	4	31	89	
51	5	5	5	5	3	5	38	95	4	5	4	5	5	4	3	30	86	5	5	3	5	4	5	4	34	85	5	5	2	4	4	4	5	29	83
52	4	5	5	5	5	4	37	93	4	4	5	3	4	2	2	27	77	4	5	4	5	4	4	4	34	85	5	4	5	5	4	4	32	91	
53	5	5	5	5	4	3	35	88	4	4	3	5	4	3	5	28	80	4	5	4	5	4	5	4	34	85	5	5	4	5	4	5	4	32	91
54	5	5	5	5	3	4	36	90	4	4	5	3	3	3	4	28	80	5	5	4	5	5	5	5	37	93	5	5	5	4	5	5	3	32	91

Responde	Penilaian Siswa tentang Suasana Pembelajaran																Pentingnya Jurusan yang Ditempati																Prospek Karier				Σ	%					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35								
1	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	49	65	3	5	4	4	3	2	4	4	2	3	5	5	5	4	3	5	51	73	4	4	3	5	4	25	83	
2	4	4	4	3	5	2	4	3	4	4	5	5	3	5	3	50	70	4	3	3	4	5	4	4	2	3	4	5	4	5	4	5	4	50	84	3	4	3	3	4	4	21	70
3	4	5	5	4	2	3	3	3	5	4	2	5	5	5	60	80	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	63	90	3	2	5	4	4	5	23	77	
4	5	5	5	4	2	3	3	3	4	4	4	5	4	5	62	83	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	63	90	2	2	5	4	4	5	22	73	
5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60	83	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	66	90	3	3	4	4	4	4	21	70	
6	5	4	5	4	3	4	2	3	5	5	5	5	4	3	67	89	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	68	83	4	4	5	4	3	4	24	80		
7	3	3	4	4	5	2	3	4	3	3	4	3	4	3	57	76	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	83	4	4	5	4	3	4	23	77		
8	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	55	73	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	73	4	4	4	4	3	4	23	77		
9	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	50	67	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	70	3	4	4	3	4	4	23	77		
10	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53	71	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	59	84	4	4	4	3	5	4	24	80		
11	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	53	71	4	2	5	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	71	4	4	5	5	4	5	5	27	90		
12	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	59	79	4	4	5	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48	69	4	4	4	3	3	3	21	70		
13	5	5	2	5	2	4	3	3	4	2	4	5	4	2	53	71	4	3	5	3	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	52	74	3	4	5	4	4	4	24	80		
14	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	51	68	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64	3	4	2	3	4	3	19	63			
15	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	51	68	4	3	4	3	3	3	3	4	5	2	4	4	4	4	50	71	4	5	4	3	4	4	24	80			
16	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64	85	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	76	3	4	4	3	3	4	21	70			
17	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	55	73	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	5	54	77	4	5	3	2	4	4	22	73			
18	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48	64	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	67	4	4	3	3	3	4	21	70			
19	4	3	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	3	58	77	4	1	3	5	4	2	2	3	5	4	4	2	5	4	48	69	1	2	4	5	4	4	20	67			
20	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57	76	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	5	5	54	77	3	4	4	3	4	4	22	73			
21	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	55	73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	79	4	4	4	4	4	3	4	23	77		
22	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	63	84	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	60	86	4	5	3	4	3	5	24	80			
23	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	63	84	5	3	3	3	2	4	3	5	3	5	5	5	5	5	66	80	3	5	3	4	3	5	23	77			
24	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	53	71	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	76	3	3	3	3	3	4	19	63				
25	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	3	62	83	5	3	4	5	4	3	2	2	5	2	4	4	4	50	71	4	4	4	4	4	4	5	25	83			
26	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	52	69	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	47	67	4	4	3	3	3	4	21	70			
27	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	68	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	55	79	3	3	3	3	3	4	20	67				
28	4	5	4	5	1	4	3	5	2	5	3	5	5	3	59	79	4	3	5	2	3	4	4	4	5	2	3	5	4	53	76	3	5	4	3	4	5	24	80				
29	5	4	5	3	3	4	3	4	2	4	5	4	5	4	62	83	5	3	2	2	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	52	74	3	2	4	3	3	4	19	63			
30	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	58	77	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	58	83	4	4	3	3	4	4	22	73				
31	4	4	5	3	2	3	3	4	4	3	5	4	4	4	56	75	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	60	86	4	5	4	4	3	5	24	80			
32	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	79	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	79	3	4	4	4	4	4	23	77				
33	4	4	3	4	2	2	2	3	1	4	2	4	3	2	43	57	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	4	48	69	2	2	4	4	4	4	20	67				
34	4	3	5	2	1	2	4	2	2	3	5	4	2	3	46	61	5	2	5	2	3	1	2	4	2	1	4	2	5	4	61	1	4	2	5	5	4	21	70				
35	5	4	5	4	2	3	5	2	4	2	4	5	4	3	57	76	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	57	81	4	4	5	5	5	4	27	90				
36	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	60	80	3	1	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	53	76	2	4	3	4	5	3	21	70				
37	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	53	71	2	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	73	4	4	5	4	4	4	25	83				
38	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	50	67	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	51	73	3	4	3	3	3	3	19	63				
39	5	4	5	1	1	5	2	3	4	2	4	5	1	2	49	65	5	4	5	2	4	2	4	4	5	4	4	5	5	58	83	4	4	5	5	4	5	4	27	90			
40	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	57	76	5	4	5	5	4	4	4	1	2	4	4	4	5	2	50	71	4	1	5	5	4	4	24	80			
41	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	48	64	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	51	73	3	4	4	4	4	4	23	77				
42	5	5	3	4	1	2	2	5	4	4	4	3	4	5	54	72	5	4	4	3	2	4	4	5	4	5	5	5	5	64	91	4	5	4	4	3	3	23	77				
43	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	52	69	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	49	70	4	1	3	4	2	4	18	60				
44	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	61	81	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	59	84	3	4	3	4	4	4	22	73				
45	3	2	4	3	1	2	3	3	4	1	4	4	2	3	42	56	2	4	1	3	5	2	4	3	4	1	5	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	19	63			
46	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	3	55	73	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	8	69	3	3	3	3	2	5	19	63		
47	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3																															

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Siswa tentang HarapanOrangtua	Persepsi Siswa tentang Jurusan	Perencanaan Karier
N		195	195	195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	123.7795	133.4821	134.4513
	Std. Deviation	8.66903	10.80156	12.60590
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.083	.041
	Positive	.039	.046	.032
	Negative	-.061	-.083	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.855	1.162	.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.458	.134	.898

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Untuk menyatakan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asymp. Sig.* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

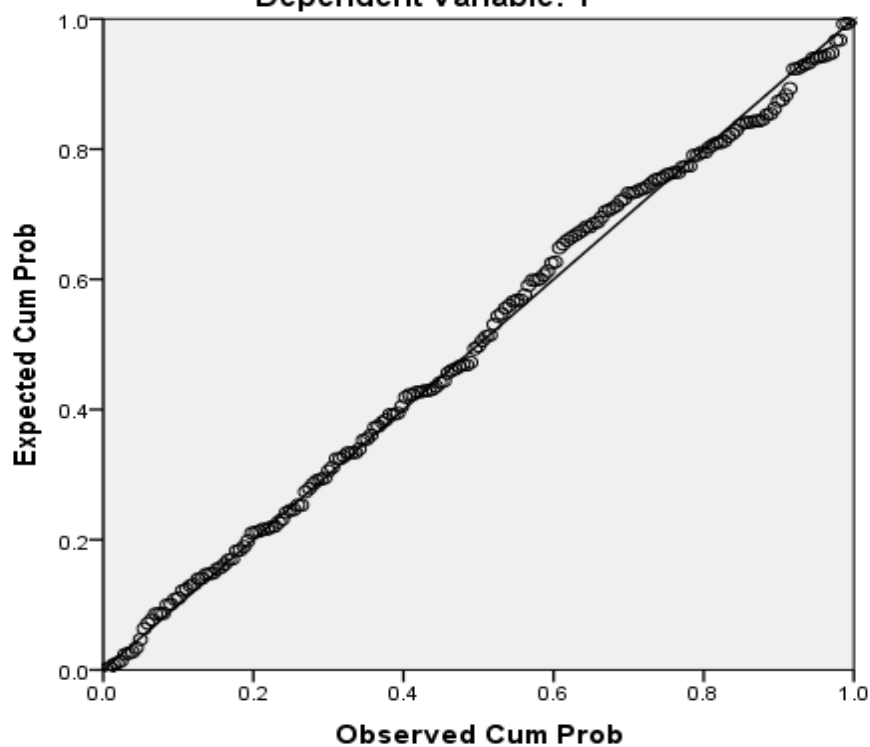
1. Data Persepsi Siswa tentang harapan orangtua memiliki nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, yaitu 0,458 yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
2. Data Persepsi Siswa tentang Jurusan memiliki nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, yaitu 0,134 yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3. Data Perencanaan Karier memiliki nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, yaitu 0,898 yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

HASIL UJI LINEARITAS**a. Persepsi Siswa Tentang Harapan Orangtua dengan Perencanaan Karier****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perencanaan Karier * Harapan Orangtua	Between Groups	(Combined)	16164.830	37	436.887	4.678	.000
		Linearity	13161.555	1	13161.555	140.919	.000
		Deviation from Linearity	3003.275	36	83.424	.893	.645
		Within Groups	14663.457	157	93.398		
		Total	30828.287	194			

Uji Linieritas dalam penelitian ini dapat disimpulkan dengan melihat nilai sig. *Linearity*. Jika nilai sig. $<0,05$, maka dinyatakan linier. Hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan linier.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y

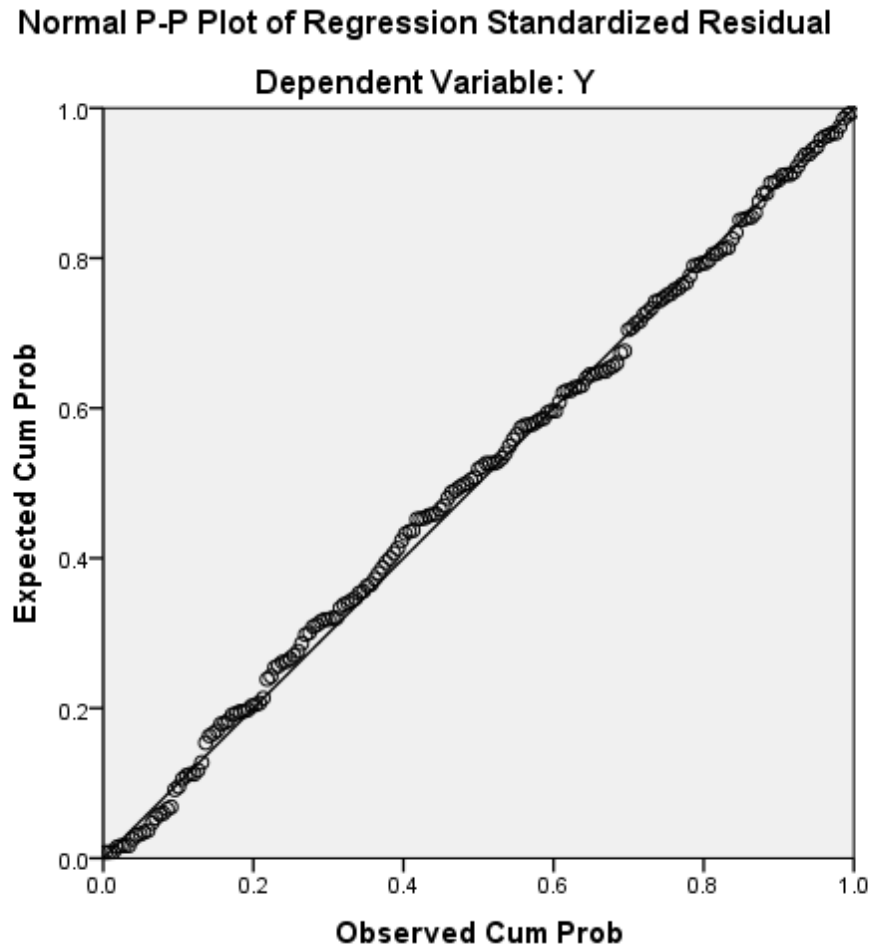


b. Persepsi Siswa tentang Jurusan dengan Perencanaan Karier

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PerencanaanKarier * PersepsiJurusan	Between Groups	(Combined)	14368.406	49	293.233	2.583	.000
		Linearity	10357.752	1	10357.752	91.245	.000
		Deviation from Linearity	4010.655	48	83.555	.736	.889
	Within Groups		16459.881	145	113.516		
	Total		30828.287	194			

Uji Linieritas dalam penelitian ini dapat disimpulkan dengan melihat nilai sig. *Linearity*. Jika nilai sig. $<0,05$, maka dinyatakan linier. Hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan linier



Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.801	9.827		-1.404	.162		
HarapanOrangtua	.726	.078	.500	9.341	.000	.831	1.203
PersepsiJurusan	.437	.062	.374	7.001	.000	.831	1.203

a. Dependent Variable: PerencanaanKariier

Hasil perhitungan multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF persepsi siswa tentang harapan orangtua 1,203, nilai VIF persepsi siswa tentang jurusan 1,203, dengan demikian kedua VIF pada kedua variabel tersebut lebih kecil dari 5. Artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis 1. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PerencanaanKarier	134.4513	12.60590	195
HarapanOrangtua	123.7795	8.66903	195

Correlations

		PerencanaanKa rier	HarapanOrangt ua
Pearson Correlation	PerencanaanKarier	1.000	.653
	HarapanOrangtua	.653	1.000
Sig. (1-tailed)	PerencanaanKarier	.	.000
	HarapanOrangtua	.000	.
N	PerencanaanKarier	195	195
	HarapanOrangtua	195	195

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HarapanOrangtua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.424	9.56752

a. Predictors: (Constant), HarapanOrangtua

b. Dependent Variable: PerencanaanKarier

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13161.555	1	13161.555	143.783	.000 ^b
	Residual	17666.732	193	91.537		
	Total	30828.287	194			

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

b. Predictors: (Constant), HarapanOrangtua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.845	9.832		1.713	.088
HarapanOrangtua	.950	.079	.653	11.991	.000

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

Interpretasi:

Tabel **model summary** kolom **R** menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,653. Kolom **R Square** (R^2) merupakan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,427. kolom **Adjusted R Square** (R^2) merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi yaitu sebesar 0,424 dan koefisien ini yang digunakan dalam memberikan makna bahwa persepsi siswa tentang harapan orangtua memberikan kontribusi terhadap perencanaan karier siswa sebesar 42,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel **coefficients (a)**, untuk menyatakan apakah koefisien regresi memiliki keberartian (siginifikan) atau tidak, maka dilakukan dengan membandingkan *P-value* dengan taraf signifikansi 0,05. Diperoleh hasil koefisien *P-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka regresi dan koefisien korelasi dinyatakan memiliki keberartian atau sangat signifikan.

Hipotesis 2. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Perencanaan Karier.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PerencanaanKarier	134.4513	12.60590	195
PersepsiJurusan	133.4821	10.80156	195

Correlations

		PerencanaanKa rier	PersepsiJurusa n
Pearson Correlation	PerencanaanKarier	1.000	.580
	PersepsiJurusan	.580	1.000
Sig. (1-tailed)	PerencanaanKarier	.	.000
	PersepsiJurusan	.000	.
N	PerencanaanKarier	195	195
	PersepsiJurusan	195	195

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PersepsiJurusa n ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.333	10.29878

a. Predictors: (Constant), PersepsiJurusan

b. Dependent Variable: PerencanaanKarier

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10357.752	1	10357.752	97.655	.000 ^b
	Residual	20470.536	193	106.065		
	Total	30828.287	194			

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

b. Predictors: (Constant), PersepsiJurusan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	44.155	9.167		4.817	.000
	PersepsiJurusan	.676	.068	.580	9.882	.000

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

Interpretasi:

Tabel **model summary** kolom **R** menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,580. Kolom **R Square** (R^2) merupakan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,336. kolom **Adjusted R Square** (R^2) merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi yaitu sebesar 0,333 dan koefisien ini yang digunakan dalam memberikan makna bahwa persepsi siswa tentang jurusan memberikan kontribusi terhadap perencanaan karier siswa sebesar 33,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel **coefficients (a)**, untuk menyatakan apakah koefisien regresi memiliki keberartian (signifikan) atau tidak, maka dilakukan dengan membandingkan *P-value* dengan taraf signifikansi 0,05. Diperoleh hasil koefisien *P-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka regresi dan koefisien korelasi dinyatakan memiliki keberartian atau sangat signifikan.

Hipotesis 3. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua dan Jurusan terhadap Perencanaan Karier.

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PersepsiJurusan, HarapanOrangtua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

b. All requested variables entered.

Pada tabel **Variables Entered/Removed^a** pada kolom **Variables Entered** menunjukkan bahwa variabel independen adalah persepsi siswa tentang harapan orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.543	.539	8.56165	1.776

a. Predictors: (Constant), PersepsiJurusan, HarapanOrangtua

b. Dependent Variable: PerencanaanKarier

Pada tabel *Model Summary^b* kolom R menunjukkan besarnya koefisien korelasi ganda sebesar 0,737. Kolom *R Square (R²)* merupakan koefisien determinasi sebesar 0,543. Kolom *Adjusted R Square (R²)* merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi sebesar 0,539 dan koefisien ini yang digunakan dalam memberikan makna bahwa persepsi siswa tentang harapan orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap perencanaan karier sebesar 53,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16754.333	2	8377.166	114.283	.000 ^b
	Residual	14073.954	192	73.302		
	Total	30828.287	194			

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

b. Predictors: (Constant), PersepsiJurusan, HarapanOrangtua

Pada tabel ini diperoleh *P-value* sebesar 0,000. Koefisien inilah yang digunakan untuk menguji keberartian regresi. Untuk menyatakan regresi memiliki keberartian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi dengan membandingkan koefisien *P-value* dengan taraf signifikansi 0,05. apabila koefisien *P-value* lebih kecil dari 0,05 maka regresi dinyatakan memiliki keberartian atau signifikan. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh nilai koefisien *P-value* sebesar $0,000 < 0,05$, maka regresi memiliki keberartian atau signifikan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.801	9.827		-1.404	.162		
HarapanOrangtua	.726	.078	.500	9.341	.000	.831	1.203
PersepsiJurusan	.437	.062	.374	7.001	.000	.831	1.203

a. Dependent Variable: PerencanaanKarier

Pada tabel *Coefficients^a* kolom *Unstandardized Coefficients* dengan sub kolom **B** merupakan koefisien yang menunjukkan harga *constant* b_0 , harga b_1 dan b_2 . Dari ke tiga koefisien ini kemudian di masukkan dalam persamaan $\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$ sehingga persamaan regresi menjadi: $\hat{Y} = 13,801 + 0,726 X_1 + 0,437 X_2$.

Untuk variabel persepi siswa tentang harapan orangtua diperoleh *P-value* sebesar 0,000 dan variabel persepsi siswa tentang jurusan diperoleh *P-value* sebesar 0,000. Oleh karena kedua koefisien *P-value* untuk setiap variabel lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan setiap koefisien regresi signifikan, sehingga secara parsial persepsi siswa tentang harapan orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan dapat digunakan untuk memprediksi perencanaan karier siswa.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp./Fax. (0751) 41650

SURAT PERSETUJUAN
UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Pembimbing Tesis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Nama : Ahmad Syaf ya Habibi

NIM : 15151053

Pada prinsipnya menyetujui mahasiswa tersebut ke lapangan untuk uji coba instrumen penelitian untuk penyelesaian tesis yang bersangkutan berdasarkan proposal yang telah diperbaiki.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, November 2017

Pembimbing I

(Prof. Dr. Neviyarni S.M.S.) Kons

Pembimbing II

(Dr. Margohan, M. Pd., Kons)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp./Fax. (0751) 41650

Nomor : 550/UN35.4.10/PG/2017

Lamp : -

09 November 2017

Hal : **Izin Uji Coba Instrumen Penelitian**

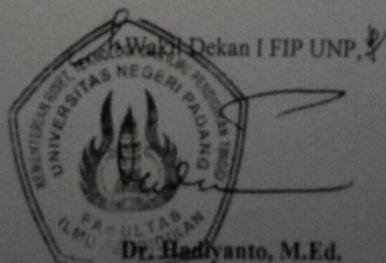
Kepada : **Yth. Kepala SMK Negeri 2 Lubuk Basung**
 di
 Lubuk Basung

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi izin melaksanakan uji coba instrumen penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu:

Nama	: Ahmad Syaf Ya Habibi
NIM / BP	: 15151509 / 2015
Semester	: 5 (Lima)
Tempat Penelitian	: SMK Negeri 2 Lubuk Basung
Judul Instrumen	: Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua
Mulai Kegiatan	: 11 November s/d Selesai
Sasaran	: Siswa

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.



Dr. Hadyanto, M.Ed.

NIP. 19600416 198603 1 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp./Fax. (0751) 41650

**SURAT PERSETUJUAN
PENELITIAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Pembimbing Tesis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Nama : Ahmad Syaf Ya Habibi
NIM : 15151053

Pada prinsipnya menyetujui mahasiswa tersebut ke lapangan dalam rangka mengambil data penelitian untuk penyelesaian tesis yang bersangkutan berdasarkan proposal yang telah diperbaiki.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Nevijanni S.M.S., Kons.

Dr. Marjahan, M.Pd., Kons.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp./Fax. (0751) 41650

Nomor : 558/UN35.4.10/PG/2017

16 November 2017

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

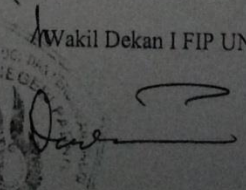
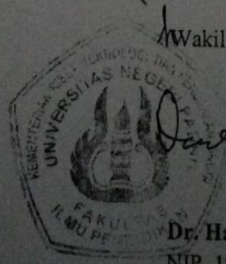
Kepada : Yth. Kepala SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
 di
 Bukittinggi

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi izin melaksanakan penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu:

Nama	: Ahmad Syaf Ya Habibi
NIM	: 15151053 /2015
Semester	: 5
Tempat Penelitian	: SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
Judul Penelitian	: Kontribusi Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Perencanaan Karier Di SMKN 2 Kota Bukittinggi
Kegunaan Penelitian	: Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian tesis
Mulai Penelitian	: 17 November s/d Selesai
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas X dan XI

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

Wakil Dekan I FIP UNP,


Dr. Hadiyanto, M.Ed.
 NIP. 19600416 198603 1 004

Padang, Oktober 2017

Perihal: Mohon Izin Menggunakan Instrumen Persepsi Siswa tentang Jurusan

Kepada Yth

Ibu Desri Jumiarti, M.Pd

Di

Tempat

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Pertama sekali saya mendoakan ibu agar selalu berada dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari, amin ya rabbal alamin.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Syaf Ya Habibi

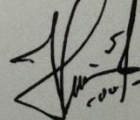
Nim : 15151053

Status : Mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP

Dengan ini memohon kepada ibu agar saya diizinkan untuk menggunakan instrumen "Persepsi Siswa tentang Jurusan" untuk pengumpulan data tesis saya yang berjudul "Kontribusi Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua dan Pemilihan Jurusan terhadap Perencanaan Karier Siswa"

Demikianlah surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya



Ahmad Syaf Ya Habibi

SURAT IZIN MENGGUNAKAN INSTRUMEN PERSEPSI SISWA TENTANG JURUSAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desri Jumiarti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Jabatan : Alumni Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP

Menyatakan bahwa instrumen "Persepsi Siswa tentang Jurusan", demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling, tidak keberatan digunakan oleh :

Nama : Ahmad Syaf Ya Habibi

Nim : 15151053

Status : Mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP

Guna pengumpulan data untuk tesis yang berjudul "Kontribusi Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Perencanaan Karier Di SMKN 2 Bukittinggi".

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Solok, Oktober 2017



Desri Jumiarti, S.Pd., M.Pd.,Kons.

Padang, Oktober 2017

Perihal: Mohon Izin Menggunakan Instrumen Perencanaan Karier

Kepada Yth

Ibu Heni Sulusyawati, M.Pd

Di

Tempat

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Pertama sekali saya mendoakan ibu agar selalu berada dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari, amin ya rabbal alamin.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Syaf Ya Habibi

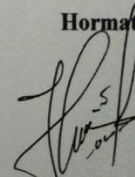
Nim : 15151053

Status : Mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP

Dengan ini memohon kepada ibu agar saya diizinkan untuk menggunakan instrumen "Perencanaan Karier" untuk pengumpulan data tesis saya yang berjudul "Kontribusi Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua dan Pemilihan Jurusan terhadap Perencanaan Karier Siswa"

Demikianlah surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya



Ahmad Syaf Ya Habibi

SURAT IZIN MENGGUNAKAN INSTRUMEN PERENCANAAN KARIER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Sulusyawati, M.Pd

Jabatan : Alumni Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP

Menyatakan bahwa instrumen "Perencanaan Karier", demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling, tidak keberatan digunakan oleh:

Nama : Ahmad Syaf Ya Habibi

Nim : 15151053

Status : Mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP

Dalam pengumpulan data untuk tesis yang berjudul "Kontribusi Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua dan Pemilihan Jurusan terhadap Perencanaan Karier Siswa".

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, Oktober 2017



Heni Sulusyawati, M.Pd



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 LUBUK BASUNG KAB. AGAM

Alamat : Jalan Lintas Manggopoh – Pasaman Km 6 Lubuk Basung Kode Pos 26416 – Tlp. (0752) 8804180
 E-mail : smkn2lubukbasung@yahoo.com website : smkn2lubukbasung.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/798/SMKN.2/2017

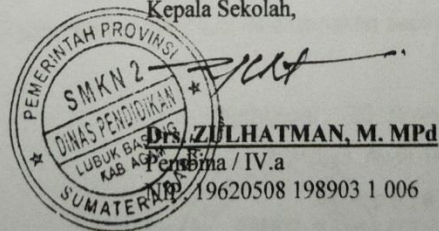
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 2 Lubuk Basung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD SYAF YA HABIBI
 NIM/BP : 15151509 / 2015
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Jenjang Program : S2

Mahasiswa tersebut telah melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian pada tanggal 11 November 2017 dengan Judul *“Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua”*

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Lubuk Basung, 11 November 2017
 Kepala Sekolah,





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI

Jl. Syekh M.Jamil Jambek- Bukittinggi.Kode Pos 26111 Telp&Fax. 0752-22673
E-mail : info@smkn2 bukittinggi sch.id Website :www,smkn2 bukittinggi.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/503/SMKN.2/2017

Berdasarkan surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Nomor : 070/322/KB-KKP/2017 tanggal 15 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kepala SMK Negeri 2 Bukittinggi menyatakan bahwa :

Nama : AHMAD SYAF YA HABIBI
Tempat/Tgl.Lahir : Lubuk Basung / 27 September 1991
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP
Alamat : Jalan Tuanku Nan Renceh Kel. Lubuk Basung Kec. Lubuk Basung
Kab. Agam
No. Identitas : 1306020102910005

Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 2 Bukittinggi dengan judul :

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG HARAPAN ORANGTUA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG JURUSAN TERHADAP PERENCANAAN KARIER DI SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Bukittinggi, 20 November 2017

Rabiul Awal 1439 H

